

**PENGARUH PROGRAM *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* (CSR)
TERHADAP PENINGKATAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT
DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM
(Studi Pada Implementasi CSR PT. Pertamina Geothermal Energy (PGE) Desa
Pagar Alam dan Desa Ngarip Kecamatan Ulubelu Kabupaten Tanggamus)**



SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana S1 Dalam Ilmu Ekonomi (S.E)**

Oleh

Aisyah Amini

NPM : 1451010145

Jurusan: Ekonomi Syari'ah

**JURUSAN EKONOMI SYARI'AH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
1439 H / 2018 M**

**PENGARUH PROGRAM *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* (CSR)
TERHADAP PENINGKATAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DALAM
PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM
(Studi Pada Implementasi CSR PT. Pertamina Geothermal Energy (PGE) Desa
Pagar Alam dan Desa Ngarip Kecamatan Ulubelu Kabupaten Tanggamus)**

Skripsi

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)**



Pembimbing I : Hanif, S.E.,MM.

Pembimbing II : Deki Fermansyah, S.E., M.Si.

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**

1439 H/2018 M

ABSTRAK

Corporate Social Responsibility (CSR) adalah sekumpulan kewajiban organisasi untuk melindungi dan memajukan masyarakat di mana organisasi berada. Pelaksanaan CSR dalam Perspektif Ekonomi Islam merupakan tujuan dari syariat Islam (*Muqassid al syari'ah*) atau masalah karena bisnis adalah upaya untuk menciptakan masalah, bukan hanya sekedar mencari keuntungan. Hal ini sesuai dengan prinsip CSR yaitu “*triple bottom line*” yang terdiri dari keuntungan (*Profit*), menjaga kelestarian lingkungan (*Planet*), serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat (*People*). PT. PGE Area Ulubelu merupakan bagian dari PT. Pertamina Geothermal Energy yang melakukan perusahaan pengembangan energy panas bumi di Lampung yang dijadikan objek dalam penelitian ini.

Rumusan masalah dalam penelitian ini ialah apakah implementasi program CSR PT. PGE Area Ulubelu berpengaruh terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat dan Bagaimana pandangan ekonomi Islam terhadap pengaruh implementasi program CSR PT. PGE Area Ulubelu terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat. Adapun tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh implementasi program CSR PT. PGE Area Ulubelu terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat dan untuk mengetahui dan untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana pandangan ekonomi Islam terhadap pengaruh implementasi program CSR PT. PGE terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Penelitian ini digolongkan kedalam penelitian lapangan (*field research*), data primer diperoleh dari kuisiner dan wawancara, sedangkan data sekunder dari dokumentasi. Populasi penelitian ini yaitu berjumlah 90 responden (45 responden desa Pagar Alam dan 45 responden desa Ngarip). Metode pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode *Mixed Methode*, yaitu menggabungkan antara metode kuantitatif dan kualitatif dalam suatu penelitian, dan data diolah dengan menggunakan *software* SPSS 22. Selain itu penelitian ini juga menggunakan analisis regresi linear sederhana untuk menguji hasil kuisiner yang di sebar kepada responden.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Program CSR berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat, Hal ini ditunjukkan dengan perolehan hasil uji t yaitu sebesar 4,813 $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau 4.531 ($t_{hitung} > t_{tabel}$ 4.813 > 2,017) dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($0,000 < 0,05$) di desa Pagar Alam dan untuk desa ngarip perolehan hasil uji t yaitu sebesar 5.303 ($t_{hitung} > t_{tabel}$ 5.303 > 2,017) dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($0,000 < 0,05$). Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi (R^2) diperoleh hasil 0,350 untuk desa Pagar Alam dan 0,401 untuk desa Ngarip, dengan demikian sumbangan pengaruh variabel (X) Program CSR terhadap variabel (Y) Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat adalah sebesar 35% di desa Pagar Alam dan 40% di desa Ngarip dan sisanya dipengaruhi variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini. Sedangkan dalam perspektif ekonomi Islam pelaksanaan CSR PT. Pertamina Geothermal Energy Area Ulubelu sesuai dengan prinsipnya yaitu keseimbangan dan tanggung jawab dalam bisnis.

Kata kunci: *Corporate Social Responsibility* (CSR), Kesejahteraan Masyarakat, PT. Pertamina Geothermal Energy Area Ulubelu.



KEMENTERIAN AGAMA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat: Jl. Letkol H.Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung 35131 telp (0721) 704030

PERSETUJUAN

Judul : **PENGARUH PROGRAM CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) TERHADAP PENINGKATAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM** (Studi pada : Implementasi CSR PT. Pertamina Geothermal Energy (PGE) Desa Pagar Alam dan Desa Ngarip Kecamatan Ulubelu Kabupaten Tanggamus)

Nama : **Aisyah Amini**
NPM : **1451010145**
Jurusan : **Ekonomi Syari'ah**
Fakultas : **Ekonomi dan Bisnis Islam**

MENYETUJUI

Untuk dimunaqasyahkan dan dipertahankan dalam sidang munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Bandar Lampung, 4 Mei 2018

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Hanif, S.E.,MM
NIP.197408232000031001

Deki Fermansyah, S.E.,M.Si
NIP.198705042015031006

Mengetahui
Ketua Jurusan Ekonomi Islam,

Madnasir, S.E., M.S.I
NIP. 197504242002121001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat : Jl. H. Endro Suratmin, Sukarame Bandar Lampung, Telp. ☎ (0721) 703289

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul: **PENGARUH PROGRAM CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) TERHADAP PENINGKATAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM** (Studi pada : Implementasi CSR PT. Pertamina Gothermal Energy (PGE) Desa Pagar Alam dan Desa Ngarip Kecamatan Ulubelu Kabupaten Tanggamus) disusun oleh : **Aisyah Amini NPM: 1451010145**, Jurusan Ekonomi Syaria'ah. Telah diujikan dalam Sidang Munaqosah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung pada hari/ tanggal: **Senin, 4 Juni 2018**.

TIM MUNAQOSAH

Ketua : **Dr. Heni Noviarita, S.E., M.Si** 

Sekretaris : **Ulul Azmi, SEI., M.S.I** 

Penguji I : **Dr. Ruslan Abdul Ghofur, M.S.I** 

Penguji II : **Hanif, SE., MM** 

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Bahrudin, MA

No. 15808241989031003

MOTTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ ۗ

Sesungguhnya Allah tidak merubah Keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merbah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. (Qs. Ar-Ra'd: 11)¹



¹ Departemen Agama RI Al-Hikmah, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, (Bandung: CV Diponegoro, 2015), h. 250.

PERSEMBAHAN

Puji Syukur kehadiran Allah SWT telah memberikan kasih sayang serta rahmat-Nya, memberikan kemudahan kepada penulis, sholawat teriring salam selalu penulis sampaikan kepada tokoh panutan alam Nabi Muhammad SAW. Dari hati penulis yang paling dalam skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Kepada kedua orang tua saya Bapak Jumari dan Ibu Marsini, yang saya hormati dan saya banggakan. Yang senantiasa memberikan do'a yang tulus dan ikhlas, kasih sayang, semangat yang tiada henti, memotivasi dan menjadi inspirasi kepada penulis dalam menuntut ilmu.
2. Kepada kakak-kakak saya Surono beserta istri (Riyanti), Munadi beserta istri (Sri Susi Susanti), Triyanto beserta istri (Wasilah), adik saya Nursalim beserta keluarga besar saya yang senantiasa memberikan semangat dan mendoakan sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
3. Almamater tercinta tempat saya menimba ilmu yaitu UIN Raden Intan Lampung. Khususnya kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Syari'ah tempat penulis menuntut ilmu.

RIWAYAT HIDUP PENULIS

Penulis bernama Aisyah Amini. Lahir di Tanggamus tepatnya di Desa Sukaraja, Kecamatan Semaka, Kabupaten Tanggamus pada tanggal 3 april 1996. Putri ke 4 dari 4 bersaudara dari pasangan Bapak Jumari dan Ibu Marsini , adapun jenjang pendidikan yang ditempuh penulis adalah sebagai berikut:

1. Pendidikan pertama dimulai dari SD N 3 Sukaraja pada tahun 2002-2008
2. Kemudian SMP N 1 Semaka tahun Kabupaten Tanggamus tahun 2008-2011
3. Kemudian SMK Ma'arif 1 Semaka, Kabupaten Tanggamus pada tahun 2011-2014
4. Kemudian pada tahun 2014 penulis melanjutkan kejenjang perguruan tinggi IAIN Raden Intan Lampung yang saat ini telah bertransformasi menjadi Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung pada Jurusan Ekonomi Syari'ah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung.

Bandar Lampung, Mei 2018

Penulis

Aisyah Amini
NPM. 1451010145

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan rihha-Nya berupa ilmu pengetahuan, kesehatan, dan kenikmatan yang tiada henti sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam” (Studi Pada : Implementasi CSR PT. Pertamina Geothermal Energy (PGE) Desa Ngarip dan Desa Pagar Alam Kecamatan Ulubelu Kabupaten Tanggamus) dengan baik dan benar. Sholawat teriring salam selalu tucurah limpahkan kepada Nabi Muhammad SAW dan juga kepada sahabat, tabi’in, serta pengikut beliau.

Skripsi ini ditulis merupakan bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan studi pendidikan program strata satu (S1) di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung guna mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi (SE), atas terselesaikanya skripsi ini tidak lupa penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang turut berperan dalam proses penyelesaiannya. Berikut ini penulis mengucapka terimakasih kepada:

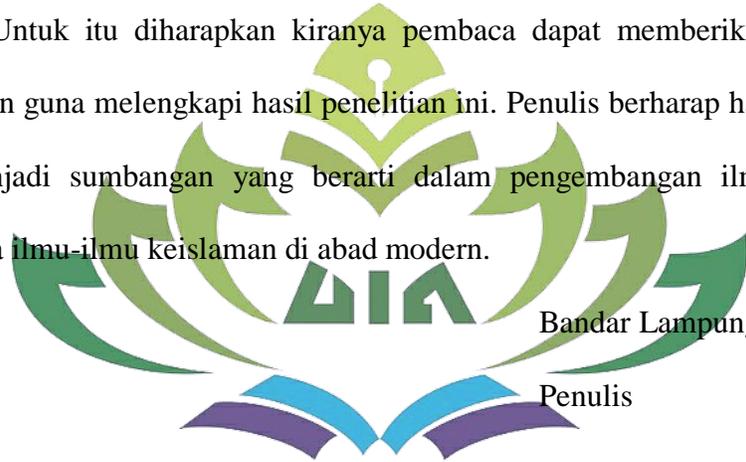
1. Prof. Dr. H. Moh. Mukri, M.Ag selaku pembimbing semester I-V yang selalu memotivasi mahasiswa untuk menjadi pribadi yang berkualitas dan menjunjung tinggi nilai-nilai Islam.
2. Dr. Moh. Bahrudin, M.A selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang senantiasa tanggap terhadap kesulitan mahasiswa.

3. Madnasir, S.E., M.Si selaku Ketua Jurusan dan Deki Fermansyah S.E., M.Si selaku sekretaris Jurusan Ekonomi Syari'ah yang senantiasa sabar dalam memberikan arahan serta motivasi kepada penulis sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan.
4. Hanif S.E.,MM dan Deki Fermansyah S.E., M.Si selaku pembimbing I dan Pembimbing II yang dengan ikhlas meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan penulis sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik dan benar.
5. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan ilmu, pengalaman dan pelajaran kepada penulis selama proses perkuliahan.
6. Seluruh staf akademik dan pegawai perpustakaan yang telah memberikan pelayanan yang baik dan memberikan informasi serta sumber referensi kepada penulis.
7. Seluruh pihak PT. Pertamina Geothermal Energy yang telah memberikan izin penelitian serta membantu penulis dalam memperoleh data-data penelitian dan memberikan penjelasan mengenai data-data tersebut.
8. Sahabat seperjuangan khususnya kelas A jurusan Ekonomi Syari'ah angkatan 2014 yang selalu kebersamai selama dalam proses perkuliahan serta memberikan dukungan, semangat dan bantuan dalam proses penyelesaian skripsi ini.

9. Sahabat-sahabat terbaik yang telah membantu dan memberikan semangat kepada penulis yaitu Fitri Yunitasari, Vita Listyaningrum, Ike Febriyani, Siti Hayati, Arini Noermaliha, Miftakhul Hotimah dan lainnya, terimakasih atas do'a dan dukungan yang telah diberikan.

10. Teman-teman kosan Annisa yang senantiasa memberikan semangat dan do'a.

Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kesempurnaa, hal tersebut dikarenakan adanya keterbatasan waktu, dan kemampuan yang dimiliki peneliti. Untuk itu diharapkan kiranya pembaca dapat memberikan masukan dan saran-saran guna melengkapi hasil penelitian ini. Penulis berharap hasil penelitian ini akan menjadi sumbangan yang berarti dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya ilmu-ilmu keislaman di abad modern.



Bandar Lampung, Mei 2018

Penulis

Aisyah Amini
NPM. 1451010145

DAFTAR ISI

JUDUL	i
ABSTRAK	ii
PERSETUJUAN	iii
PENGESAHAN	iv
MOTO	v
PERSEMBAHAN	vi
RIWAYAT HIDUP	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Penegasan Judul	1
B. Alasan Memilih Judul	2
C. Latar Belakang Masalah.....	4
D. Rumusan Masalah	13
E. Tujuan Penelitian	13
F. Manfaat Penelitian	13
BAB II LANDASAN TEORI	
A. <i>Corporate Social Responsibility</i>	15
1. Definisi <i>Corporate Social Responsibility</i>	15
2. Ruang Lingkup <i>Corporate Social Responsibility</i>	17
3. Jenis-jenis <i>Corporate Social Responsibility</i>	19
4. <i>Corporate Social Responsibility (CSR)</i> dalam peraturan perundang-undangan	23
5. Tujuan dan Manfaat <i>CSR</i>	26
6. <i>CSR</i> Dalam Perspektif Ekonomi Islam.....	28

B. Kesejahteraan Masyarakat	44
1. Definisi Kesejahteraan Masyarakat.....	44
2. Indikator Kesejahteraan Masyarakat.....	45
3. Kesejahteraan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam.....	52
C. Penelitian Terdahulu	55
D. Kerangka Berfikir.....	59
E. Hipotesis Penelitian.....	59

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian	61
1. Jenis Penelitian.....	61
2. Sifat Penelitian	61
B. Sumber Data.....	62
C. Populasi dan Sampel	62
D. Metode Pengumpulan Data	64
1. Wawancara.....	64
2. Kuisisioner (Angket).....	64
3. Dokumentasi	65
E. Definisi Operasional Variabel.....	66
F. Metode Analisis Data.....	68

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian	73
1. Sejarah PT. PGE Area Ulubelu.....	73
2. Visi, Misi dan Tata Nilai Perusahaan	75
3. Struktur Organisasi Pelaksanaan CSR	77
4. Visi CSR PT. PGE Area Ulubelu	79
5. Misi CSR PT. PGE Area Ulubelu.....	79
6. Kebijakan CSR PT. PGE Area Ulubelu.....	80
7. Profil Desa Pagar Alam	81
8. Profil Desa Ngarip	82
B. Program CSR yang Telah Dijalankan Periode 2017	83
C. Hasil Penelitian	85
1. Data Karakteristik Responden	85
2. Hasil Analisis Data	86
a. Hasil Uji Validitas Data	87
b. Hasil Uji Reabilitas Data.....	88
3. Hasil Uji Asumsi Klasik.....	90
4. Alat Uji Hipotesis.....	91
a. Uji Analisis Regresi Linear Sederhana	91
b. Analisis Koefisien Determinasi.....	93

c. Uji t Parsial.....	95
D. Pembahasan.....	96
1. Analisis Pengaruh Program Corporate Social Responsibility Terhadap Kesejahteraan Masyarakat	96
2. Analisis Pengaruh Program Corporate Social Responsibility Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam.....	104

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	113
B. Saran.....	114

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Program CSR PT. PGE Area Ulubelu	10
Tabel 2.1 Kegiatan <i>Corporate Social Responsibility</i>	18
Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu	55
Tabel 3.1 Skala Likert.....	65
Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel.....	67
Tabel 4.1 Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	85
Tabel 4.2 Data Responden Berdasarkan Usia	85
Tabel 4.3 Hasil Uji Validitas Kuisisioner Desa Pagar Alam.....	88
Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas Kuisisioner Desa Ngarip.....	88
Tabel 4.5 Hasil Uji Reliabilitas Kuisisioner Desa Pagar Alam	89
Tabel 4.6 Hasil Uji Reliabilitas Kuisisioner Desa Ngarip	89
Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas Kuisisioner Desa Pagar Alam.....	90
Tabel 4.8 Hasil Uji Normalitas Kuisisioner Desa Ngarip	90
Tabel 4.9 Hasil Pengujian Regresi Linier Sederhana Desa Pagar Alam.....	91
Tabel 4.10 Hasil Pengujian Regresi Linier Sederhana Desa Ngarip	92
Tabel 4.10 Hasil Pengujian Koefisien Determinasi Desa Pagar Alam	93
Tabel 4.10 Hasil Pengujian Koefisien Determinasi Desa Ngarip	94

DAFTAR GAMBAR

Gambar. 2.1 Kerangka Berfikir.....	59
Gambar. 4.1 Sruktur Pelaksanaan CSR PT. PGE Area Ulubelu.....	77



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Berita Acara Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 2 : SK Pembimbing
- Lampiran 3 : Kartu Konsultasi Skripsi
- Lampiran 4 : Surat Balasan Terima Riset PT. Pertamina Geothermal Energy Area
Ulubelu
- Lampiran 5 : Kuisisioner Penelitian
- Lampiran 6 : Distribusi Jawaban Kuisisioner Responden
- Lampiran 7 : Output Uji Validitas Kuisisioner
- Lampiran 8 : Output Uji Reliabilitas Kuisisioner
- Lampiran 9 : Uji t, Regresi Linear Sederhana, Koefesien Determinasi
- Lampiran 10 : Data Responden



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Sebagai kerangka awal guna mendapatkan gambaran yang jelas dan memudahkan dalam memahami skripsi ini. Maka perlu adanya uraian terhadap penegasan arti dan makna dari beberapa istilah yang terkait dengan tujuan skripsi ini. Dengan penegasan tersebut diharapkan tidak akan terjadi kesalahpahaman terhadap pemaknaan judul dari beberapa istilah yang digunakan, disamping itu langkah ini merupakan proses penekanan terhadap pokok permasalahan yang akan dibahas.

Adapun skripsi ini berjudul **“Pengaruh Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam” (Studi Pada : Implementasi CSR PT. Pertamina Geothermal Energy (PGE) Desa Pagar Alam dan Desa Ngarip Kecamatan Ulubelu, Kabupaten Tanggamus).**

Untuk itu perlu diuraikan pengertian dari istilah-istilah judul tersebut sebagai berikut :

1. Pengaruh dalam istilah penelitian disebut dengan akibat asosiatif yaitu suatu penelitian yang mencari atau pertautan nilai antara satu variabel dengan variabel yang lain.¹

¹ Sugiono, *Penelitian Administratif*, (Bandung: Alfa Beta, 2001), h.7.

2. *Corporate Social Responsibility* adalah sekumpulan kewajiban organisasi untuk melindungi dan memajukan masyarakat di mana organisasi berada.²
3. Kesejahteraan adalah hal atau keadaan yang sejahtera, keamanan, keselamatan, ketentraman, kemakmuran dan sebagainya.³
4. Masyarakat menurut Koentjaraningrat adalah kesatuan hidup manusia yang berinteraksi menurut satu sistem, adat istiadat tertentu yang bersifat kontinyu, dan terikat oleh satu rasa identitas bersama.⁴
5. Ekonomi Islam adalah suatu ilmu pengetahuan yang berupaya untuk memandang, meninjau, meneliti, dan akhirnya menyelesaikan permasalahan-permasalahan ekonomi secara Islami.⁵

Berdasarkan uraian diatas dapat diperjelas bahwa yang dimaksud dengan judul skripsi ini suatu penelitian untuk membahas secara mendalam mengenai pengaruh program *corporate social responsibility* PT. Pertamina Geothermal Energy Area Ulubelu dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

B. Alasan Memilih Judul

1. Alasan Objektif

- a. Kajian tentang implementasi program CSR adalah komitmen yang berkesinambungan dari elemen bisnis untuk berperilaku secara etis, dan memberikan kontribusi bagi perkembangan ekonomi, seraya

² Khoiruddin, M.S.I., *Etika Bisnis dalam Islam*, (Lampung: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M) Uin Raden Intan Lampung, 2015), h. 117.

³ Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1996), h. 89.

⁴ Koentjaraningrat, *Pengantar Ilmu Antropologi*, (Jakarta: Aksara Baru, 1983), h.149.

⁵ Pusat Pengkajian dan Pengembangan EI, *Ekonomi Islam*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011), h.17.

meningkatkan kualitas kehidupan dari karyawan dan keluarga. Dan dari program CSR tersebut akan terlihat implementasi dan dampaknya bagi kesejahteraan masyarakat.

- b. Maraknya isu perusahaan yang menerapkan program CSR hanya sebatas pada sikap obstruktif yaitu pendekatan terhadap tanggung jawab sosial yang melibatkan tindakan seminimal mungkin dan melibatkan usaha-usaha menolak atau menutupi pelanggaran yang dilakukan, dan sikap defensif yaitu pendekatan tanggung jawab sosial di mana perusahaan hanya sekedar memenuhi persyaratan hukum saja atas komitmennya terhadap kelompok dan individu dalam lingkungan sosialnya. Untuk itu perlu dilakukan penelitian terkait hal-hal tersebut.

2. Secara Subjektif

- a. Memberikan pengetahuan bagi penulis maupun pembaca tentang implementasi program CSR PT. Pertamina Geothermal Energy dan pengaruhnya terhadap kesejahteraan masyarakat. Judul tersebut memberikan penambahan dalam mengembangkan wawasan, sehingga akan menambah literatur kajian yang berkaitan dengan CSR.
- b. Literatur yang dibutuhkan tersedia di perpustakaan. Pokok bahasan skripsi ini sesuai dengan disiplin ilmu yang menyusun pelajari di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Syari'ah UIN Raden Intan Lampung.

C. Latar Belakang Masalah

Pembangunan nasional adalah rangkaian perubahan yang dilakukan secara menyeluruh, terencana, dan terarah dalam rangka mewujudkan keseimbangan kebutuhan lahiriah dan batiniah masyarakat. Tujuan pembangunan bangsa Indonesia adalah untuk meningkatkan kesejahteraan secara materil maupun spiritual.

Sebuah perusahaan muncul sebagai suatu alat untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia yang tidak terbatas, perusahaan mendatangkan keuntungan materi bagi siapapun yang berhasil menggerakkan dan memanfaatkannya, serta mempunyai andil yang besar dalam menciptakan stabilitas perekonomian nasional, hal tersebut dapat dilihat dalam peran perusahaan dalam memberikan pendapatan kepada pemerintah baik pusat maupun daerah.⁶

Perusahaan merupakan suatu badan hukum yang dalam perbuatan hukum diwakili oleh organ atau pengurusnya, sehingga tidak menutup kemungkinan menimbulkan kekhilafan dan kelalaian yang harus dipertanggung jawabkan diantaranya dalam tanggung jawab dalam makna *responsibility* atau tanggung jawab moral atau etis yang dikembangkan dalam bentuk tanggung jawab sosial perusahaan (*Corporate Social Responsibility*).⁷

⁶ Syaniatul Wida, "Analisis Implementasi Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam", (Skripsi Jurusan Ekonomi Syari'ah, FEBI, UIN Raden Intan, Lampung, 2017), h.4-5.

⁷ Busyra Azheri, *Corporate Social Responsibility Dari Voluntary Menjadi Mandatory*, (Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2012), h.57.

Corporate Social Responsibility adalah sekumpulan kewajiban organisasi untuk melindungi dan memajukan masyarakat di mana organisasi berada.⁸ Secara teoritis CSR merupakan inti dari etika bisnis, dimana suatu perusahaan tidak hanya mempunyai kewajiban-kewajiban ekonomis dan legal kepada pemegang saham (*shareholders*), tetapi perusahaan juga mempunyai kewajiban terhadap pihak lain yang berkepentingan (*stakeholders*). Semua itu tidak lepas dari kenyataan bahwa suatu perusahaan tidak bisa hidup, beroperasi, dan bertahan serta memperoleh keuntungan tanpa bantuan berbagai pihak. Jadi CSR lebih menunjukkan kepedulian perusahaan terhadap kepentingan pihak-pihak lain secara lebih luas (*stakeholders*) daripada hanya sekedar kepentingan perusahaan itu sendiri. CSR itu sendiri merujuk pada semua hubungan yang terjadi antara perusahaan dengan pelanggan (*customers*), karyawan (*employers*), komunitas masyarakat, investor, pemerintah, dan pemasok (*supplier*) serta kompetitornya sendiri.

Kepedulian perusahaan ini sendiri terlihat pada komitmen perusahaan untuk mempertanggungjawabkan segala dampak dari aktivitas usahanya dalam dimensi ekonomi, sosial, dan lingkungan (*Triple Bottom Line (3BL)*). Bagi perusahaan yang konsisten menerapkan CSR dalam Aktivasnya, dalam jangka panjang akan mendapatkan keuntungan dalam bentuk kepercayaan dari *stakeholders*-nya (*corporate image*) terhadap perusahaan yang bersangkutan. Sehingga hal ini menjadi perhatian yang serius dari kalangan dunia usaha baik domestik maupun internasional. Fakta menunjukkan adanya kolerasi yang

⁸ Khoiruddin, M.S.I., Op.Cit h. 117.

positif antara perusahaan yang menerapkan CSR dalam aktivitas usahanya dalam apresiasi masyarakat. Oleh karena itu penerapan CSR tidak lagi dianggap sebagai “*cost*” semata-mata, melainkan sebagai investasi jangka panjang bagi perusahaan yang bersangkutan.⁹

Program CSR (*Corporate Social Responsibility*) merupakan salah satu kewajiban yang harus dilaksanakan oleh perusahaan sesuai dengan isi pasal 74 Undang-undang Perseroan Terbatas (UUPT) yang baru. Undang-undang ini disahkan dalam sidang paripurna DPR. Dengan adanya Undang-undang ini, industri atau korporasi-korporasi wajib untuk melaksanakannya, tetapi kewajiban ini bukan merupakan suatu beban yang memberatkan. Perlu diingat pembangunan suatu negara bukan hanya tanggung jawab pemerintah dan industri saja, tetapi setiap insan manusia berperan untuk mewujudkan kesejahteraan sosial dan pengelolaan kualitas hidup masyarakat. Industri dan korporasi berperan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi yang sehat dengan mempertimbangkan pula faktor lingkungan hidup..¹⁰

Perusahaan yang ingin tumbuh secara berkelanjutan mempunyai tanggung jawab tidak hanya berpijak pada *single bottom line*, yaitu nilai perusahaan yang direfleksikan dalam kondisi keuangan atau keuntungannya saja (*profit*), akan tetapi juga dihadapkan pada konsep *triple bottom line* yaitu

⁹ Busyra Azheri., *Op-Cit*, h. 110-111.

¹⁰ Fauzan, “*Corporate Social Responsibility* dan Etika Bisnis (Perspektif Etika Moral Immanuel Kant)”, *Jurnal Modernisasi* : Vol. VII, No. 2, Juni 2011, h. 115.

kondisi ekonomi (*profit*), menjaga kelestarian lingkungan (*planet*), dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat (*people*).¹¹

Menurut perspektif Islam, *Corporate Social Responsibility* (CSR) merupakan konsep dari ajaran ihsan sebagai puncak dari ajaran etika yang sangat mulia. Ihsan merupakan melaksanakan perbuatan baik yang dapat memberikan kemanfaatan bagi orang lain demi mendapatkan ridha Allah SWT. Disamping itu, CSR merupakan implikasi dari ajaran kepemilikan dalam Islam. Allah SWT adalah pemilik mutlaq (*haqiqiyah*) sedangkan manusia hanya sebatas pemilik sementara (*temporer*) yang berfungsi sebagai penerima amanah.

Corporate Social Responsibility (CSR) ternyata selaras dengan pandangan Islam tentang manusia sehubungan dengan dirinya sendiri dan lingkungan sosial, dapat dipresentasikan dengan empat aksioma yaitu kesatuan (*tauhid*), keseimbangan (*equilibrium*), kehendak bebas (*free will*), dan tanggung jawab (*responsibility*).¹²

CSR dalam Islam bukanlah merupakan suatu hal yang baru. Tanggung jawab sosial sangat sering disebutkan dalam Al-Qur'an. Seperti firman Allah SWT:

لَيْسَ الْبِرَّ أَنْ تُولُوا وُجُوهَكُمْ قِبَلَ الْمَشْرِقِ وَالْمَغْرِبِ وَلَكِنَّ الْبِرَّ مَنْ ءَامَنَ
بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَالْمَلَائِكَةِ وَالْكِتَابِ وَالنَّبِيِّنَ وَءَاتَى الْمَالَ عَلَى حُبِّهِ

¹¹ Illona Vicenovie Oisena Situmeang, *Corporate Social Responsibility Dipandang Dari Perspektif Komunikasi Organisasi*, (Yogyakarta: Ekuilibria, 2016), h.7-8.

¹² Darmawati, "Corporate Social Responsibility dalam Perspektif Islam", *Jurnal Muzahib* : Vol. XIII, No. 2, Desember 2014, h. 134.

ذَوِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ وَأَبْنَاءَ السَّبِيلِ وَالسَّائِلِينَ وَفِي الرِّقَابِ
 وَأَقَامَ الصَّلَاةَ وَآتَى الزَّكَاةَ وَالْمُوفُونَ بِعَهْدِهِمْ إِذَا عَاهَدُوا وَالصَّابِرِينَ
 فِي الْبَأْسَاءِ وَالضَّرَّاءِ وَحِينَ الْبَأْسِ أُولَئِكَ الَّذِينَ صَدَقُوا وَأُولَئِكَ هُمُ
 الْمُتَّقُونَ

Artinya : “ bukanlah menghadapkan wajahmu ke arah timur dan barat itu suatu kebajikan, akan tetapi sesungguhnya kebajikan itu ialah beriman kepada Allah, hari kemudian, malaikat-malaikat, kitab-kitab, nabi-nabi, dan memberikan harta yang dicintainya kepada perabatnya, anak-anak yatim, orang-orang miskin, musafir (yang memerlukan pertolongan), dan orang-orang yang meminta-minta; dan (memerdekakan) hamba sahaya, mendirikan shalat, dan menunaikan zakat; dan orang-orang yang menepati janjinya apabila ia berjanji, dan orang-orang yang sabar dalam kesempitan, penderitaan, dan dalam peperangan. Mereka itulah orang-orang yang benar (imannya); dan mereka itulah orang-orang yang bertakwa”. (QS. Al Baarah : 177).¹³

Berdasarkan ayat diatas dapat ditarik benang merah bahwa Islam adalah agama yang mengedepankan pentingnya nilai-nilai sosial di masyarakat ketimbang mengedepankan wajah kita ke barat dan ke timur dalam shalat. Tanpa mengesampingkan akan pentingnya shalat dalam Islam, Al Qur'an mengintegrasikan makna dan tujuan shalat dengan nilai-nilai sosial. Di samping memberikan nilai keimanan berupa keimanan kepada Allah SWT, kitab-Nya, dan hari kiamat, Al Qur'an menegaskan bahwa keimanan tersebut tidak sempurna jika tidak disertai dengan amalan-amalan sosial berupa kepedulian dan pelayanan kepada kerabat, anak yatim, orang miskin, dan musafir serta menjamin kesejahteraan mereka yang membutuhkan.

¹³ Departemen Agama RI Al-Hikmah, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, (Bandung: CV Diponegoro, 2015), h. 27.

PT. Pertamina Geothermal Energy Area Ulubelu merupakan bagian dari PT. Pertamina Geothermal Energy yang melakukan pengusahaan pengembangan energy panas bumi di Lampung. PT PGE Area Ulubelu mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 2012 dengan kapasitas produksi 110 MW. Saat ini PT Pertamina Geothermal Energy Area Ulubelu turut berkontribusi terhadap 25% pembangkitan listrik diprovinsi Lampung.

CSR/TJSL PT. Pertamina Geothermal Energy merupakan bentuk tanggung jawab perusahaan terhadap dampak yang diakibatkan oleh kebijakan dan kegiatannya kepada masyarakat dan lingkungan melalui perilaku yang transparan dan beretika sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta konsisten dengan norma internasional. Tujuannya untuk menciptakan hubungan perusahaan yang serasi, seimbang, dan sesuai dengan lingkungan, nilai, norma, dan budaya guna mewujudkan kemandirian serta kesejahteraan masyarakat setempat.

Pengintegrasikan program CSR/TJSL ke dalam kegiatan perusahaan yang dilakukan PT. Pertamina Geothermal Energy area Ulubelu, maka PGE berkomitmen untuk; (1) Melaksanakan kegiatan CSR yang mengedepankan aspek berkelanjutan program yang berbasis pada proses perencanaan dari *social mapping* serta dilakukan *monitoring* dan evaluasi program secara berkesinambungan, (2) Implementasi dari kegiatan CSR meliputi aspek ekonomi, pendidikan, kesehatan, infrastruktur dan lingkungan, dan (3) Maju bersama Pertamina dan masyarakat dalam membangun potensi daerah guna peningkatan perekonomian.

Berkaitan dengan pelaksanaannya pada tahun 2017 PGE telah menjalankan delapan program yang merupakan implementasi dari program CSR/TJSL, seperti yang terlihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 1.1
Program CSR PT Pertamina Geothermal Energy Tahun 2017

Aspek	Program	Sasaran
Sosial	Pendidikan terdiri dari: (1) Cerdas Bersama Pertamina, berupa peningkatan kualitas mengajar guru	Guru SD dan SMP sekecamatan ulubelu, yang berjumlah 121 guru
	Kesehatan terdiri dari: (1) Pembangunan sarana air bersih (2) Green School (3) Peningkatan sarana posyandu	Desa Pagar Alam, yang berjumlah 41 kepala keluarga SD N 1 Pagar Alam Desa Ngarip, Karangrejo, dan Muara dua
	Ekonomi	Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat terdiri dari: (1) Budidaya perikanan air tawar (2) Pengembangan usaha roti rasa kopi (3) Budidaya kambing saburai
Lingkungan	Pembibitan pohon	SD Gunung tiga, SD karang rejo, SD Pagar alam, SD muara dua

Sumber: Laporan akhir CSR PT PGE Ulubelu 2017 diolah.

PGE Ulubelu merupakan lapangan panas bumi satu-satunya di Provinsi Lampung dan pada tahun 2015 mendapatkan penghargaan sebagai Perusahaan yang secara aktif melaksanakan program CSR (*Corporate Social*

Responsibility) di tahun 2015, 2016, dan 2017 dari Bupati Tanggamus dan juga turut mendukung Kecamatan Ulubelu sebagai kecamatan dengan tingkat pertumbuhan ekonomi tertinggi di Kabupaten Tanggamus. Adapun realisasi program CSR yang dilakukan PT. Pertamina Geothermal Energy Area Ulubelu adalah sebagai berikut: “Cerdas Bersama Pertamina”, tema yang di usung oleh PGE Area Ulubelu merupakan bentuk kepedulian kepada masyarakat untuk peningkatan di bidang pendidikan. Adapun bantuan yang diserahkan antara lain beasiswa, perlengkapan sekolah, pelatihan guru dan Green School senilai Rp. 215.163.000. untuk bidang kesehatan “Sehat Bersama Pertamina”, bantuan yang diberikan berupa peningkatan gizi balita dan ibu hamil serta bantuan alat-alat kesehatan dengan jumlah bantuan senilai Rp. 103.360.975. sedangkan dalam peningkatan ekonomi masyarakat PGE Area Ulubelu telah menyerahkan bantuan bidang pemberdayaan masyarakat, antara lain budidaya ikan air tawar, peningkatan kemampuan kelompok ternak kambing, serta pengembangan usaha roti rasa kopi dari tepung singkong dengan bantuan sebesar Rp. 311.694.220.

Desa Ngarip dan Desa Pagar Alam sebagai wilayah yang berada dekat dengan PT. Pertamina Geothermal Energy area Ulubelu merupakan salah satu wilayah pedesaan Kecamatan Ulubelu Kabupaten Tanggamus dengan luas wilayah Desa Ngarip sekitar 36.00 Km² dan Desa Pagar Alam sekitar 27.50 Km², dan jumlah penduduknya Desa Ngarip sebanyak 5.642 jiwa dan Desa Pagar Alam sebanyak 2.243 jiwa. Kurangnya perhatian terhadap pendidikan seperti fasilitas pendidikan yang kurang memadai, kondisi lingkungan yang

kurang kondusif, kurangnya kesadaran masyarakat akan pentingnya kesehatan ditunjang dengan tidak adanya sarana dan prasarana yang memadai seperti minimnya peralatan kesehatan yang tersedia di posyandu dan ketersediaan air bersih yang tidak memadai, serta minimnya kemampuan masyarakat dalam mengelola dan mengembangkan usahanya menjadi fokus utama program *Corporate Social Responsibility* yang dilakukan PT. Pertamina Geothermal Energy area Ulubelu. Oleh karenanya, PT. Pertamina Geothermal Energy area Ulubelu selaku perusahaan terkait bekerjasama dengan perangkat desa setempat untuk menjalankan program-program *Corporate Social Responsibility*-nya, dengan harapan agar dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat, baik melalui tanggung jawab dalam aspek sosial, ekonomi, maupun lingkungan.

Berdasarkan pemaparan latar belakang yang telah penulis jabarkan diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **Pengaruh Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam** (Studi Pada Implementasi CSR PT. Pertamina Geothermal Energy (PGE) Desa Pagar Alam dan Desa Ngarip Kecamatan Ulubelu Kabupaten Tanggamus).

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka permasalahan yang akan dibahas adalah sebagai berikut:

1. Apakah implementasi program CSR PT. Pertamina Geothermal Energy Area Ulubelu berpengaruh terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat?
2. Bagaimana menurut pandangan ekonomi Islam terhadap pengaruh implementasi program CSR PT. Pertamina Geothermal Energy Area Ulubelu terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis apakah implementasi program CSR PT. Pertamina Geothermal Energy Area Ulubelu berpengaruh terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana pandangan ekonomi Islam terhadap pengaruh implementasi program CSR PT. Pertamina Geothermal Energy Area Ulubelu terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat.

F. Manfaat Penelitian

- a. Bagi akademisi atau mahasiswa
 penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan referensi dalam melakukan penelitian yang sama, dapat menambah wawasan dalam hal

keilmuan yang berkaitan dengan implementasi CSR untuk kesejahteraan masyarakat.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Memberi gambaran untuk memperluas gambaran dalam penulisan skripsi dan dapat digunakan sebagai studi pembandingan maupun penunjang dalam penelitian mereka selanjutnya.

c. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi bagi perusahaan dalam hal ini PT. Pertamina Geothermal Energy dalam menyadari seberapa jauh perusahaan berkontribusi dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat sekitar melalui program CSR yang telah dilaksanakan. Sehingga perusahaan dapat meningkatkan tanggung jawab sosialnya (CSR) nya melalui pemberdayaan kondisi sosial dan perekonomian masyarakat yang lebih baik sehingga menciptakan masyarakat yang mandiri dan sejahtera.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. *Corporate Social Responsibility*

1. Definisi *Corporate Social Responsibility*

Beberapa konsep tentang *Corporate Social Responsibility* (CSR) dapat dijelaskan dengan melihat pendapat-pendapat dari beberapa ahli yang didasari oleh beberapa penelitian terhadap beberapa perusahaan. Salah satu konsep menyebutkan tentang *corporate social responsibility* adalah komitmen usaha untuk bertindak secara etis, beroprasi secara legal dan berkontribusi untuk peningkatan ekonomi bersamaan dengan peningkatan kualitas hidup dari karyawan dan keluarganya, komunitas lokal dan komunitas secara lebih luas.¹⁴

Corporate Social Responsibility adalah sekumpulan kewajiban organisasi untuk melindungi dan memajukan masyarakat di mana organisasi berada.¹⁵

Corporate Social Responsibility atau Tanggung jawab sosial perusahaan merupakan “komitmen perseroan untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi perseroan sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya.”¹⁶

¹⁴ Bambang Rudiato dan Melia Famiola, *Etika Bisnis Dan Tnggung Jawab Perusahaan di Indonesia*, (Bandug: Rekayasa Sains, 2007), h. 209.

¹⁵ Khoiruddin, M.S.I., Op.Cit h. 117.

¹⁶ *Ibid.*

Hendrik dalam bukunya *Corporate Social Responsibility* mendefinisikan CSR adalah komitmen perusahaan atau dunia bisnis untuk berkontribusi dalam pengembangan ekonomi yang berkelanjutan dengan memperhatikan tanggung jawab sosial perusahaan dan menitik beratkan pada keseimbangan antara perhatian terhadap aspek ekonomis, sosial, dan lingkungan.¹⁷

David Crowther & Guler Aras mendefinisikan “*CSR is a concept whereby companies integrate social and environmental concerns in the their business operations and in their interaction with their stakeholders on a voluntary basis*”.

Adalah konsep dimana perusahaan mengintegrasikan masalah sosial dan lingkungan dalam operasi bisnis mereka dan dalam interaksi mereka dengan para pemangku kepentingan secara sukarela.¹⁸

Peneliti lain Ang Swat Lin Lindawati dan Marsella Eka Puspita mendefinisikan *Corporate Social Responsibility* (CSR) sebagai suatu bentuk komitmen perusahaan untuk meningkatkan kualitas hidup dari karyawan, komunitas lokal, dan masyarakat secara lebih luas sebagai bentuk kontribusinya terhadap pembangunan ekonomi berkelanjutan yang tercermin melalui praktik bisnis yang baik.¹⁹

¹⁷ Hendrik Budi Untung, *Corporate Social Responsibility*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2008) h. 1.

¹⁸ David Crowther, Guler Aras, “Corporate Social Responsibility’ (On-line), tersedia di: http://books.google.co.id/books?id=uZh7isaUfr8C&printsec=froncover&hi=id&source=gbs-gesummary_r&cad=0#v=onpage&q&f=false. (28 Desember 2017)

¹⁹ Ang Swat Lin Lindawati, Marsella Eka Puspita, “*Corporate Social Responsibility: Implementasi Stakeholder dan Legitimacy Gap dalam Meningkatkan Kinerja Perusahaan*”, *Jurnal Akuntansi Multiparadigma* Vol. 6 No.1: April 2015, h. 159.

Dengan demikian dari kumpulan definisi diatas, dapat disimpulkan bahwa CSR dapat dimaknai sekumpulan kewajiban atau komitmen baik bagi perusahaan maupun organisasi dibidang sosial dalam bentuk kontribusi di bidang ekonomi yang berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi organisasi sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya.

2. Ruang Lingkup *Corporate Social Responsibility* (CSR)

Pada prinsipnya CSR merupakan komitmen perusahaan terhadap kepentingan para *stakeholders* dalam arti luas daripada sekedar kepentingan perusahaan balaka. Meskipun secara moral adalah baik bagi perusahaan mengejar keuntungan, bukan berarti perusahaan dibenarkan mencapai keuntungan tersebut dengan mengorbankan kepentingan-kepentingan pihak lain yang terkait. Oleh karena itu setiap perusahaan harus bertanggung jawab atas tindakan dan kegiatan dari usahanya yang mempunyai dampak baik langsung maupun tidak langsung terhadap *stakeholders*-nya dan lingkungan dimana perusahaan melakukan aktivitas usahanya. Sehingga secara positif, hal ini bermakna bahwa setiap perusahaan dalam menjalankan akyivitasnya sedemikian rupa, pada akhirnya mampu meningkatkan kesejahteraan para *stakeholders*-nya dengan memerhatikan kualitas lingkungan kearah yang lebih baik.²⁰

Tahun 1998, konsep *Corporate Social Responsibility* semakin populer terutama setelah kehadiran buku *Cannibas With Froks: The Triple Buttom*

²⁰ Busyra Azheri, *Op-Cit*, h. 34.

Line in 21st Century Business (1998), karya Jhon Elkington. Dia mengemas Corporate Social Responsibility dalam tiga fokus atau 3P yang merupakan singkatan dari *Profit*, *Planet*, dan *People*. Perusahaan yang baik tidak hanya memburu keuntungan ekonomi belaka (*Profit*), melainkan memiliki kepedulian pada kelestarian lingkungan (*Planet*), dan kesejahteraan masyarakat (*People*).²¹

Pada tahun 2002 Global Compact Initiative menegaskan kembali tentang *Triple P* sebagai tiga pilar CSR dengan menyatakan bahwa tujuan bisnis adalah untuk mencari laba (*Profit*), mensejahterakan orang (*People*), dan menjamin keberlanjutan Kehidupan (*Planet*). Ketiga aspek itu diwujudkan dalam kegiatan sebagaimana terlihat pada tabel berikut:²²



No	Aspek	Muatan
1.	Sosial	Pendidikan, pelatihan, kesehatan, perumahan, penguatan kelembagaan (secara internal, termasuk kesejahteraan karyawan), kesejahteraan social, olahraga, pemuda, wanita, agama, kebudayaan, dan sebagainya.
2.	Ekonomi	Kewirausahaan, kelompok usaha bersama/unit mikro kecil dan usaha menengah (KUB/UMKM), agrobisnis, pembukaan lapangan kerja, infrastruktur ekonomi dan usaha produktif lain.
3.	Lingkungan	Penghijauan, reklamasi lahan, pengelolaan air, pelestarian alam, ekowisata penyehatan lingkungan, pengendalian populasi, serta penggunaan produksi dan energy secara efisien.

Sumber: Busyra Azheri

²¹ Rahman, *Panduan lengkap Perencanaan Corporate Social Responsibility*, (Jakarta: Penebar Swadaya, 2011), h.81-82.

²² Busyra Azheri, *Op-Cit*, h.35.

3. Jenis-Jenis CSR

a. CSR Pendidikan

Sebagai salah satu pilar pembangunan bangsa, pendidikan tidak dapat diabaikan oleh perusahaan dalam menerapkan CSR. maka tidak mengherankan pendidikan adalah bidang yang tidak terlewatkan dalam implementasi *Corporate Social Responsibility* setiap Perusahaan.²³

b. CSR Kesehatan

Peningkatan kesehatan suatu penduduk adalah salah satu target perusahaan. Dengan demikian, program-program *Corporate Social Responsibility* sudah sebaiknya tidak meninggalkan programnya dibidang kesehatan bisa dilakukan dengan cara, disesuaikan dengan kebutuhan dan apa yang semestinya dilakukan di daerah setempat.

Contohnya, untuk daerah tertentu salah satu kendala yang dihadapi adalah masih rendahnya kondisi kesehatan manusia, termasuk masih rendahnya fasilitas kesehatan terutama daerah-daerah terpencil.²⁴

c. CSR Ekonomi

Peningkatan taraf hidup masyarakat dalam bidang ekonomi menjadi perhatian penting setiap pemangku kebijakan *Corporate Social Responsibility* nya. Peningkatan pendapatan ekonomi bisa diterapkan dengan mengembangkan Lembaga Keuangan Mikro, bantuan modal kepada pengusah-pengusaha kecil, dan pemberdayaan petani.²⁵

²³ Edi Suharto, *CSR dan COMDEV Investasi Kreatif Perusahaan di Era Globalisasi*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 137-138.

²⁴ *Ibid.* h. 146.

²⁵ *Ibid.* h. 158.

d. CSR Lingkungan

Lingkungan yang baik adalah harapan setiap pihak. Belakangan ini dunia sangat disibukkan dengan masalah *global warming* yang mengancam kehidupan manusia. Dalam masalah ini salah satu pihak yang disalahkan adalah perusahaan. Aktifitas industri perusahaan dituding sebagai penyebab utama terjadinya *global warming*. Banyaknya tuntutan dari masyarakat, LSM, dan organisasi Internasional lainnya agar perusahaan memperhatikan masalah lingkungan ini menguatkan argumen bahwa tanggung jawab terhadap lingkungan adalah hal yang sangat penting dalam menjaga kelangsungan hidup perusahaan. Tanggung jawab perusahaan terhadap lingkungan ini dapat dijaga oleh perusahaan antara lain dengan cara menggunakan teknologi yang ramah lingkungan demi mengurangi emisi gas buang, mengimplementasikan sistem manajemen resiko yang efektif dan lain sebagainya.²⁶

Pemahaman CSR selanjutnya didasarkan oleh pemikiran bahwa bukan hanya Pemerintah melalui penetapan kebijakan publik (*public policy*), tetapi juga perusahaan harus bertanggungjawab terhadap masalah-masalah sosial. Bisnis didorong untuk mengambil pendekatan pro aktif terhadap pembangunan berkelanjutan. Konsep CSR juga dilandasi oleh argumentasi moral. Tidak ada satu perusahaan pun yang hidup di dalam suatu ruang hampa dan hidup terisolasi. Perusahaan hidup di dalam dan bersama suatu lingkungan. Perusahaan dapat hidup dan dapat tumbuh berkat masyarakat

²⁶ Gunawan Widjaja dan Yeremia Ardi Pratama, *Resiko Hukum dan Bisnis Perusahaan Tanpa CSR*, (Jakarta: Forum Sahabat, 2008), h. 46-47

dimana perusahaan itu hidup, menyediakan berbagai infrastruktur umum bagi kehidupan perusahaan tersebut, antara lain dalam bentuk jalan, transportasi, listrik, pemadaman kebakaran, hukum dan penegakannya oleh para penegak hukum (polisi, jaksa dan hakim).

Pola atau bentuk CSR juga berkembang dari yang bentuk *charity principle* kepada *stewardship principle* (Anne, 2005). Berdasarkan *charity principle*, kalangan masyarakat mampu memiliki kewajiban moral untuk memberikan bantuan kepada kalangan kurang mampu. Jenis bantuan perusahaan ini sangat diperlukan dan penting khususnya pada masa atau system Negara dimana tidak terdapat system jaminan sosial, jaminan kesehatan bagi orang tua, dan tunjangan bagi penganggur. Sedangkan dalam *stewardship principle*, korporasi diposisikan sebagai *public trust* karena menguasai sumber daya besar dimana penggunaannya akan berdampak secara fundamental bagi masyarakat. Oleh karenanya perusahaan dikenakan tanggungjawab untuk menggunakan sumber daya tersebut dengan cara-cara yang baik dan tidak hanya untuk kepentingan pemegang saham tetapi juga untuk masyarakat secara umum.



Sumber: (T. Romi Marnelly, 2012)

Dengan demikian korporasi dewasa ini memiliki berbagai aspek tanggungjawab. Korporasi harus dapat mengelola tanggungjawab ekonominya kepada pemegang saham, memenuhi tanggungjawab hukum dengan mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan bertanggungjawab sosial kepada para *stakeholder* (pemegang kepentingan).²⁷

Berdasarkan berbagai uraian jenis-jenis program *Corporate Social Responsibility* diatas, maka dapat disimpulkan bahwa bentuk dari *Corporate Social Responsibility* terdiri dari:

- 1) Sosial: pendidikan, pelatihan, kesehatan, penguatan kelembagaan, (secara internal, termasuk kesejahteraan karyawan), kesejahteraan sosial, olahraga, pemuda, wanita, agama, kebudayaan, dan sebagainya.
- 2) Ekonomi: kewirausahaan, kelompok usaha bersama/unit mikro kecil dan menengah (KUB/UMKM), agrobisnis, pembukaan lapangan kerja, infrastruktur ekonomi, dan usaha produktif lain.

²⁷ T. Romo Marnelly, "Corporate Social Responsibility (CSR): Tinjauan Teori dan Praktek di Indonesia", Jurnal Aplikasi Bisnis: Vol. 2 No. 2, April 2012, h. 52.

- 3) Lingkungan: penghijauan, bersih lingkungan, reklamasi lahan, pengelolaan air, pelestarian alam, ekowisata penyehatan lingkungan, pengendalian polusi, dan sebagainya.

4. *Corporate Social Responsibility* (CSR) dalam Peraturan Perundang-Undangan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketentuan yuridis CSR di Indonesia secara spesifik belum ada, namun secara implicit telah diatur dalam beberapa ketentuan peraturan perundang-undangan seperti pasal (1) Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT): “Perseroan Terbatas yang selanjutnya disebut Perseroan, adalah badan hukum yang merupakan persekutuan modal, didirikan berdasarkan perjanjian, melakukan kegiatan usaha dengan modal dasar yang seluruhnya terbagi dalam saham dan memenuhi persyaratan yang ditetapkan dalam undang-undang ini serta peraturan pelaksanaannya”.

Pasal 66 angka 2 C UUPT yang menyebutkan Laporan pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan.

Pasal 74 UUPT mengatur antara lain:

- a. Ayat (1) Perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang dan/atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan.
- b. Ayat (2) Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) merupakan kewajiban perseroan yang dianggarkan dan

diperhitungkan sebagai biaya perseroan yang pelaksanaannya dilakukan dengan memperhatikan kepatutan dan kewajaran.

- c. Ayat (3) Perseroan yang tidak melaksanakan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dikenakan sanksi sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.
- d. Ketentuan lebih lanjut mengenai Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan diatur dengan peraturan Pemerintah.²⁸

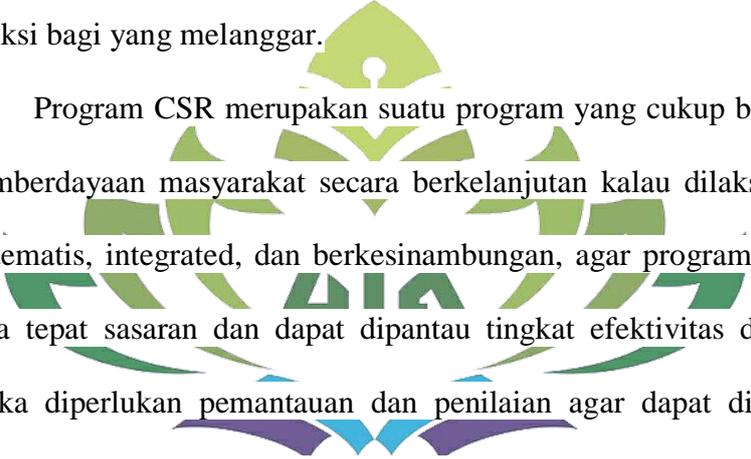
Selanjutnya jika dibandingkan dengan Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal (UUPM), pasal 15 huruf (b) mewajibkan setiap penanam modal di Indonesia melakukan tanggung jawab sosial perusahaan sebagaimana disebutkan dalam dalam Pasal 15 huruf b. Apabila penanam modal tidak melakukan hal tersebut maka undang-undang memberikan sanksi mulai dari peringatan tertulis, pembatasan kegiatan usaha, pembekuan kegiatan usaha dan/atau pencabutan kegiatan usaha.

Pasal 16 huruf (d) UUPM, menyatakan bahwa setiap penanam modal bertanggung jawab terhadap kelestarian lingkungan hidup, selanjutnya pasal 16 huruf (e) UUPM, menyatakan bahwa setiap penanam modal bertanggung jawab menciptakan kemaslahatan, kesehatan, kenyamanan, dan kesejahteraan pekerja. Selanjutnya pasal 17 UUPM menentukan bahwa penanam modal yang mengusahakan sumber daya alam wajib mengalokasikan dana secara bertahap untuk pemulihan lokasi yang

²⁸ Nancy Silvana Heliwela, "Tinjauan Hukum Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility/CSR*)", Jurnal Sasi Vol. 17 No. 4 : Oktober 2011, h. 55.

memenuhi standar kelayakan lingkungan hidup yang pelaksanaannya diatur sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Sanksi bagi pelanggaran CSR dalam pelestarian lingkungan hidup secara implicit tidak diatur dalam UUPT maupun UUPM, dikarenakan belum adanya peraturan pemerintah lebih lanjut, namun ketentuan pasal 74 ayat (3) UUPT merujuk langsung pada undang-undang terkait berdasarkan dampak yang diakibatkannya. Selain itu UUPT tidak menyebutkan secara rinci berapa besaran biaya yang harus dikeluarkan perusahaan untuk CSR serta sanksi bagi yang melanggar.



Program CSR merupakan suatu program yang cukup bermanfaat bagi pemberdayaan masyarakat secara berkelanjutan kalau dilaksanakan secara sistematis, integrated, dan berkesinambungan, agar program-program CSR bisa tepat sasaran dan dapat dipantau tingkat efektivitas dan kinerjanya, maka diperlukan pemantauan dan penilaian agar dapat diketahui sejauh mana perusahaan telah menjalankan program pengembangan masyarakat secara baik dan benar. Perlu dorongan supaya perusahaan yang terlibat dalam melaksanakan pengembangan masyarakat melalui program CSR, akan tetapi jangan sampai kurang bermanfaat karena salah metode dan strategi, oleh karena itu sangat diperlukan evaluasi secara objektif oleh pemerintah.²⁹

²⁹ *Ibid*, h.55-56

5. Tujuan dan Manfaat *Corporate Social Responsibility* (CSR)

Pada prinsipnya tanggung jawab sosial perusahaan bertujuan agar perusahaan dapat memberi kontribusi untuk kemajuan atau peningkatan kesejahteraan masyarakat setempat. Pada poin inilah tampak nyata bahwa pelaku usaha melalui berbagai badan usaha yang berbadan hukum maupun yang bukan berbadan hukum “diminta” untuk bersama-sama dengan pemerintah mewujudkan kesejahteraan bagi masyarakat sebab perusahaan juga secara etis moral dinilai memiliki tanggung jawab sosial terhadap lingkungan dan masyarakat. Tugas nasional ini tidak lagi dipandang sebagai tanggung jawab Negara semata-mata untuk melaksanakannya.³⁰

Tujuan CSR adalah untuk pemberdayaan masyarakat, bukan memperdayai masyarakat. Pemberdayaan bertujuan mengkreasikan masyarakat mandiri, jika berbicara tentang CSR terdapat banyak definisi. Kata sosial sering diinterpretasikan sebagai kedermawanan. Padahal CSR terkait dengan *Sustainability* dan *Acceptability*, artinya diterima dan berkelanjutan untuk berusaha di suatu tempat dan perusahaan ingin mempunyai keberlanjutan dalam jangka panjang. CSR merupakan elemen prinsip dalam tata laksana kemasyarakatan yang baik. Bukan hanya bertujuan memberi nilai tambah bagi para pemegang saham. Pada intinya, pelaku CSR tidak memisahkan aktifitas CSR dengan *Good Corporate Governance*, karena keduanya merupakan satu *continuum* (rangkaian

³⁰ Khoiruddin, M.S.I., *Op-Cit* h. 120.

kesatuan), maka CSR tidak hanya mencangkup apa yang seharusnya dilakukan, tapi juga melihat apa yang sebaiknya dijalankan.³¹

Manfaat lain yang muncul akibat melakukan program CSR secara rutin dan berkesinambungan ialah:

a. Menciptakan Pemberdayaan Masyarakat

Istilah pemberdayaan (*empowerment*) berarti kemampuan, tenaga, dan kekuasaan, dengan demikian. Dengan demikian, secara harafiah pemberdayaan masyarakat dapat diartikan sebagai peningkatan kemampuan, tenaga kekuatan dan kekuasaan. Menurut Ife illona mengemukakan bahwa pemberdayaan berarti membantu komunitas dengan sumber daya, kesempatan, pengetahuan dan keahlian untuk meningkatkan kapasitas komunitas sehingga berpartisipasi untuk menentukan masadepan warga komunitas.³²

Tujuan dari pemberdayaan masyarakat itu ialah untuk meningkatkan kekuatan orang-orang yang lemah dari belenggu kemiskinan yang menghasilkan suatu situasi dimana kesempatan-kesempatan ekonomis tertutup bagi mereka. Salah satu pemeberdayaan masyarakat adalah kemampuan dan kebebasan untuk membuat pilihan yang terbaik dalam menentukan atau memperbaiki kehidupannya.³³

³¹ Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor : PER -07/MBU/05/2015 tentang program kemitraan Badan Usaha Milik Negara Dengan Usaha Kecil Dan Program Bina Lingkungan, BAB 1 pasal (1) dan (5) Tahun 2015.

³² Illona Vicenovie Oisena Situmeang, *Op-Cit*, h. 84.

³³ *Ibid*, h.87.

b. Menciptakan Kesejahteraan Masyarakat

Program CSR merupakan investasi jangka panjang yang berguna untuk meminimalisasi resiko social serta sarana untuk meningkatkan citra dimata public. Salah satu implementasi program CSR adalah dengan kegiatan pengembangan masyarakat. Menurut Fadil dan Yulianto menjelaskan bahwa kegiatan yang menyangkut upaya baik langsung maupun tidak langsung yang ditujukan untuk pengembangan sumber daya manusia, perbaikan kualitas hidup, penyembuhan dan pencegahan masalah sosial yang dianggap sebagai pencipta kesejahteraan masyarakat.³⁴

c. Menciptakan Kemandirian Masyarakat

Kemandirian masyarakat merupakan aspek terpenting dalam komunikasi pembangunan. Menurut Ndara kemandirian adalah kemampuan untuk menghadapi masalah dan bertanggung jawab atas ditinya tanpa merugikan orang lain. Salah satu tujuan dilakukannya CSR adalah untuk menciptakan kemandirian masyarakat yang sikap seorang suatu bangsa mengenai dirinya, masyarakat, serta semangat dalam menghadapi tantangan.³⁵

6. *Corporate Social Responsibility* (CSR) dalam Perspektif Ekonomi Islam

Corporate Social Responsibility atau tanggung jawab sosial perusahaan didefinisikan sebagai komitmen bisnis untuk memberikan kontribusi bagi pembangunan ekonomi berkelanjutan, melalui kerja sama

³⁴ *Ibid*, h. 99.

³⁵ *Ibid*, h.100.

dengan para karyawan serta perwakilan mereka, keluarga mereka, komunitas setempat maupun masyarakat umum untuk meningkatkan kualitas kehidupan dengan cara yang bermanfaat baik bagi bisnis sendiri maupun untuk pembangunan.

CSR dalam Perspektif Islam merupakan konsekuensi *inhern* dari ajaran Islam itu sendiri. Tujuan dari Syariat Islam (*Maqashid al syariah*) adalah *maslahah* sehingga bisnis adalah upaya untuk menciptakan *maslahah*, bukan sekedar mencari keuntungan.³⁶

Corporate Social Responsibility dalam Islam bukanlah sesuatu yang baru, tanggung jawab sosial sudah sering disebutkan dalam al-Qur'an. Salah satu diantaranya dijelaskan dalam Surah Al Baqarah 205:

وَإِذَا تَوَلَّى سَعَىٰ فِي الْأَرْضِ لِيُفْسِدَ فِيهَا وَيُهْلِكَ الْحَرْثَ وَالنَّسْلَ ۗ وَاللَّهُ لَا يُحِبُّ الْفُسَادَ ﴿٢٠٥﴾

Artinya: “Dan apabila ia berpaling (dari kamu), ia berjalan di bumi untuk mengadakan kerusakan padanya, dan merusak tanaman-tanaman dan binatang ternak, dan Allah tidak menyukai kebinasaan”. (QS.Al-Baqarah :205).

Ayat diatas menggambarkan secara nyata bagaimana Islam sangat memperhatikan kelestarian alam. Segala usaha dalam bentuk bisnis maupun nonbisnis harus mampu melestarikan alam sebagai bentuk pertanggungjawaban sosial. CSR pada dasarnya merupakan konsep berbagi atau saling membantu antar manusia dengan harta atau *profit* oleh suatu

³⁶ Ali Syukron, “CSR dalam Perspektif Islam dan Perbankan Syariah”, Jurnal Ekonomi dan Hukum Islam : Vol. 5 No. 1, 2015, h. 2-3.

korporat.³⁷ Implementasi CSR sudah diterapkan sejak kekhalifahan Rosulullah, selama masa hidup Rosulullah selalu menyediakan bantuan keuangan kepada fakir, miskin dan baitul mal.

Rosulullah juga menularkan sifat tersebut kepada para sahabat-sahabat beliau, ada ada yang menciptakan lapangan pekerjaan, bahkan Rosulullah sampai membayarkan hutang-hutang orang miskin yang tidak mampu melunasi hutangnya. Dalam perspektif Islam, CSR termasuk dalam etika bisnis dimana Islam menganjurkan ketika melakukan bisnis haruslah diikuti dengan tanggung jawab sosial kepada orang lain, agar bisnis yang dijalankan tidak merugikan orang-orang sekitar.

Terdapat beberapa prinsip yang sebetulnya menggambarkan adanya hubungan antara manusia dan penciptanya, yaitu Allah SWT. Prinsip-prinsip ini adalah berbagi dengan adil, *rahmatan lil alamin* (rahmad bagi seluruh alam), dan *maslahah* (kepentingan masyarakat)serupa dengan penjelasan Triwuyono dalam konsep SET. Hal tersebut berkaitan erat dengan tujuua ekonomi syari'ah, yaitu mengedepankan kepentingan masyarakat.

Menurut Nawawi dan Astarini dalam etika bisnis Islam sendiri memiliki dua pengertian yaitu pertama etika sebagai moralitas, berisikan nilai dan norma-norma konkret yang menjadi pedoman dan pegangan hidup manusia dalam seluruh kehidupan. Kedua, etika sebagai refleksi krisis dan

³⁷ M. Kholik Nawawi an Fera Astarini, "Peran Penyaluran Dana Corporate Social Responsibility (CSR) Dalam Meningkatkan Kepercayaan Nasabah Studi Kasus Di PT. Bank Mandiri Syari'ah Cabang Bogor: (Jurnal Ekonomi Islam Al-Infaq 1, No. 1, September 2010), h. 25.

rasional. Dengan etika ini membantu manusia untuk bertindak secara bebas namun dapat dipertanggungjawabkan. Rosulullah sebenarnya telah memberikan contoh yang nyata mengenai etika bisnis, ketika beliau berdagang, beliau memiliki karakteristik sendiri selain keuletan dan dedikasinya, yaitu: *shidiq, amanah, fathanah, dan tablig*.

Berdasarkan sifat-sifat di atas jika dikaitkandengan konteks CSR, maka para pelaku atau pihak perusahaan dituntut untuk bersikap tidak kontradiksi antara ucapan dan perbuatan dalam bisnisnya. Mereka dituntut tepat janji, tepat waktu, mengakui kelemahan dan kekurangan (tidak ada yang ditutup-tutupi). Pelaku usaha atau perusahaan memiliki amanah dengan menampilkan sikap keterbukaan dan kejujuran, serta dengan sikap amanah ini perusahaan memiliki tanggung jawab untuk mengamalkan kewajiban-kewajibannya.

Corporate Social Responsibility dalam perspektif Islam berasal dari prinsip-prinsip inti dalam Al-Qur'an. Ada tiga prinsip utama dalam Al-Qur'an yang menjadi dasar dalam CSR, yaitu : (1) Kekhalifahan manusia dimuka bumi; (2) Akuntabilitas Ilahi dan (3) Kewajiban manusia untuk mencegah kejahatan dan memerintahkan kebaikan. Prinsip kekhalifahan manusia menjelaskan bahwa manusia adalah wakil Allah dimuka bumi, sehingga segala isi bumi ini adalah kepemilikan Allah dan manusia hanya dititipi sebagai penjaga amanah. Prinsip akuntabilitas Ilahi merupakan implikasi dari prinsip kekhalifahan manusia dimana manusia sebagai wakil Allah dibumi, sehingga manusia diwajibkan untuk bertanggungjawab atas

segala yang diamanahkan Allah kepada manusia. Kemudian untuk prinsip ketiga manusia memiliki kewajiban untuk mencegah kejahatan dan memerintahkan kepada kebaikan dikarenakan manusia sebagai wakil Allah yang harus mempertanggungjawabkan seluruh amanah ini.³⁸

Berdasarkan penjelasan diatas penulis dapat menyimpulkan bahwa dalam Islam banyak dijelaskan mengenai CSR itu sendiri, dimana manusia sebagai *khalifah fil ardh* dan *abd Allah*, sehingga manusia memiliki tanggung jawab kepada Allah sebagai pemilik tertinggi dan manusia juga bertanggung jawab kepada sesama makhluk (manusia, hewan, dan alam sekitar).³⁹ Begitu pula untuk konsep dalam korporasi sendiri, konsep pertanggungjawaban tidak hanya terkhusus pada *stockholder* dan *stakeholder* saja melainkan, ada aspek yang lebih luas dalam *stakeholder* yang *direct stakeholder* dan *indirect stakeholder*.

Menurut Sayyid Qutb, Islam mempunyai prinsip pertanggungjawaban yang seimbang dalam segala bentuk dan ruang lingkupnya. Antara jiwa dan raga, antara individu dan keluarga, antara individu dan sosial, dan antara suatu masyarakat dengan masyarakat yang lain. Tanggung jawab sosial (CSR) merujuk pada kewajiban-kewajiban sebuah perusahaan untuk melindungi dan member kontribusi kepada masyarakat dimana perusahaan itu beraada. Sebuah perusahaan mengemban tanggung jawab sosial (CSR) dalam tiga *domain* :

³⁸ Syad Farrok, "On Corporate Social Responsibility Of Islamic Financial Institutions", (*Islamic Economic Studies* 15, No. 1, July 2007), h.21.

³⁹ Iwan Triyonwono, "Strategi Operasi Biner: Formulasi Tujuan Dasar Laporan Keuangan Syari'ah", (*IQTISAD Journal For Islamic Economic* 4, No. 1, Maret 2003), h. 15.

a. Pelaku-pelaku organisasi, meliputi:

1) Hubungan perusahaan dengan pekerja

Islam mendorong kita untuk memperlakukan setiap muslim secara adil, begitu pula perusahaan terhadap karyawan. Keadilan dalam pekerjaan, upah dan perlakuan yang baik terhadap setiap pekerja. sesuai dengan firman Allah sebagai berikut:

إِنْ تَبَدُّوا خَيْرًا أَوْ خُفُّوا أَوْ تَعَفُّوا عَنْ سُوءٍ فَإِنَّ اللَّهَ كَانَ عَفُورًا قَدِيرًا ﴿١٤٩﴾

Artinya: “jika kamu melahirkan suatu kebaikan atau menyembunyikan atau memaafkan suatu kesalahan (orang lain), maka sesungguhnya, Allah Maha pemaaf lagi Maha kuasa”. Qs. An-Nissa : 149)

2) Hubungan pekerja dengan perusahaan

Pekerja atau karyawan sebagai salah satu bagian penting di dalam suatu perusahaan, memiliki tanggung jawab atas pekerjaan yang di embannya dalam perusahaan tersebut.

3) Hubungan perusahaan dan pelaku usaha lain; Distributor, Konsumen, pesaing.

b. Lingkungan Alam

Kaum muslim selalu didorong untuk menghargai alam. Bahkan, Allah telah menunjuk keindahan alam sebagai salah satu dari tanda-tanda-Nya. Islam menekankan peran manusia atas lingkungan alam dengan membuatnya bertanggung jawab terhadap lingkungan sekelilingnya sebagai khalifah Allah SWT. sesuai dengan firman Allah sebagai berikut:

وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا وَادْعُوهُ خَوْفًا وَطَمَعًا إِنَّ رَحْمَتَ
 اللَّهِ قَرِيبٌ مِّنَ الْمُحْسِنِينَ ﴿٥٦﴾

Artinya: “Dan janganlah kamu membuat kerusakan di muka bumi, sesudah (Allah) memperbaikinya dan Berdoalah kepada-Nya dengan rasa takut (tidak akan diterima) dan harapan (akan dikabulkan). Sesungguhnya rahmat Allah Amat dekat kepada orang-orang yang berbuat baik.” (QS. Al-A’raaf : 56)

c. Kesejahteraan sosial masyarakat.⁴⁰

Bisnis memerlukan masyarakat. Sebaliknya masyarakat memerlukan eksistensi bisnis, jadi ada mutual eksistensi antara bisnis dan masyarakat disamping itu jika masyarakat tumbuh sejahtera maka otomatis berimbas pada perkembangan bisnis lantaran masyarakat makin potensial menjadi lahan yang menguntungkan bagi pelaku bisnis dimana masyarakat menjadi lahan pasarnya yang dituju. Jika kondisi kesejahteraan masyarakatnya timpang maka akan timpang pula prospek bisnis yang dijalankan, oleh karena itu tujuan bisnis untuk ikut serta dalam memecahkan masalah - masalah yang dihadapi oleh masyarakat, dan merupakan sebenar- benar tujuan bisnis yang berprospek dalam jangka panjang. Sistem tanggung jawab sosial menurut islam ialah seperti yang dinyatakan oleh Syed Nawad Naqvi, tanggung jawab sosial dapat dilakukan dari aspek-aspek sebagai berikut:

⁴⁰ Biki Zulfikri Rahmad, “Corporate Social Responsibility dalam Perspektif Etika Bisnis Islam”, Jurnal Amwaluna: Vol. 1 No. 1, Januari 2017, h. 113.

a. Keesaan Allah (*Tauhid*)

Unity adalah suatu integritas vertikal interaksi sistem sosial yang bermuara pada keesaan allah atau tauhid. Artinya segala upaya yang dilakukan manusia bepulang pada fungsi ibadah dan tanggung jawab yang akan diberikan pada allah sebagai pemberi amanah dan pemilik sumber daya yang sesungguhnya. manusia hanya sebagai pemegang amanah untuk mengelola dan memimpin dan akan dimintai pertanggung jawaban nya atas kepemimpinan atas sumber daya di muka bumi ini dihadapan Allah SWT sebagai pemiik muka bumi ini.

b. Keseimbangan (*Equilibrium*)

Equilibrium Yaitu keseimbangan sesuai peran dan fungsi setiap pihak. Proses produksi dan seluruh misi yang diemban dilakukan dengan cara - cara yang adil dan seimbang bagi keseluruhan pihak yang mesti diberlakukan dan diberikan kontribusi hak dan kewajiban secara sepadan.

c. Kebebasan (*Free will*)

Kebebasan bertindak memilih sesuai potensi manusia yang dimiliki dan bebas menggunakannya. Manusia bebas menentukan kreatifitas untuk melakukan produksi sepanjang diorientasikan untuk menjawab permasalahan social dan bermanfaat bagi kemaslahatan umat manusia.

d. Tanggung Jawab (*Responsibility*)

Bertanggung jawab kepada pemberi amanah yaitu Allah, terhadap diri sendiri dan masyarakat luas yaitu *stakeholder*.⁴¹ Pertanggung jawaban berarti bahwa manusia sebagai pelaku bisnis, mempunyai tanggung jawab moral kepada tuhan atas perilaku bisnis. Harta sebagai komoditi bisnis dalam islam adalah amanah tuhan yang harus dipertanggungjawabkan dihadapan tuhan. Kebebasan apapun yang tanpa batasan pasti menuntut adanya pertanggung jawaban. Untuk memenuhi keadilan, kebenaran dan kehendak bebas dalam tindakannya. Secara logis prinsip pertanggung jawaban sangat erat dengan kehendak bebas. Ia menetapkan batasan mengenai apa yang bebas dilakukan oleh manusia dengan bertanggung jawab atas semua yang diakukannya.⁴²

Menurut Muhammad Djakfar, implementasi *Corporate Social Responsibility* (CSR) dalam islam secara rinci harus memenuhi beberapa unsur yang menjadikanya ruh sehingga dapat membedakan CSR dalam perspektif Islam dengan CSR secara universal yaitu:

a. *AL-Adl*

Islam telah mengharamkan setiap hubungan bisnis atau usaha yang mengandung kezaliman dan mewajibkan terpenuhinya keadilan yang teraplikasikan dalam hubungan usaha dan kontrak-kontrak serta perjanjian bisnis.

⁴¹ Muslich, Etika Bisnis Islami, *Landasan Filosofis, Normatif dan substansi Implementatif*, Cetakan 1 (Yogyakarta : Ekonisia, Fakultas ekonomi UII, 2004), h.90.

⁴² Mad Nasir dan Khoirudin, *Etika Bisnis Dalam Islam* (Bandar Lampung : Seksi Penerbitan Fakultas Syariah, IAIN Lampung, 2012), h.64.

Sifat keseimbangan atau keadilan dalam bisnis adalah ketika korporat mampu menempatkan segala sesuatu pada tempatnya. Dalam beraktifitas dalam dunia bisnis, Islam mengharuskan berbuat adil yang diarahkan kepada hak orang lain, hak lingkungan sosial dan hak alam semesta. Jadi, keseimbangan alam dan keseimbangan sosial harus tetap terjaga bersamaan dengan operasional usaha bisnis. Dalam menjalankan usahanya suatu perusahaan atau organisasi sangat ditekankan untuk bersifat seimbangan atau adil dalam setiap kegiatan usahanya, begitu halnya dengan kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang dilakukan oleh perusahaan atau organisasi tersebut. hal ini sesuai dengan firman Allah sebagai berikut:



Artinya: “*Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan (menyuruh kamu) apabila menetapkan hukum di antara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang sebaik-baiknya kepadamu. Sesungguhnya Allah adalah Maha mendengar lagi Maha melihat*”. (QS. An-Nissa: 58).

b. *Al-Ikhsan*

Islam hanya memerintahkan dan menganjurkan perbuatan baik bagi kemanusiaan, agar amal yang dilakukan manusia dapat memberi nilai tambah dan mengangkat derajat manusia baik individu maupun kelompok. Implementasi CSR dengan semangat ihsan akan dimiliki

ketika individu atau kelompok melakukan kontribusi dengan semangat ibadah dan berbuat karena atas ridho Allah SWT

Ihsan adalah melakukan perbuatan baik, tanpa adanya kewajiban tertentu untuk melakukan hal tersebut. Ihsan adalah *beauty* dan *perfection* dalam sistem sosial. Bisnis yang dilandasi unsur ihsan dimaksudkan sebagai proses niat, sikap dan perilaku yang baik, transaksi yang baik, serta berupaya memberikan keuntungan lebih kepada *stakeholders*.⁴³ Sebagaimana firman Allah SWT sebagai berikut:

إِنَّ أَحْسَنَكُمْ أَحْسَنَكُمْ لِأَنْفُسِكُمْ وَإِنْ أَسَأْتُمْ فَلَهَا فَإِذَا جَاءَ وَعْدُ الْآخِرَةِ لِيَسْتَوْأُوا وُجُوهَكُمْ وَلِيَدْخُلُوا الْمَسْجِدَ كَمَا دَخَلُوهُ أَوَّلَ مَرَّةٍ وَلِيُتَبَرُوا مَا عَلَوْا تَتْبِيرًا

Artinya: “Jika kamu berbuat baik (berarti) kamu berbuat baik bagi dirimu sendiri dan jika kamu berbuat jahat, Maka (kejahatan) itu bagi dirimu sendiri, dan apabila datang saat hukuman bagi (kejahatan) yang kedua, (kami datangkan orang-orang lain) untuk menyuramkan muka-muka kamu dan mereka masuk ke dalam mesjid, sebagaimana musuh-musuhmu memasukinya pada kali pertama dan untuk membinasakan sehabis-habisnya apa saja yang mereka kuasai”(QS. Al-Israa’: 7).

Berkaitan dengan hal tersebut *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang dilakukan oleh suatu perusahaan seharusnya berlandaskan pada prinsip ikhsan, sehingga kegiatan CSR tersebut tidak hanya sebatas sikap obstructif yaitu pendekatan terhadap tanggung jawab sosial yang melibatkan tindakan seminimal mungkin dan bisa melibatkan usaha-usaha menolak atau menutupi pelanggaran, maupun sebatas pada sikap

⁴³ Darmawati, *Loq-Cit*.

defensif yaitu pendekatan tanggung jawab sosial di mana perusahaan hanya sekedar memenuhi persyaratan hukum saja atas komitmennya terhadap kelompok dan individu dalam lingkungan sosialnya.

Perusahaan atau organisasi yang menerapkan sikap *Al-ihsan* dalam pelaksanaan kegiatan CSR-nya akan cenderung pada sikap akomodatif dan proaktif. Sikap akomodatif yaitu pendekatan tanggung jawab sosial di mana perusahaan terutama jika diminta, melakukan lebih dari sekedar menaati hukum atas komitmennya terhadap kelompok dan individu lingkungan sosialnya, sedangkan sikap proaktif yaitu pendekatan tanggung jawab sosial di mana perusahaan peluang untuk memberikan kontribusi bagi kesejahteraan kehidupan masyarakat dan individu lingkungan sosialnya.⁴⁴

c. Manfaat

Konsep ihsan yang telah dijelaskan diatas seharusnya memenuhi unsur manfaat bagi kesejahteraan masyarakat (internal maupun eksternal perusahaan).

Konsep manfaat dalam CSR, lebih dari aktifitas ekonomi. CSR sudah seharusnya memberikan manfaat yang lebih luas dan tidak statis misalnya terkait bentuk *philantropi* dalam berbagai aspek sosial seperti pendidikan, kesehatan, pemberdayaan kaum marginal, pelestarian lingkungan.

⁴⁴ Ronald J. Ebert, Ricky W. Giffin, *Pengantar Bisnis*, (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2015), h. 57.

d. Amanah

Dalam usaha bisnis, konsep amanah merupakan niat dan *iktikad* yang perlu diperhatikan terkait pengelolaan sumber daya (alam dan manusia) secara makro, maupun dalam mengemudikan suatu perusahaan.

Corporate Social Responsibility, memahami dan menjaga amanah dari masyarakat yang secara otomatis terbebani di pundaknya misalnya menciptakan produk yang berkualitas, serta menghindari perbuatan yang tidak terpuji dalam setiap aktifitas bisnis. Amanah dalam perusahaan dapat dilakukan dengan pelaporan dan transparan yang jujur kepada yang berhak, serta amanah dalam pembayaran pajak, pembayaran karyawan, dll. Amanah dalam skala makro dapat direalisasikan dengan melaksanakan perbaikan sosial dan menjaga keseimbangan lingkungan.

Dalam perspektif Islam, kebijakan perusahaan dalam mengemban tanggung jawab sosial (CSR) terdapat tiga bentuk implementasi yang dominan yaitu :

- 1) Tanggung jawab sosial (CSR) terhadap para pelaku dalam perusahaan, dan *stakeholders*.
- 2) Tanggung jawab sosial (CSR) terhadap lingkungan alam.
- 3) Tanggung jawab sosial (CSR) terhadap kesejahteraan sosial secara umum.⁴⁵

CSR dalam ekonomi Islam sendiri merupakan implikasi dari konsep distribusi dalam system ekonomi Islam, ada beberapa prinsip yang

⁴⁵ Darmawati, *Op-Cit*, h. 135.

mendasari proses distribusi dalam ekonomi Islam yang terlahir dari Q.S. al-Hasyr (59): 7, yang artinya “agar harta itu jangan hanya beredar di antara golongan kaya di antara kamu”. Prinsip tersebut yakni:

a. Keadilan dalam distribusi

Keadilan dalam distribusi merupakan suatu kondisi yang tidak memihak pada salah satu pihak atau golongan tertentu dalam ekonomi, sehingga menciptakan keadilan merupakan kewajiban yang tidak bisa dihindari dalam ekonomi Islam. Keadilan dalam distribusi diartikan sebagai suatu distribusi pendapatan dan kekayaan, secara adil sesuai dengan norma-norma *fairness* yang diterima secara universal. Keadaan sosial yang benar ialah keadaan yang memprioritaskan kesejajaran, yang ditandai dengan tingkat kesejajaran pendapatan (kekayaan) yang tinggi dalam system sosial. Serta memberikan kesempatan yang sama dalam berusaha, menjamin terwujudnya aturan yang menjamin setiap orang mendapatkan haknya berdasarkan usaha-usaha produktifnya. Disamping itu yang tidak kalah pentingnya ialah memastikan bahwa struktur produksi harus menjamin terciptanya hasil-hasil yang adil.⁴⁶

Keadilan distribusi dalam ekonomi Islam memiliki tujuan, yakni agar kekayaan agar kekayaan tidak menumpuk pada sebagian kecil masyarakat, tetapi selalu beredar dalam masyarakat. Keadilan distribusi

⁴⁶ Ruslan Abdul Ghofur Noor, *Konsep Distribusi Dalam Ekonomi Islam*, (Yogyakarta: PUSTAKA PELAJAR, 2013), h. 83

menjamin terciptanya pembagian yang adil dalam kemakmuran, sehingga memberikan kontribusi pada kualitas hidup yang lebih baik.⁴⁷

b. Konsep kepemilikan dalam Islam

Islam mengakui hak kepemilikan pribadi terhadap harta benda dan membenarkan kepemilikan harta yang dilakukan dengan cara yang halal, merupakan bagian dari motivasi manusia untuk berusaha memperjuangkan kesejahteraan bagi dirinya dan memakmurkan bumi, sebagaimana kewajiban bagi seorang khalifah. Sebaliknya, tidak membenarkan penggunaan harta pribadinya sebebas-bebasnya tanpa batas dan kehendak hatinya. Kepemilikan terhadap harta tidak menutup kewajiban untuk tidak melupakan hak-hak orang miskin yang terdapat pada harta tersebut (Q.S. Az-Zariat (51): 19).

Ketika manusia menyadari bahwa dalam harta yang dimiliki terdapat hak orang lain, secara langsung membuka hubungan horizontal dan mempersempit jurang pemisah di tengah-tengah masyarakat antara si kaya dan si miskin. Pada dasarnya pemilik harta merupakan pemegang amanah Allah karena semua kekayaan dan harta benda pada dasarnya milik Allah dan manusia memegangnya hanya sebagai suatau amanah, yang akan dimintai pertanggungjawabannya atas harta benda tersebut.

Ketika kesadaran tersebut telah tumbuh, maka secara langsung pribadi yang tidak hanya berpikir menciptakan kesejahteraan individual, namun juga bertanggung jawab pada terciptanya kesejahteraan pada

⁴⁷ *Ibid*, h. 84.

lingkungan sosial. Hal ini sejalan dengan tugas bagi seorang khalifah yang memiliki tanggung jawab untuk menciptakan kesejahteraan bagi semua.⁴⁸

c. Larangan menumpuk harta

Islam membenarkan hak milik pribadi, namun tidak membenarkan penumpukan harta benda pribadi sampai batas-batas yang dapat merusak pondasi sosial Islam, karena penumpukan harta berlebihan bertentangan dengan kepentingan umum, yang berimbas pada rusaknya sistem sosial dengan munculnya kelas-kelas yang mementingkan kepentingan pribadi. Di samping itu penumpukan harta berlebihan dapat melemahkan daya beli masyarakat dan menghambat mekanisme pasar bekerja secara adil, karena harta tidak tersebar di masyarakat.

Apabila terjadi yang sedemikian, dibenarkan bagi pemerintah dengan kekuasaannya untuk mengambil secara paksa harta tersebut demi kepentingan masyarakat melalui instrument zakat. Kebijakan untuk membatasi harta pribadi dapat dibenarkan dan dilakukan untuk menjamin terciptanya kondisi sosial yang sehat dan terwujudnya landasan keadilan distribusi di masyarakat.⁴⁹

⁴⁸ *Ibid*, h. 85-86.

⁴⁹ *Ibid*, h. 86.

B. Kesejahteraan Masyarakat

1. Definisi Kesejahteraan Masyarakat

Kesejahteraan masyarakat adalah suatu kondisi yang yang memperlihatkan tentang keadaan kehidupan masyarakat yang dapat dilihat dari standar kehidupan masyarakat.⁵⁰

Sedangkan dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 11 tahun 2009 tentang kesejahteraan sosial, yang dimaksud kesejahteraan sosial adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual, dan sosial warga Negara agar hidup layak dan mampu mengembangkan diri, sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya.⁵¹

Menurut Send dan Presmann dalam Rudy Badrudin kesejahteraan masyarakat adalah jumlah dari pilihan yang dipunyai masyarakat dan kebebasan untuk memilih diantara pilihan-pilihan tersebut dan akan maksimum apabila masyarakat dapat membaca, makan, memberikan hak suaranya.

Menurut Suryanto *et.al* dan Susilowati *at.al*, kesejahteraan masyarakat adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan dasar yang tercermin dari rumah yang layak, tercukupinya kebutuhan sandang dan pangan, biaya pendidikan, dan kesehatan yang murah dan berkualitas atau kondisi dimana setiap individu mampu memaksimalkan utilitas-nya dengan tingkat batas tertentu dan kondisi dimana tercukupinya kebutuhan jasmani dan rohani.

⁵⁰ Rudy Badrudin, *Ekonomika Otonomi Daerah*, (Yogyakarta: UUP STIM YKPN, 2012), h.146.

⁵¹ Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2009 tentang Kesejahteraan Sosial, Pasal 1 ayat (1).

Konsep kesejahteraan dapat dibedakan menjadi kesejahteraan individu dan kesejahteraan sosial. Kesejahteraan individu merupakan cara mengaitkan kesejahteraan dengan pilihan individu secara obyektif. Pilihan yang dilakukan individu sebagai uji yang obyektif adalah membandingkan kesejahteraan individu pada situasi yang berbeda. Kesejahteraan sosial merupakan cara mengaitkan kesejahteraan dengan cara menjumlahkan kepuasan seluruh individu dalam masyarakat.⁵²

Berdasarkan berbagai teori kesejahteraan menurut para ahli diatas maka yang dimaksud dengan dengan kesejahteraan masyarakat adalah kondisi dimana masyarakat dapat memenuhi kebutuhannya baik seraca materil maupun nonmateril berupa kebutuhan akan sandang, pangan, dan papan, adanya peningkatan pendapatan serta tersedianya fasilitas penunjang kebutuhan sosial seperti kesehatan, pendidikan dan keagamaan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dalam menjalankan aktifitas sehari-hari.

2. Indikator Kesejahteraan Masyarakat

Kesejahteraan masyarakat dapat diukur dari berbagai indikator, indikator kesejahteraan merupakan suatu ukuran ketercapaian masyarakat dimana masyarakat masyarakat dapat dikatakan sejahtera atau tidak. Berikut beberapa indikator-indikator kesejahteraan masyarakat menurut beberapa organisasi sosial dan beberapa ahli.

Menurut World Bank, tingkat pencapaian pembangunan manusia dapat diamati melalui dimensi pengurangan kemiskinan (*increase in*

⁵² Rudi Bdrudin, *Op-Cit*, h. 145-145

property), peningkatan kemampuan baca tulis (*increase in literacy*), penurunan tingkat kematian bayi (*increase in infant mortality*), peningkatan harapan hidup (*life expectancy*), dan penurunan dalam ketimpangan pendapatan (*decrease income inequality*).⁵³

Menurut Todaro Stephen C. Smith, kesejahteraan masyarakat menunjukkan ukuran hasil pembangunan masyarakat dalam mencapai kehidupan yang lebih baik yang meliputi :

- a. Peningkatan akan kemampuan dan pemerataan distribusi kebutuhan dasar seperti makanan, perumahan, kesehatan, dan perlindungan.
- b. Peningkatan tingkat kehidupan, tingkat pendapatan, tingkat pendidikan yang lebih baik, peningkatan atensi terhadap budaya dan nilai-nilai kemanusiaan.
- c. Memperluas skala ekonomi dan ketersediaan pilihan sosial dari individu dan bangsa.⁵⁴

Menurut Bintarto (1989), kesejahteraan dapat diukur dari beberapa aspek kehidupan :

- a. Dengan melihat kualitas hidup dari segi materi, seperti kualitas rumah, bahan pangan, dan sebagainya
- b. Dengan melihat kualitas hidup dari segi fisik, seperti kesehatan tubuh, lingkungan alam, dan sebagainya
- c. Dengan melihat kualitas hidup dari segi mental, seperti fasilitas pendidikan, lingkungan budaya, dan sebagainya

⁵³ *Ibid*, h. 150.

⁵⁴ *Ibid*, h. 153

- d. Dengan melihat kualitas hidup dari segi spiritual, seperti moral, etika, keserasian penyesuaian, dan sebagainya.⁵⁵

Dari beberapa definisi indikator kesejahteraan diatas dapat disimpulkan bahwa indikator kesejahteraan meliputi:⁵⁶

a. Pendapatan

Pendapatan merupakan penghasilan yang diperoleh masyarakat yang berasal dari pendapatan kepala rumah tangga maupun pendapatan anggota-anggota rumah tangga. Penghasilan tersebut biasanya dialokasikan untuk konsumsi, kesehatan maupun pendidikan dan kebutuhan lain yang bersifat material. Indikator pendapatan dibedakan menjadi 3 item yaitu:

- 1) Tinggi > Rp. 5.000.000
- 2) Sedang Rp. 1.000.000 – Rp. 5000.000
- 3) Rendah < Rp. 1000.000

b. Konsumsi pengeluaran

Pola konsumsi rumah tangga merupakan salah satu indikator kesejahteraan rumah tangga keluarga. Selama ini berkembang pengertian bahwa besar kecilnya proporsi pengeluaran untuk konsumsi makan terhadap seluruh pengeluaran rumah tangga dapat memberikan gambaran kesejahteraan rumah tangga tersebut. Rumah tangga dengan proporsi

⁵⁵ Devani Ariestha Sari, “Analisis Fktor-Faktor yang Mempengaruhi Kesejahteraan Masyarakat di Kota Bandar Lampung”, (Skripsi Jurusan Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Lampung, 2016), h.19-20.

⁵⁶ *Ibid*, h. 17-18

pengeluaran yang lebih besar untuk konsumsi makan mengindikasikan rumah tangga yang berpenghasilan rendah. Makin tinggi penghasilan tingkat rumah tangga, makin kecil pengeluaran proporsi pengeluaran untuk makanan terhadap seluruh pengeluaran rumah tangga. Dengan kata lain dapat dikatakan bahwa rumah tangga atau keluarga akan semakin sejahtera bila persentase pengeluaran untuk non makanan kurang <80% dari pendapatan.

c. Pendidikan

Pendidikan merupakan bimbingan atau pertolongan yang diberikan oleh orang dewasa kepada perkembangan anak untuk mencapai kedewasaannya dengan tujuan agar anak cukup melaksanakan tugas hidupnya sendiri tidak dengan bantuan orang lain. Sebagaimana besar masyarakat modern memandang lembaga-lembaga pendidikan sebagai peranan kunci dalam mencapai tujuan sosial pemerintah bersama dengan orang tua telah menyediakan anggaran pendidikan yang di perlukan secara besar-besaran untuk kemajuan sosial dan kemajuan bangsa, untuk mempertahankan nilai-nilai tradisional yang berupa nilai-nilai tradisional yang berupa nilai-nilai luhur yang hasil kewajiban untuk memenuhi hukum-hukum dan norma-norma yang berlaku, jiwa pratistisme dan sebagainya. Menurut menteri pendidikan kategori pendidikan dalam standar kesejahteraan adalah wajib berkisar 9 tahun.

d. Perumahan

Dalam data statistik perumahan dalam konsumsi rumah tangga, berikut konsep dan definisi perumahan menurut Biro Pusat Statistik (BPS) dikatakan perumahan yang dianggap sejahtera adalah tempat berlindung yang mempunyai dinding, lantai, dan atap baik. Bangunan yang dianggap kategori sejahtera adalah luas lantai 10 m dan bagian teluas dari rumah bukan tanah. Status penguasaan tempat milik sendiri.

e. Kesehatan

Kesehatan merupakan sekadaan sejahtera dari badan, jiwa dan sosial yang memungkinkan setiap orang hidup produktif secara sosial ekonomis. Salah satu ukuran yang sering digunakan untuk membandingkan pembangunan sumberdaya manusia anatar negara adalah *Human Development Index* (HDI) atau *Indeks Pembangunan Manusia* (IPM). Index tersebut merupakan indikator komposit yang terdiri dari indikaror kesehatan (umur harapan hidup waktu lahir). Pendidikan (angka melek huruf), serta ekonomi (pengeluaran riil perkapital).⁵⁷ Indikator kesehatan yang menjadi indikator kesejahteraan meliputi:

- a) Pangan, dinyatakan dengan kebutuhan gizi minimum yaitu perkiraan kalori dan perotein yaitu 2100 kkal hari.
- b) Sandang, dinyatakan indikator pengeluaran rata-rata untuk keperluan pakaian, alas kaki, dan tutup kepala.

⁵⁷ Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, *Index Pembangunan Kesehatan Manusia*, h. 13

- c) Kesehatan, dinyatakan dengan indikator pengeluaran rata-rata untuk menyediakan obat-obatan dirumah, ongkos dokter, perawatan, termasuk obat-obatan.

Tingkat kesejahteraan manusia dapat diukur dengan perhitungan fisik dan non-fisik seperti tingkat konsumsi per-kapita, angka kriminalitas, angkatan kerja, tingkat ekonomi, dan akses di media masa. Selain itu, kesejahteraan masyarakat juga dapat diukur menggunakan IPM (Indeks Pembangunan Manusia yang terdiri dari tiga gabungan dimensi yaitu dimensi umur, manusia terdidik dan standar hidup yang layak. Berdasarkan Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN), kesejahteraan menitik beratkan perhatian terhadap masalah kesehatan lingkungan, tidak rentan terhadap penyakit, mempunyai tempat dan tidak perlu mendapat bantuan sandang dan pangan. Dijelaskan dalam pengelompokan lima jenis keluarga sejahtera menurut Undang-Undang No.10 Tahun 1992 sebagai berikut:⁵⁸

1) Keluarga Pra Sejahtera

Dikatakan keluarga Pra Sejahtera jika keluarga yang belum dapat memenuhi kebutuhan dasarnya secara minimal, seperti kebutuhan akan pangan, sandang, papan, kesehatan dan pendidikan dasar bagi anak usia sekolah. Yaitu keluarga yang tidak dapat memenuhi syarat-syarat sebagai keluarga sejahtera I.

⁵⁸Levi Martin H, *Analisis Pengembangan Industri Kecil KerajinanmGenteng Dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Pengrajin Perspektif Ekonomi Islam*, (Skripsi Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Guna Memperoleh Gelar Sarjana UIN Raden Intan Lampung, 2016), h. 60

2) Keluarga Sejahtera I

Dikatakan keluarga sejahtera I jika keluarga yang baru dapat memenuhi kebutuhan dasarnya secara minimal, tetapi belum dapat memenuhi keseluruhan kebutuhan sosial psikologisnya seperti kebutuhan akan agama/ibadah, kualitas makan, pakaian, papan, penghasilan, pendidikan, kesehatan, dan KB.

3) Keluarga Sejahtera II

Dikatakan keluarga sejahtera II jika keluarga yang telah dapat memenuhi seluruh kebutuhan dasar dan kebutuhan sosial psikologisnya, akan tetapi belum memenuhi keseluruhan kebutuhan perkembangannya, seperti kebutuhan untuk peningkatan pengetahuan agama, interaksi dengan anggota keluarga dan lingkungannya, serta akses kebutuhan memperoleh informasi.

4) Keluarga Sejahtera III

Dikatakan keluarga sejahtera III jika keluarga yang telah dapat memenuhi seluruh kebutuhan dasar, kebutuhan sosial dan kebutuhan pengembangannya, namun belum dapat memenuhi kebutuhan aktualisasi diri, seperti sumbangan (kontribusi) secara teratur kepada masyarakat.

5) Keluarga Sejahtera III Plus

Dikatakan keluarga sejahtera III plus jika keluarga yang telah dapat memenuhi seluruh kebutuhannya, yaitu kebutuhan dasar, sosial psikologis, pengembangan, serta aktualisasi diri, terutama dalam

memberikan sumbangan yang nyata dan berkelanjutan bagi masyarakat.

3. Kesejahteraan Masyarakat dalam Perspektif Ekonomi Islam

Al-Qur'an menggunakan beberapa istilah yang berarti kesejahteraan sosial. Di antara istilah-istilah itu yang cangkupan maknanya luas dan mendalam serta menggambarkan konsep kesejahteraan sosial secara mendasar adalah istilah "*al-falah*" yang menjadi tujuan akhir dalam kehidupan manusia di dunia ini.⁵⁹

Pandangan ekonomi Islam tentang kesejahteraan didasarkan atas keseluruhan ajaran Islam tentang kehidupan ini. Konsep ini sangat berbeda dengan kesejahteraan dalam ekonomi konvensional, sebab ia adalah konsep yang holistik. Secara singkat kesejahteraan yang diinginkan oleh ajaran Islam adalah:

- a. Kesejahteraan holistik dan seimbang, yaitu mencakup dimensi material maupun spiritual serta mencakup individu maupun sosial.
- b. Kesejahteraan di dunia maupun di akhirat, sebab manusia tidak hanya hidup di alam dunia saja tetapi juga di alam akhirat. Jika kondisi ideal ini tidak dapat dicapai maka kesejahteraan di akhirat tentu lebih diutamakan.

Istilah yang sering digunakan untuk menggambarkan keadaan hidup yang sejahtera secara material-spiritual pada kehidupan dunia dan akhirat

⁵⁹ Asep Usman Ismail, *Loc-Cit.*

dalam bingkai ajaran Islam adalah *Fallah*. Dalam pengertian sederhana, *Fallah* adalah kemuliaan dan kemenangan dalam hidup.⁶⁰

Secara kebahasaan *al-falah* berarti keberuntungan, kesuksesan, dan kelestarian dalam kenikmatan dan kebaikan. Sementara itu, ar-Raghib al-Ashfani menjelaskan bahwa perkataan *al-falah* dalam kosa kata Al-Qur'an mengandung dua makna, duniawi dan ukhrawi. Secara harfiah, perkataan *al-falah* berarti mendapatkan atau memperoleh keberuntungan. Al-falah dalam konteks keduniaan ditandai dengan keberhasilan mendapatkan kebahagiaan hidup di dunia, dan menyenangkan dengan kebersinambungan, berkecukupan, dan bermartabat. Dalam pada itu, al-falah dalam konteks kehidupan akhirat dibangun diatas empat penyangga; (a) kebahagiaan kekal abadi tanpa mengalami kebinasaan, (b) berkecukupan tanpa mengalami kefakiran, (c) kemuliaan tanpa mengalami kehinaan, dan (d) pengetahuan tanpa mengalami kebodohan sehingga bisa dirimuskan tidak ada kehidupan yang sempurna kecuali kehidupan akhirat.⁶¹

Menurut Imam Al-Ghazali, kesejahteraan dari suatu masyarakat dalam Ekonomi Islam tergantung kepada pencarian dan pemeliharaan lima tujuan dasar:

- a. Agama (*al-dien*) merupakan sistem yang mengatur tata keimanan (kepercayaan) dan peribadatan kepada tuhan yang maha kuasa serta tata kaidah yang berhubungan dengan pergaulan manusia serta lingkungannya.

⁶⁰ Martini Dwi Pusparini, "Konsep Kesejahteraan Dalam Ekonomi Islam (Perspektif Muqasid As-Syari'ah)", *Islamic Economics Journal* Vol.1 No. 1 : Juni 2015, h. 49.

⁶¹ *Ibid*, h. 2.

- b. hidup atau jiwa (*an-nafsi*) yaitu seluruh kehidupan batin manusia yang terjadi dari perasaan, pikiran, angan-angan dan lain sebagainya.
- c. keluarga atau keturunan (*nasl*) adalah suatu kumpulan manusia yang dihubungkan melalui pertalian darah, perkawinan atau pengambilan anak angkat.
- d. Harta atau kekayaan (*maal*) merupakan segala sesuatu yang dapat dihimpun, disimpan (dipelihara), dan dapat dimanfaatkan berdasarkan adat dan kebiasaan.
- e. Intelek atau akal (*aql*) yaitu kemampuan daya berfikir, memahami dan menganalisis.

Selanjutnya ia menitik beratkan sesuai tuntunan wahyu “kebaikan dunia dan akhirat” merupakan tujuan utamanya.

Imam Al-Ghazali juga mendefinisikan aspek ekonomi dari fungsi kesejahteraan sosialnya dalam kerangka sebuah hirarki utilitas individu dan sosial yang tripartite melalui kebutuhan (*dururiyat*), kesenangan atau kenyamanan (*haajiat*) dan kemewahan (*tahsiniat*). Kunci pemeliharaan dari lima tujuan dasar ini terletak pada penyediaan tingkat pertama, yaitu kebutuhan seperti makanan, pakaian, dan perumahan. Kelompok kedua kebutuhan yang terdiri dari semua kegiatan dan hal-hal yang tidak vital tetapi dibutuhkan untuk menghilangkan kesukaran dalam hidup.⁶²

⁶² Adiwarmanto A. Karim, *Ekonomi Mikro Islam*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2014), h.88.

C. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan karya-karya ilmiah terdahulu dari berbagai sumber yang relevan dan dapat dipertanggung jawabkan. Artinya, pengambilan dan pencantuman hasil dari penelitian karya ilmiah terdahulu dalam skripsi ini didasarkan pada kemiripan tema, kata kunci, serta ditinjau dari teori atau hasil-hasil penelitiannya. Serta disertai penjelasan tentang kontribusi yang akan diberikan oleh peneliti dalam membahas tema tersebut. Dengan demikian peneliti dapat menegaskan posisinya secara signifikan dalam mengembangkan pokok bahasan yang akan diteliti.

Tabel 2.2
Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul Penelitian	Pembahasan
1	Syaniatul Wida	Analisis Implementasi <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada PT. Telkom Majapahit Bandar Lampung)	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah implementasi dari program <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) berpengaruh terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat. Dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, dengan sifat penelitian asosiatif. Dari hasil penelitian diketahui bahwa variabel program CSR berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat. ⁶³
2	Lena Epriliana	Implementasi <i>Corporate Social Responsibility</i> Terhadap Kesejahteraan	Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengaruh <i>corporate social responsibility</i> Multi Mart Batang Hari Lampung Timur terhadap

⁶³ Syaniatul Wida, "Analisis Implementasi *Corporate Social Responsibility* (CSR) Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam", (Skripsi Jurusan Ekonomi Syari'ah, FEBI, UIN Raden Intan, Lampung, 2017).

		Masyarakat (Studi Kasus Multi Mart Batang Hari Lampung Timur)	keajahteraan masyarakat. Penelitian ini menggunakan menggunakan teknik pengumpulan data wawancara dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian, bahwa <i>program corporate social responsibility</i> Multi Mart Batanghari Lampung Timur berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat. ⁶⁴
3	Farida	Analisis Pengaruh Implementasi CSR Terhadap Kesejahteraan Sosial di BMT Harapan Umat Kudus	Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis dan menguji secara empiris mengenai pengaruh <i>Corporate Social Responsibility Goal</i> , <i>Corporate Social Issue</i> , <i>Corporate Social Program</i> terhadap kesejahteraan masyarakat. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Dari hasil penelitian dan analisis dapat diketahui bahwa yang pertama, terdapat pengaruh yang signifikan antara <i>Corporate Social Responsibility Goal</i> (X1) terhadap kesejahteraan masyarakat (Y). kedua, tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara <i>Corporate Social Issue</i> (X2) terhadap kesejahteraan masyarakat (Y). ketiga, terdapat pengaruh yang signifikan antara <i>Corporate Social Program</i> terhadap kesejahteraan masyarakat (Y). ⁶⁵
4	Aminah Lubis	Analisis Implementasi <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) Dalam Pemberdayaan	Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara mendalam tentang: 1) program program kemitraan dan bina lingkungan PT. Perkebunan Nusantara IV.Sosa, 2) implementasi

⁶⁴ Lena Epriliana, “*Implementasi Corporate Social Responsibility Terhadap Kesejahteraan Masyarakat*”, (skripsi Ekonomi Syariah, FEB, IAIN Metro, Lampung 2017).

⁶⁵ Farida, “*Analisis Pengaruh Implementasi CSR Terhadap Kesejahteraan Sosial DI BMT Harapan Umat Kudus*”, (Jurnal Iqtishadia, Vol. 7, No. 2, September 2014).

		Masyarakat Pada PT. Perkebunan Nusantara IV.SOSA Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam	<p>program corporate social responsibility (CSR) PT. Perkebunan Nusantara IV.Sosa dalam pemberdayaan masyarakat, dan 3) Tinjauan Shariah Enterprice Theory (SET) terhadap Program corporate social responsibility (CSR) PT. Perkebunan Nusantara IV.Sosa. jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif-induktif. Hasil penelitian ini bahwa program <i>corporate social responsibility (CSR) PT. Perkebunan Nusantara IV.Sosa</i> yang dilaksanakan adalah 1) pemberian dana pinjaman modal dan hibah, 2) pendidikan, 3) kerohanian, 4) infrastruktur, 5) sektor kesehatan, 6) peletarian alam. Implementasi program <i>corporate social responsibility (CSR) PT. Perkebunan Nusantara IV.Sosa</i> dilaksanakan dengan baik dan sesuai dengan harapan masyarakat. Dan tinjauan <i>Shariah Enterprice Theory (SET)</i> program <i>corporate social responsibility (CSR) PT. Perkebunan Nusantara IV.Sosa</i> jika dilihat dari tujuan, bahwa program ini telah sesuai dengan prinsip berbagi adil, Maslahah dan Rahmatil' alamin.⁶⁶</p>
5	Yuniarti Wahyuningrum, Irwan Noor, Abdul Wachid	Pengaruh Program <i>Corporate Social Responsibility</i> Terhadap Peningkatan Pemberdayaan Masyarakat (Studi	Penelitian ini bertujuan untuk mengukur signifikansi pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) terhadap peningkatan pemberdayaan masyarakat., dengan menggunakan metode kuantitatif. Penelitian ini

⁶⁶ Aminah Lubis, "Analisis Implementasi Corporate Social Responsibility (CSR) Dalam Pemberdayaan Masyarakat PT. Perkebunan Nusantara IV.SOSA Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam", (Tesis Jurusan Ekonomi Islam, UIN Sumatera Utara, Medan, 2017).

		Implementasi CSR PT. Amerta Indah Otsuka Desa Pacarkeling Kecamatan Kejayan Kabupaten Pasuruan)	menggunakan analisis statistik deskriptif dan analisis regresi linear berganda. Dari hasil analisis diketahui bahwa terdapat pengaruh signifikan secara simultan dan parsial antara variabel sosial, ekonomi, dan lingkungan dengan pemberdayaan masyarakat. Dari hasil keseluruhan dapat disimpulkan bahwa ketigavariabel bebas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pemberdayaan masyarakat. ⁶⁷
--	--	---	---

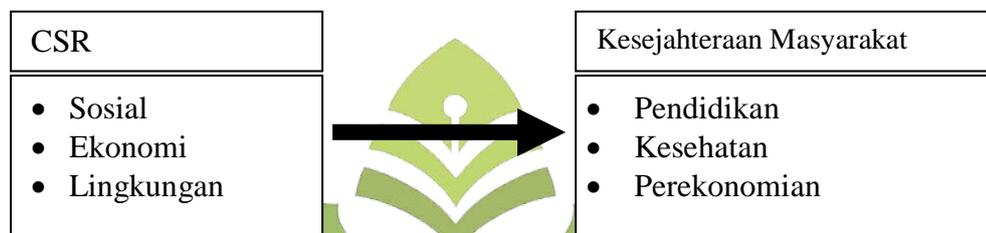
Berdasarkan penelitian-penelitian terdahulu tersebut beberapa karya pembahasan masalah CSR di atas sangat penting dijadikan pendukung dalam skripsi ini sehingga dapat membantu penulis dalam melakukan penelitian. Perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian sebelumnya ialah pembahasan dalam penelitian sebelumnya membahas masalah implementasi CSR terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat dengan variabel indikator *Corporate Social Responsibility Goal (X1)*, *Corporate Social Issue (X2)* dan *Corporate Relation Program (X3)* dan penelitian yang dilakukan oleh Syaniatul Wida, tentang Implementasi *Corporate Social Responsibility (CSR)* Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam, studi pada PT. Telkom Majapahit Bandar Lampung, dengan variabel penelitian Bina Lingkungan dan Program Kemitraan, sedangkan pembahasan dalam penelitian ini penulis menggunakan sub variabel CSR dalam aspek sosial, ekonomi, dan

⁶⁷ Yuniarti Wahyuningrum dkk, "Pengaruh Program *Corporate Social Responsibility* Terhadap Peningkatan Pemberdayaan Masyarakat", (Jurnal Administrasi Publik (*J AP*), Vol. 1, No, 5).

lingkungan, pada perusahaan BUMN yaitu PT. Pertamina Geothermal Energy, Kecamatan Ulubelu serta dikaji atau dianalisis dalam perspektif ekonomi islam, sesuai dengan kajian ilmu dari program studi penulis.

D. Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir yang dapat diajukan untuk menunjukkan adanya pengaruh antara *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap kesejahteraan masyarakat dapat digambarkan sebagai berikut:



Sumber : Data diolah 2018

Gambar: 2.1 Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran diatas dimaksudkan untuk menjelaskan, mengungkapkkan dan menentukan persepsi-persepsi keterkaitan antara variabel yang akan diteliti yaitu pengaruh program CSR berupa bina lingkungan terhadap kesejahteraan masyarakat.

E. Hipotesis

1. Pengaruh Implementasi Program *Corporate Social Responsibility* PT. Pertamina Geothermal Energy (PGE) terhadap Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat

H₀ : program CSR PT. Pertamina Geothermal Energy tidak berpengaruh terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat

H1 : program CSR PT. Pertamina Geothermal Energy berpengaruh terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat.



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kombinasi (*Mixed Metode*). Metode penelitian kombinasi (*mixed metode*) adalah suatu metode penelitian yang mengkombinasikan atau menggabungkan antara metode kuantitatif dan metode kualitatif untuk digunakan secara bersama-sama dalam suatu kegiatan penelitian sehingga diperoleh data yang lebih komprehensif, valid, reliable dan objektif.⁶⁸

Berdasarkan penjelasan diatas bahwa metode penelitian kombinasi adalah metode penelitian yang menggunakan dua metode yaitu metode penelitian kuantitatif dan kualitatif untuk digunakan dalam suatu kegiatan penelitian. Sehingga diperoleh data yang lebih lengkap dan menyeluruh.

2. Sifat Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian *Sequential Explanatory*. Model penelitian *Sequential Explanatory design* dicirikan dengan melakukan pengumpulan data dan analisis data kuantitatif pada tahap pertama, dan diikuti dengan pengumpulan dan analisis data kualitatif pada

⁶⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 404.

tahap kedua, guna memperkuat hasil penelitian kuantitatif yang dilakukan pada tahap pertama.⁶⁹

B. Sumber Data

data yang digunakan dalam skripsi ini dibagi menjadi dua kelompok, yaitu :

1. Data primer yaitu data yang diperoleh dalam penelitian ini merupakan data langsung dari sumbernya. Data primer dalam penelitian ini diperoleh dengan cara menyebarkan angket kepada masyarakat yang menerima bantuan dan merasakan langsung implementasi dari program CSR PT Pertamina Geothermal Energy.
2. Data sekunder yaitu data yang didapat dari catatan, buku, dan majalah berupa laporan keuangan publikasi perusahaan, laporan pemerintah, artikel buku-buku sebagai teori, majalah, dan lain sebagainya.⁷⁰

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.⁷¹ Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat yang merasakan manfaat dari program CSR yang dilakukan oleh PT Pertamina Geothermal Energy dalam kurun waktu satu tahun (2017), dan diambil 2

⁶⁹ *Ibid*, h. 409.

⁷⁰ V. Wiratna Sujarweni, *Metode Penelitian Bisnis dan Ekonomi*, (Yogyakarta: PUSTAKABARUPRESS, 2015), h. 89.

⁷¹ *Ibid*, h. 80.

desa yang berlokasi dekat dengan PT Pertamina Geothermal Energy yang berjumlah 115 orang, 1 sekolah dasar yang terletak di Desa Pagar Alam dan 1 posyandi yang terletak di Desa Ngarip.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam penelitian ini pengambilan sampel dilakukan dengan cara *non probability sampling* dengan teknik *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel berdasarkan cirri-ciri khusus yang dimiliki oleh sampel itu.⁷² Cirri-ciri yang khusus yang dimaksud dalam penelitian ini adalah bahwa yang berhak menjadi sampel adalah masyarakat yang merasakan manfaat dari program CSR yang dilakukan oleh PT Pertamina Geothermal Energy.

Jumlah sampel dalam penelitian ini didasarkan pada perhitungan yang dikemukakan Slovin seperti dikutip dalam buku V. Wiratna Sujarweni adalah sebagai berikut:⁷³ Untuk menentukan jumlah sampel dalam penelitian ini maka digunakan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+(Nxe^2)}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel minimal

N = Jumlah populasi

e² = Persentase kelonggaran ketelitian karena kesalahan pengambilan sampel (1%, 5%, 10%)

⁷² *Ibid*, h. 88.

⁷³ *Ibid*, h. 82.

Berdasarkan rumus slovin diatas, adapun sampel yang digunakan pada penelitian inii, sebagai berikut:

$$n = \frac{115}{1+(115 \times 0,05^2)}$$

Jadi sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah sebanyak 88 orang, ditambah dengan 1 sekolah dasar yang terletak di Desa Pagar Alam dan 1 posyandu yang terletak di Desa Ngarip.

D. Metode Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui Tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topic tertentu.⁷⁴ Dalam penelitian ini objek yang akan diwawancarai adalah pihak PT Pertamina Geothermal Energy Area Ulubelu untuk mengetahui profil dan informasi penting lainnya.

2. Angket (kuisisioner)

Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara member seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya..⁷⁵ kuisisioner dalam penelitian ini ialah dengan cara menyebarkan pernyataan kepada responden atau masyarakat yang telah ditetapkan sebagai sampel dalam penelitian ini, sehingga responden dapat memberikan jawabannya atas pernyataan secara tertulis tersebut.

Adapun skala yang digunakan adalah skala *likert*. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau

⁷⁴ Sugiyono, *Op-Cit*, h.231.

⁷⁵ *Ibid*, h. 142.

sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian ini, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian.

Menurut Sugiyono, dengan skala *likert* maka variable yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan. Jawaban setiap instrument yang menggunakan skala *likert* mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif yang dapat berupa kata-kata sebagai berikut:⁷⁶

Tabel 3.1
Skala Likert

Bobot	Kategori
5	Sangat Setuju (SS)
4	Setuju (ST)
3	Ragu-ragu (RG)
2	Tidak Setuju (TS)
1	Sangat Tidak Setuju (STS)

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara mencari data informasi dari dokumen catatan peristiwa yang sudah berlalu, bisa berbentuk tulisan gambar atau karya monumental dari seseorang.⁷⁷ Metode dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data berupa implementasi program CSR yang dilakukan PT Pertamina Geothermal Energy pada tahun 2017 dan data masyarakat yang menerima dan merasakan program tersebut.

⁷⁶ *Ibid*, h. 93.

⁷⁷ *Ibid*, h. 240.

E. Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulanya.⁷⁸ Sesuai dengan judul yang ada maka dalam penelitian ini didapat dua variabel yaitu:

1. Variabel Independen (X)

Variabel independen adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).⁷⁹ Variabel independen dalam penelitian ini *Corporate Social Responsibility (CSR)*.

Menurut Davis dan Frederick mengatakan bahwa CSR adalah sebagai kewajiban organisasi bisnis atau perusahaan untuk mengambil sebagian laba dalam kegiatan usaha yang bertujuan melindungi serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan disamping kegiatan yang bertujuan untuk kepentingan organisasi itu sendiri.

2. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.⁸⁰ Variabel dependen dalam penelitian ini adalah peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Menurut Kalle dan Bintarto dalam M.iqbal Harori Toto Gunarto yang menyatakan bahwa kesejahteraan dapat diukur dari beberapa aspek kehidupan, yaitu: Pertama, dengan melihat kualitas hidup dari segi rumah,

⁷⁸ *Ibid*, h.38.

⁷⁹ *Ibid*, h. 39

⁸⁰ *Ibid*.

sandang, pangan Kedua dengan melihat kualitas fisik, seperti kesehatan tubuh, lingkungan, alam, Ketiga dengan melihat kualitas hidup dari segi mental, seperti fasilitas pendidikan, lingkungan budaya, dan sebagainya.

Tabel 3.2
Definisi Operasional Variabel

VARIABEL	INDIKATOR	PERNYATAAN
CSR (X) Menurut Davis dan Frederick mengatakan bahwa CSR adalah sebagai kewajiban organisasi bisnis atau perusahaan untuk mengambil sebagian laba dalam kegiatan usaha yang bertujuan melindungi serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan disamping kegiatan yang bertujuan untuk kepentingan organisasi itu sendiri. Kegiatan CSR terbagi menjadi tiga aspek, yaitu aspek sosial, ekonomi dan lingkungan. Sumber : Busyra Azheri, Corporate Social Responsibility dari Voluntary Menjadi Mandatory (Jakarta: Rjawali Pers, 2012)	CSR Kesehatan	CSR PT. Pertamina Geothermal Energy program peduli kesehatan membantu dalam meningkatkan kesehatan masyarakat
	CSR Pendidikan	CSR PT. Pertamina Geothermal Energy program peduli pendidikan membantu dalam meningkatkan pendidikan masyarakat
	CSR Ekonomi	CSR PT. Pertamina Geothermal Energy program pemberdayaan ekonomi masyarakat membantu dalam meningkatkan perekonomian masyarakat
	CSR Lingkungan	CSR PT. Pertamina Geothermal Energy program peduli lingkungan (penghijauan) membantu dalam meningkatkan pelestarian alam
Kesejahteraan Masyarakat (Y) Menurut Kolle dan Bintarto dalam M.iqbal Harori Toto Gunarto yang menyatakan bahwa kesejahteraan dapat diukur dari beberapa aspek kehidupan, yaitu:	Kesehatan	Dengan adanya program CSR PT. Pertamina Gheothermal Energy dapat meningkatkan kesehatan masyarakat menjadi lebih baik
	Pendidikan	Dengan adanya program CSR PT. Pertamina Gheothermal Energy dapat

Pertama, dengan melihat kualitas hidup dari segi rumah, sandang, pangan		meningkatkan pendidikan masyarakat menjadi lebih baik
Kedua dengan melihat kualitas fisik, seperti kesehatan tubuh, lingkungan, alam, Ketiga dengan melihat kualitas hidup dari segi mental, seperti fasilitas pendidikan, lingkungan budaya, dan sebagainya.	Perekonomian	Dengan adanya program CSR PT. Pertamina Gheothermal Energy dapat membantu meningkatkan perekonomian berupa peningkatan pendapatan masyarakat menjadi lebih baik

F. Metode Analisis Data

Metode analisis yang digunakan adalah dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Statistik Deskriptif adalah metode yang digunakan untuk mendeskripsikan atau memberikan gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.⁸¹ Dalam penelitian ini metode deskriptif kuantitatif digunakan untuk mengkaji dan mengukur nilai rata-rata dari hasil uji pengaruh implementasi atau pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang dilakukan terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Alat uji analisis data menggunakan linieritas regresi sederhana, alat uji ini bertujuan untuk mengetahui dua variable antara variable independen X dengan variable dependen Y yang akan dikenai prosedur analisis statistik regresi apakah menunjukkan hubungan yang lenear atau tidak. Untuk keabsahan data maka sebelumnya data yang diperoleh dari lapangan akan diuji

⁸¹ *Ibid*, h. 147.

terlebih dahulu dengan menggunakan uji validitas kuisisioner dan uji reliabilitas kuisisioner.

1. Uji Validitas Kuisisioner

Validitas suatu instrument akan menggambarkan tingkat kemampuan alat ukur yang digunakan untuk mengungkapkan sesuatu yang menjadi sasaran pokok pengukuran. Apabila instrument pengumpulan data yang digunakan mampu mengukur apa yang akan diukur, maka data yang dihasilkan dapat dinyatakan valid. Dalam melakukan uji validitas ini, peneliti akan menggunakan metode komputersasi SPSS dengan teknik pengujian *bivariate pearson* (produk momen pearson).⁸²

Untuk menentukan layak atau tidaknya suatu item yang akan digunakan, biasanya dilakukan uji signifikansi koefisien pada taraf signifikansi 0,05. Artinya suatu item dianggap valid jika berkolerasi signifikan terhadap skor total atau instrument dinyatakan valid bila $r_{hitung} \geq r_{tabel}$.

2. Uji Reliabilitas Kuisisioner

Reliabilitas adalah alat ukur untuk mengukur suatu kuisisioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk.⁸³ suatu alat ukur dapat dikatakan reliabilitas atau dapat dipercaya, apabila alat ukur yang digunakan stabil, dapat diandalkan, dan dapat digunakan dalam peramalan. Artinya data yang dikatakan reliabilitas adalah alat ukur yang digunakan bisa memberikan hasil yang sama walaupun digunakan berkali-kali oleh peneliti

⁸² Dewi Priyatno, *Paham Analisis Statistik Data dengan SPSS* (Yogyakarta: Mediakom, 2010), h. 90.

⁸³ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IMB SPSS 21*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013), h. 47.

yang berbeda. Dalam penelitian ini untuk menentukan kuisisioner reliabel atau tidak reliabel menggunakan *alpha cronbach*. Kuisisioner reliabel jika *alpha cronbach* $> 0,60$ dan tidak reliabel jika sama dengan atau bawah $0,60$.⁸⁴

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas akan menguji data variabel bebas dan data variabel terikat pada persamaan regresi yang dihasilkan berdistribusi normal atau berdistribusi tidak normal. Persamaan regresi dikatakan baik jika mempunyai data variabel bebas dan variabel terikat berdistribusi normal atau normal sama sekali. Uji normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji *kolmogorov smirnov* satu arah. Pengambilan kesimpulan untuk menentukan apakah suatu data mengikuti distribusi normal atau tidak adalah dengan melihat nilai signifikasinya. Jika signifikasinya $> 0,05$ maka distribusi normal dan sebaliknya jika signifikasi $< 0,05$ maka variabel tidak berdistribusi normal.

4. Uji Hipotesis

a. Uji Regresi Linear Sederhana

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan alat analisis regresi linear sederhana. Dalam analisis regresi linear sederhana digunakan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan, dan untuk mengolah dan membahas data yang diperoleh. Analisis regresi linear

⁸⁴ Danang Sunyoto, *Praktik Riset Perilaku Konsumen Teori, Kuisisioner, Alat dan Analisis Data* (Yogyakarta: CAPS, 2014), H.125.

seederhana digunakan oleh peneliti karena penelitian ini bermaksud menguji sejauh mana hubungan sebab akibat antara Variabel faktor penyebab (X) terhadap Variabel akibatnya (Y).

$$Y = a + \beta x$$

Keterangan:

Y = Variabel dependen (Peningkatan Kesejahteraan)
 X = Variabel independen (*Corporate Social Responsibility/CSR*)
 a = Konstanta
 β = Koefesian regresi

b. Uji t (parsial)

Uji statistik linear sederha digunakan untuk menguji signifikasi atau tidaknya hubungan dua variabel melalui koefesian regresinya. Untuk regresi linear sederhana uji statistik dengan uji T. Uji statistik T digunakan untuk mengetahui pengaruh individu masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Langkah-langkah yang ditempuh dalam pengujian adalah menyusun hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternative (H_a) dengan taraf nyata (α) yang biasa digunakan adalah 5% atau 0,05 maka, dengan menggunakan SPSS:

H_0 diterima : jika angka signifikan lebih besar dari $\alpha = 5\%$

H_0 ditolak : jika angka signifikan lebih kecil dari $\alpha = 5\%$

Kesimpulan :

- 1) Jika sig > 0,05 maka H_0 diterima
- 2) Jika sig < 0,05 maka H_0 ditolak.

c. Analisis Koefisien Determinasi

Koefesien determinasi (R^2) merupakan ukuran untuk mengetahui presentase kesesuaian atau ketepatan hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen dalam suatu persamaan regresi. Nilai R^2 akan brkisar 0 sampai 1. Apabila nilai $R^2 = 1$ menunjukkan bahwa 100% total variasi diterangkan oleh varian persamaan regresi.

Dalam analisis ini digunakan analisis regresi linear sederhana yang dimaksudkan untuk mengetahui apakah ada pengaruh atau tidak antara pengaruh program *Corporate Social Responsibility* terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat. Pengujian data test regresi linear sederhana akan dianalisis dengan menggunakan bantuan program statistik SPSS 22.



BAB IV

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT. Pertamina Geothermal Energi area Ulubelu, yang beralamatkan di Desa Muara Dua Kecamatan Ulubelu Kabupaten Tanggamus. Pada bab ini penulis akan menguraikan tentang objek penelitian dalam skripsi ini mulai dari sejarah, visi, misi, dan lain sebagainya serta pembahasan dari hasil penelitian penulis yang akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Sejarah PT. Pertamina Geothermal Energy Area Ulubelu

PT. Pertamina Geothermal Energy merupakan salah satu anak perusahaan PT. Pertamina (persero) dengan PT. Pertamina Dana Ventura. Perusahaan yang melakukan bisnis dalam pemanfaatan energi panas bumi ini memiliki peran penting bagi masyarakat dalam menyumbang sumber energi alternatif yang terbarukan, khususnya di Indonesia. Pemanfaatan panas bumi telah dilakukan sejak tahun 1980-an

Sejak tahun 1974 Pertamina telah melakukan eksplorasi dan eksploitasi dengan mengidentifikasi 70 wilayah panas bumi dengan temperatur tinggi yang dapat dimanfaatkan untuk menghasilkan listrik. Daerah-daerah ini tersebar diseluruh wilayah Indonesia, seperti di Sumatera, Jawa, Bali Nusa Tenggara, Maluku, dan Sulawesi. Upaya ini menunjukkan keberhasilan dengan diresmiskannya lapangan Kamojang di daerah Jawa

Barat pada tanggal 29 Januari 1983. Energi panas bumi lapangam tersebut digunakan untuk menggerakkan Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi (PLTP) Kamojang Unit 1 dengan kapasitas pembangkitan sebesar 30 MW. Di pulau Sumatera untuk pertama kali beroperasi PLTP monoblok 2 MW di daerah Sibayak-Brastegi. Pada 2004, PLTP pertama di Sulawesi dengan kapasitas 20 MW beroperasi di daerah Lahendong.

Pada tanggal 17 September 2003 Pertamina berubah bentuk menjadi PT. Pertamina (persero). Melalui peraturan pemerintah Nomor 31 Tahun 2003, PT. Pertamina (persero) diamanatkan untuk mengalihkan usaha panas bumi yang selama ini dikelola untuk dialihkan kepada anak perusahaan paling lambat dua tahun setelah perseroan terbentuk. Untuk itu, PT. Pertamina (persero) membentuk PT. Pertamina Geothermal Energy (Perusahaan) sebagai anak perusahaan yang akan mengelola kegiatan usaha di bidang panas bumi. Perusahaan akhirnya didirikan berdasarkan akta Nomor 10 tanggal 12 Desember 2006 dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan Nomor W7-00089HT.01.01-TH.2007 tertanggal 3 Januari 2007.

Maksud didirikanya Perusahaan ini adalah untuk menyelenggarakan usaha di bidang energi panas bumi dari sisi hulu dan/atau sisi hilir, baik di dalam maupun di luar negeri serta kegiatan usaha lain yang terkait atau menunjang kegiatan usaha di bidang panas bumi tersebut dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas.⁸⁵

⁸⁵ <http://pge.pertamina.com>

PT. Pertamina Geothermal Energy Area Ulubelu merupakan bagian dari PT. Pertamina Geothermal Energy yang melakukan pengusahaan pengembangan energi panas bumi di Lampung. PT. Pertamina Geothermal Energy Area Ulubelu mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 2012 dengan kapasitas produksi mencapai 110 MW.

PT. Pertamina Geothermal Energy Area Ulubelu mulai melakukan suplai uap secara komersial untuk PLTP unit 1 sebesar 55 MW sejak 16 September 2012 dan unit 2 sebesar 55 MW sejak 23 Oktober 2012, melalui perjanjian Jual Beli Uap (PJBU) dengan PLN (Persero). PGE Area Ulubelu terus mengembangkan kapasitas pembangkitan melalui pengoperasian PLTP Ulubelu Unit 3 & 4 sebesar 2 x 55 MW yang di operasikan oleh PGE Area Ulubelu secara komersial pada tahun 2016 dan 2017.⁸⁶

2. Visi dan Misi dan Tata Nilai Perusahaan

a. Visi

- 1) 2021 : Perusahaan Geothermal Terkemuka di Asia
- 2) 2015 : Perusahaan Energi Panas Bumi Kelas Dunia

b. Misi

Melaksanakan pengelolaan dan operasi usaha Geothermal secara profesional yang berwawasan lingkungan dan memberikan nilai tambah bagi *stakeholder*.

⁸⁶ Laporan Akhir Pelaksanaan Program CSR PT. Pertamina Geothermal Energy Area Ulubelu Tahun 2017.

c. Nilai Perusahaan

1) *Clean*

Dikelola secara professional, menghindari benturan kepentingan, tidak menoleransi suap, menjunjung tinggi kepercayaan dan integritas. Berpedoman pada asas-asas tata kelola korporasi yang baik

2) *Competitive*

Mampu berkompetisi dalam skala nasional dan internasional, mendorong pertumbuhan melalui investasi, membangun budaya sadar biaya dan menghargai kinerja

3) *Confident*

Berperan dalam pembangunan ekonomi nasional, menjadi pelopor perusahaan panas bumi, dan membangun kebanggaan bangsa.

4) *Customer Focused*

Berorientasi pada kepentingan pelanggan dan berkomitmen untuk memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan.

5) *Commercial*

Menciptakan nilai tambah dengan orientasi komersial, mengambil keputusan berdasarkan prinsip-prinsip bisnis yang sehat.

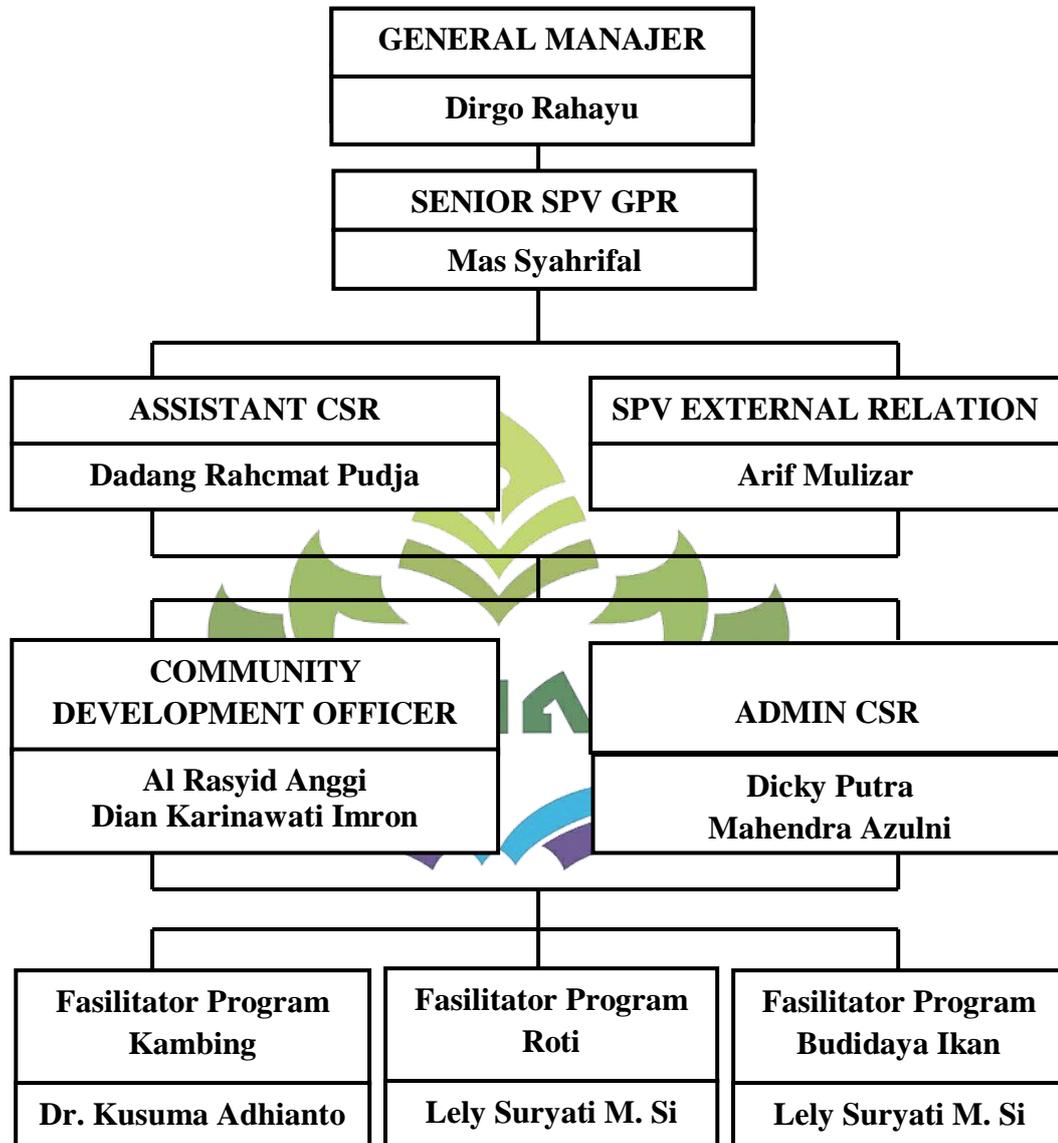
6) *Capable*

Dikelola oleh pemimpin dan pekerja yang professional dan memiliki kompetensi dan perusahaan teknis tinggi, berkomitmen dalam membangun kemampuan riset dan pengembangan.⁸⁷

⁸⁷ <http://Pge.Pertamina.com>

3. Struktur Organisasi Pelaksanaan CSR

STUKTUR PELAKSANAAN PROGRAM CSR PT. PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY AREA ULUBELU



Gambar 4.1 Struktur Pelaksanaan CSR

Berdasarkan struktur organisasi pelaksanaan CSR diatas dapat duraikan tugas dari masing-masing bidang adalah sebagai berikut:

1. General Manajer

Bertanggung jawab terhadap pelaksanaan program pengembangan masyarakat di area CSR PT. Pertamina Geothermal Energy Area Ulubelu

2. Senior SPV GPR

Berkoordinasi dengan Stakeholder dalam pelaksanaan program pengembangan masyarakat

3. SPV External Realation

Berkoordinasi dengan Stakeholder dan media untuk membangun citra positif bagi perusahaan

4. Assistant CSR

a. Berkoordinasi dengan stakeholder terkait program pengembangan masyarakat

b. Mengkoordinasi CDO terkait pelaksanaan program pengembangan masyarakat

c. Melakukan pelaporan kepada General Manajer dan Senior Supervisor Government dan Public Relation

5. Community Development Officer

a. Melakukan implementasi program sesuai perencanaan

b. Melakukan monitoring dan evaluasi program

c. Melakukan pelaporan kepada assistant CSR



6. Admin GPR

- a. Mendokumentasikan semua program pengembangan masyarakat
- b. Melakukan monitoring dan evaluasi program
- c. Melakukan pelaporan kepada assistant CSR

4. Visi *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT. Pertamina Geothermal Energy Area Ulubelu

CSR/TJSL PT. Pertamina Geothermal Energy Area Ulubelu merupakan bentuk tanggung jawab perusahaan terhadap dampak yang diakibatkan oleh kebijakan dan kegiatannya kepada masyarakat dan lingkungan melalui perilaku yang transparan dan beretika sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta konsisten dengan norma internasional. Tujanya adalah untuk “Menciptakan hubungan yang serasi, seimbang dan sesuai dengan lingkungan, nilai, norma, dan budaya guna mewujudkan kemandirian serta peningkatan kesejahteraan masyarakat setempat”.

5. Misi *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT. Pertamina Geothermal Energy Area Ulubelu

Dalam mengintegrasikan program CSR/TJSL ke dalam kegiatan perusahaan, maka PT. Pertamina Geothermal Energy Area Ulubelu berkomitmen untuk:

- a. Kegiatan CSR harus mengedepankan aspek berkelanjutan program yang berbasis pada proses perencanaan dan *social mapping* serta dilakukan monitoring dan evaluasi program secara berkesinambungan

- b. Implementasi program CSR meliputi aspek ekonomi, pendidikan, kesehatan, infrastruktur dan lingkungan
- c. Maju bersama Pertamina dan masyarakat dalam membangun potensi daerah guna peningkatan perekonomian.

6. Kebijakan *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT. Pertamina Geothermal Energy Area Ulubelu

PT. Pertamina Geothermal Energy Area Ulubelu berkomitmen untuk menerapkan kebijakan *Corporate Social Responsibility* (CSR) berdasarkan prinsip berikut:

- 
- a. Melaksanakan kegiatan dan mengalokasikan dana CSR sesuai dengan peraturan Perundang-undangan serta konsisten dengan norma yang berlaku
 - b. Menyinergikan kegiatan CSR dengan masyarakat sekitar dan *stakeholder* guna mewujudkan stabilitas sosial hubungan perusahaan dengan lingkungan
 - c. Program CSR bertujuan untuk memenuhi kebutuhan kelompok rentan di sekitar wilayah operasi perusahaan dan mewujudkan kemandirian serta peningkatan kesejahteraan masyarakat sasaran.
 - d. Kegiatan CSR harus mengedepankan aspek berkelanjutan program yang berbasis pada proses perencanaan dan *social mapping* serta dilakukan monitoring dan evaluasi program secara berkesinambungan
 - e. Implementasi program CSR meliputi aspek ekonomi, pendidikan, kesehatan, infrastruktur dan lingkungan

- f. Maju bersama Pertamina dan masyarakat dalam membangun potensi daerah guna peningkatan perekonomian.

7. Profil Desa Pagar Alam

Desa Pagar Alam merupakan salah satu wilayah pedesaan Kecamatan Ulubelu Kabupaten Tanggamus dengan luas wilayah sekitar 27.50 Km², dan jumlah penduduknya sebanyak 2.243 jiwa dengan sebagian besar penduduk bermata pencaharian sebagai petani. Wilayah desa pagar alam terbagi menjadi beberapa bagian yaitu; Sawah dan Ladang sekitar 88 Ha, Bangunan Umum 22 Ha, Pemukiman 270 Ha, Perairan 25 Ha, Perkebunan 1900 Ha, Tanah wakaf 5 Ha, Rawa 200 Ha, dan lain-lain 150 Ha. Secara administrasi batas-batas Desa Pagar Alam adalah sebagai berikut:

- a. Sebelah utara berbatasan dengan Hutan Kawasan Rendingan
- b. Sebelah timur berbatasan dengan Pekon Pagar Alam dan Air Abang
- c. Sebelah selatan berbatasan dengan Hutan Lindung
- d. Sebelah barat berbatasan dengan Pekon Sukamaju, Ngarip dan Muaradua.

Adapun struktur kepengurusan Desa Ngarip adalah sebagai berikut:

- | | |
|----------------------------|--------------|
| a. Kepala Desa | : Mulyadi |
| b. Juru Tulis (sekertaris) | : Qurtubi |
| c. Bendahara | : Mulyono |
| d. Kasi Pemerintahan | : Nidiansyah |
| e. Kasi Kesejahteraan | : Asnairi |
| f. Kasi Pelayanan | : Mulyono |

- g. Kaur keuangan : Rista Amar Husin
- h. Kaur Perencanaan : Rono Haryanto
- i. Kadus I : Dedy Wahyudi
- j. Kadus II : Ria Susanti
- k. Kadus III : Abi Kusuma
- l. Kadus IV : Ahmad Nasrudin⁸⁸

8. Profil Desa Ngarip

Desa Ngarip merupakan salah satu wilayah pedesaan Kecamatan Ulubelu Kabupaten Tanggamus dengan luas wilayah sekitar 36.00 Km², dengan jumlah penduduk sebanyak 5.642 jiwa. Penduduk Desa Ngarip terdiri dari suku jawa dan sumendo, dimana 90% adalah didominasi suku jawa.

Mata pencaharian masyarakat di Desa Ngarip bertumpu pada kegiatan perkebunan kopi, hal ini dikarenakan tanaman kopi merupakan tanaman yang paling cocok untuk dibudidaya di wilayah ini, disamping itu hasil perkebunan kopi menjadi sumber utama pendapatan masyarakat Desa Ngarip. Selain perkebunan kopi sebagian masyarakat yang rata-rata beprofesi petani juga mengandalkan perkebunan singkong sebagai sumber pendapatan mereka. Adapun struktur kepengurusan Desa Ngarip adalah sebagai berikut:

- a. Kepala Desa : Rio Setiajit
- b. Juru tulis (Sekertaris) : Sahid Syahroni, SE

⁸⁸ Demografi Desa Pagar Alam Kecamatan Ulubelu, (Data Kelurahan: 2018).

- c. Kaur TU & Umum : Ni'matul Khoiriyah
- d. Kaur Keuangan : Supriyono
- e. Kaur Perencanaan : Yoni Darmawan
- f. Kasi Kesejahteraan : Jonson
- g. Kasi Pemerintahan : Sularna
- h. Kasi Pelayanan : Rikmanto
- i. Kadus Sendang Agung : Bowo Suyatmo
- j. Kadus Muyosari : Kawit Sugianto
- k. Kadus Wonosari : Siswanto
- l. Kadus Wijimulyo : Amin Subowo
- m. Kadus Ngarip Induk : Parwoto
- n. Kadus Sidodadi : Edi Junaidi
- o. Kadus Sidorejo : Zainal Abidin
- p. Kadus Girimulyo : Edi Purwanto⁸⁹

B. Program *Corporate Social Responsibility* yang sudah dijalankan PT. pertamina Geothermal Energy area Ulubelu, Tanggamus

1. Bidang Kesehatan

PT. Pertamina Geothermal Energy Area Ulubelu melaksanakan program kesehatan antara lain:

- a. Pembangunan sarana air bersih
- b. Green School
- c. Peningkatan sarana posyandu

⁸⁹ Demografi Desa Ngarip Kecamatan Ulubelu, (Data Kelurahan: 2018)

2. Bidang Pendidikan

PT. Pertamina Geothermal Energy Area Ulubelu melaksanakan program pendidikan berupa program cerdas bersama Pertamina yaitu pelatihan guru yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas mengajar guru Sekolah Dasar dan Tingkat Pertama negeri maupun swasta yang diikuti oleh perwakilan guru dari masing-masing sekolah di seluruh Kecamatan Ulubelu Kabupaten Tanggamus.

3. Bidang Ekonomi

PT. Pertamina Geothermal Energy Area Ulubelu melaksanakan program pemberdayaan ekonomi masyarakat antara lain:

- a. Budidaya perikanan air tawar
- b. Pengembangan usaha roti rasa kopi dari tepung singkong
- c. Budidaya kambing saburai

4. Bidang Lingkungan

PT. Pertamina Geothermal Energy Area Ulubelu melaksanakan program peduli lingkungan melalui kegiatan pelestarian alam yang dilakukan dengan melakukan pembibitan dan penanaman pohon yang dilakukan di sekolah-sekolah.⁹⁰

⁹⁰ Laporan Akhir Pelaksanaan Program CSR PT. Pertamina Geothermal Energy Area Ulubelu Tahun 2017.

C. Hasil Penelitian

1. Data Karakteristik Responden

Berdasarkan hasil wawancara dan kuisisioner yang dilakukan oleh peneliti terhadap responden yang telah ditetapkan maka didapat hasil sebagai berikut:

Tabel 4.1
Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentase
	Laki-laki	49	54%
	Perempuan	41	46%
	Jumlah	90	100%

Sumber: Data diolah

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui tentang jenis kelamin anggota yang mendapat atau merasakan program CSR yang dilakukan oleh PT. Pertamina Geothermal Area Ulubelu yang ditetapkan sebagai responden. Jenis kelamin responden penerima program CSR yang dilakukan PT. Pertamina Geothermal Area Ulubelu hampir seimbang antara jenis kelamin laki-laki dan perempuan, dimana laki-laki berjumlah 49 orang atau sebesar 54%, sedangkan wanita sebanyak 41 orang atau sebesar 46%.

Tabel 4.2
Data Responden Berdasarkan Usia

Usia	Jumlah	Presentase
< 30 Tahun	17	19%
30–40 Tahu	38	42%
>40 Tahun	35	39%
Jumlah	90	100%

Sumber: Data diolah

Berdasarkan tingkatan usia, dapat diketahui bahwa jumlah responden berusia < 30 tahun sebanyak 17 orang atau sebesar 19%, 30-40 tahun sebanyak 38 orang atau sebesar 42%, dan usia > 40 tahun sebanyak 35 orang atau sebesar 39%.

2. Hasil Analisa Data

Penulis dalam penelitian ini menggunakan uji validitas yaitu untuk mengetahui kemampuan suatu kuisisioner sehingga dapat benar-benar mengukur apa yang hendak diukur, uji reliabilitas digunakan untuk menentukan sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya, uji normalitas untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal atau tidak, Analisa regresi linear sederhana untuk mengukur kekuatan hubungan antara kedua variabel dan menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen, uji determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen dan uji T untuk menguji hipotesis yang diajukan oleh penulis. Jawaban dihitung berdasarkan hasil kuisisioner yang telah disebarkan dimana terdiri dari dua jenis kuisisioner yang berbeda sesuai dengan program yang dijalankan di desa yang ditetapkan sebagai objek dalam penelitian ini. Untuk Desa Pagar Alam terdiri dari 4 pernyataan tentang program CSR berupa program bidang kesehatan, pendidikan dan lingkungan serta 2 pernyataan tentang peningkatan kesejahteraan masyarakat, sedangkan untuk Desa Ngarip terdiri dari 3 pernyataan tentang program CSR berupa program bidang kesehatan, bidang ekonomi dan

lingkungan, serta 2 pernyataan tentang peningkatan kesejahteraan masyarakat.

a. Hasil Uji Validitas Data

Adapun hasil uji menggunakan aplikasi SPSS 22 yang kemudian diperoleh hasil dari masing-masing pernyataan yang digunakan untuk mengukur variabel peningkatan kesejahteraan masyarakat dan program *Corporate Social Responsibility* (CSR).

Instrumen dikatakan valid apabila dapat mengukur apa yang hendak diukur dari variabel yang diteliti. Teknik yang digunakan dalam uji validitas ini adalah *bivariate person* (produk momen pearson) dengan taraf signifikaso 0,05 dilakukan dengan mengkolerasi skor dari masing-masing item dengan skor tot alnya. Nilai kolerasi (r hitung) yang telah diperoleh dibandingkan dengan nilai kolerasi pada tabel (r tabel). Jika nilai r hitung lebih besar dari r tabel maka dapat dinyatakan bahwa variabel valid.

Berdasarkan perhitungan dalam penelitian ini, r_{tabel} dihitung dengan taraf signifikasi 0,05 atau 5% dan jumlah data $N = 45$, maka didapat r_{tabel} sebesar 0,294 berdasarkan uji tersebut dapat dilihat hasil dari uji validitas dari kedua variabel tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3
Hasil Uji Validitas Kuisisioner Desa Pagar Alam

Variabel	Item	r hitung	r tabel	Keterangan
Progam CSR	P1	0,610	0,294	Valid
	P2	0,576	0,294	Valid
	P3	0,922	0,294	Valid
Peningkatan	P1	0,870	0,294	Valid
Kesejahteraan	P3	0,824	0,294	Valid

Sumber: Data Primer diolah 2018

Tabel 4.4
Hasil Uji Validitas Kuisisioner Desa Ngarip

Variabel	Item	r hitung	r tabel	Keterangan
Progam CSR	P1	0,916	0,294	Valid
	P2	0,604	0,294	Valid
	P3	0,941	0,294	Valid
Peningkatan	P1	0,890	0,294	Valid
Kesejahteraan	P2	0,843	0,294	Valid

Sumber: Data Primer diolah 2018

Berdasarkan tabel 4.3 dan tabel 4.4 diatas, hasil uji pengolahan data uji validitas diperoleh hasil $r_{hitung} > r_{tabel}$. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa masing-masing butir pernyataan dalam kuisisioner untuk setiap variabel dapat dinyatakan valid.

b. Hasil Uji Reliabilitas Data

Uji reliabilitas data digunakan untuk mengetahui apakah pernyataan-pernyataan dalam kuisisioner penelitian konsisten atau tidak. Suatu variabel dikatakan reliabel apabila memiliki koefisien *Alpha* lebih

besar dari 0,60. Dalam hal ini uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan teknik *alpha cronbach*, perhitungan tingkat *alpha* dilakukan dengan menggunakan program SPSS 22. Adapun perhitungan hasil uji reliabilitas yang dilakukan penulis terhadap instrument penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5
Hasil Uji Reliabilitas Kuisisioner Desa Pagar Alam

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Program CSR	0,755	Reliabel
Peningkatan Kesejahteraan	0,604	Reliabel

Sumber: Data Primer diolah 2018

Tabel 4.6
Hasil Uji Reliabilitas Kuisisioner Desa Ngarip

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Program CSR	0,773	Reliabel
Peningkatan Kesejahteraan	0,665	Reliabel

Sumber: Data Primer diolah 2018

Berdasarkan hasil uji reliabilitas didapatkan hasil perhitungan *Cronbach alpha* variabel X sebesar 0,755 dan variabel Y sebesar 0,604 > 0,60 (Desa Pagar Alam) dan *Cronbach alpha* variabel X sebesar 0,773 dan variabel Y sebesar 0,665 > 0,60 dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semua item pernyataan baik dari variabel dependen (X) maupun variabel independen (Y) adalah reliabel atau dapat dipercaya.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji data variabel bebas dan data variabel terikat pada persamaan regresi yang dihasilkan berdistribusi normal atau berdistribusi tidak normal. Persamaan regresi dikatakan baik apabila mempunyai data variabel bebas dan variabel terikat berdistribusi normal atau normal sama sekali. Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogrov Smirnov* satu arah. pengambilan kesimpulan untuk menentukan apakah suatu data mengikuti distribusi normal atau tidak adalah dengan melihat nilai signifikansinya. Jika signifikansinya $>$ dari 0,05 maka berdistribusi normal dan sebaliknya jika signifikansinya $<$ 0,05 maka variabel tidak berdistribusi normal.

Tabel 4.7
Hasil Uji Normalitas Kuisisioner Desa Pagar Alam

Sampel	Nilai Kolmogrov Smirnov	Signifikasi
45	0,05	0,119

Sumber: Data Primer diolah 2018

Tabel 4.8
Hasil Uji Normalitas Kuisisioner Desa Ngarip

Sampel	Nilai Kolmogrov Smirnov	Signifikasi
45	0,05	0,200

Sumber: Data Primer diolah 2018

Berdasarkan uji normalitas pada tabel diatas diketahui bahwa nilai signifikansi diperoleh sebesar $0,119 > 0,05$ (Desa Pagar Alam) dan $0,200$

> 0,05 (Desa Ngarip), sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang diuji berdistribusi normal.

4. Alat Uji Hipotesis

a. Uji Analisis Regresi Linear Sederhana

1) Desa Pagar Alam

Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan, dan untuk mengolah dan membahas data yang telah diperoleh dari responden. Analisis regresi linear sederhana digunakan oleh peneliti karena penelitian ini dimaksudkan untuk menguji sejauh mana hubungan sebab akibat antara Variabel faktor penyebab (X) terhadap variabel akibatnya (Y).

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Variabel dependen (Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat)

X = Variabel independen (*Corporate Social Responsibility*)

a = Konstanta

β = Koefisien Regresi

Tabel 4.9
Hasil Pengujian Regresi Sederhana Desa Pagar Alam

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
	(Constant)	4.925	.753		
Csr	.316	.066	.592	4.813	.000

Sumber: Data Primer diolah 2018

Hasil analisis sederhana dapat dilihat pada tabel 4.9 diatas, persamaan regresi yang diperoleh dari hasil perhitungan adalah sebagai berikut:

$$Y = 4,925 + 0,316$$

Berdasarkan regresi diatas dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1) Konstanta sebesar 4,925 mengandung arti bahwa nilai konsistensi variabel CSR adalah sebesar 4,316.

2) Koefisien regresi X sebesar 0,316 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai CSR, maka nilai peningkatan kesejahteraan bertambah sebesar 0,316. Koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dinyatakan bahwa arah pengaruh variabel X terhadap Y adalah positif.

2) Desa Ngarip

Tabel 4.10
Hasil Pengujian Regresi Sederhana Desa Ngarip

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	4.553	.745		6.115	.000
Csr	.344	.065	.633	5.303	.000

Sumber: Data Primer diolah 2018

Hasil analisis sederhana dapat dilihat pada tabel 4.10 diatas, persamaan regresi yang diperoleh dari hasil perhitungan adalah sebagai berikut:

$$Y = 4,553 + 0,344$$

Berdasarkan regresi diatas dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- 1) Konstanta sebesar 4,553 mengandung arti bahwa nilai konsistensi variabel CSR adalah sebesar 4,553.
- 2) Koefisien regresi X sebesar 0,344 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai CSR, maka nilai peningkatan kesejahteraan bertambah sebesar 0,344. Koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dinyatakan bahwa arah pengaruh variabel X terhadap Y adalah positif.

b. Analisis Koefisien Determinasi

1) Desa Pagar Alam

Analisis determinasi digunakan untuk mengetahui presentase sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. *R Square* berkisar 0 sampai 1, dengan keterangan semakin tinggi R^2 maka semakin besar proporsi dari total variasi variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen, adapun hasil pengujian determinasi Desa Pagar Alam adalah sebagai berikut:

Tabel 4.11
Hasil Pengujian Koefisien Determinasi Desa Ngarip

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.592 ^a	.350	.335	1.199

Sumber: Data Primer diolah 2018

Berdasarkan tabel 4.11 diperoleh angka *R Square* sebesar 0,350.

Hal ini menunjukkan bahwa presentase sumbangan pengaruh variabel

independen yaitu program CSR terhadap variabel dependen yaitu peningkatan kesejahteraan masyarakat di desa pagar alam sebesar 35%. Atau variasi bebas yang digunakan dalam model mampu menjelaskan sebesar 35% variasi variabel dependen. Sedangkan sisanya (100% - 35%) yaitu 65% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

2) Desa Ngarip

Tabel 4.12
Hasil Pengujian Koefisien Determinasi Desa Ngarip

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.633 ^a	.401	.387	1.185

Sumber: Data Primer diolah 2018

Berdasarkan tabel 4.12 diperoleh angka *R Square* sebesar 0,401. Hal ini menunjukkan bahwa presentase sumbangan pengaruh variabel independen yaitu program CSR terhadap variabel dependen yaitu peningkatan kesejahteraan masyarakat di desa ngarip sebesar 40%. Atau variasi bebas yang digunakan dalam model mampu menjelaskan sebesar 40% variasi variabel dependen. Sedangkan sisanya (100% - 40%) yaitu 60% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

c. Uji t Parsial

1) Desa Pagar Alam

Berdasarkan hasil uji yang telah dilakukan kemudian ditentukan hipotesis yang diterima atau ditolak, terlebih dahulu menentukan t tabel dengan tingkat signifikansi 5% ; $2 = 0,025$ (uji dua sisi) dan derajat kebebasan (df) = $n - k$ atau $n - 1 - 1 = 43$, dengan pengujian dua sisi tersebut hasil yang diperoleh untuk t tabel sebesar 2,017. Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan pada Program CSR terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat pada tabel 4.9 diperoleh nilai t hitung untuk variabel CSR sebesar 4.813 dengan nilai signifikansi 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $4.813 > 2,017$ maka H_a diterima, sehingga variabel CSR secara statistik dengan ($\alpha = 5\%$) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikan ($0,000 < 0,05$).

2) Desa Ngarip

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan pada Program CSR terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat pada tabel 4.10 diperoleh nilai t hitung untuk variabel CSR sebesar 5.303 dengan nilai signifikansi 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $5.303 > 2,017$ maka H_a diterima, sehingga variabel CSR secara statistik dengan ($\alpha = 5\%$) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap

peningkatan kesejahteraan masyarakat. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikan ($0,000 < 0,05$).

D. Pembahasan

1. Analisis implementasi *Corporate Social Responsibility* (CSR) Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh implementasi *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat yang dilakukan pada PT. Pertamina Geothermal Energy Area Ulubelu.

Program CSR yang dilakukan oleh PT. Pertamina Geothermal Energy Area ulubelu didasarkan pada dasar hukum yang mengatur mengenai pelaksanaan CSR dalam suatu perusahaan diantaranya adalah Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 Tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, Undang-Undang RI Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Peraturan Pemerintah RI Nomor 47 Tahun 2012 Tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas, Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal , dan Peraturan Pemerintah Daerah Provinsi Lampung Nomor 20 Tahun 2012 Tentang Tanggung Jawab Sosial Perusahaan. Dalam upaya untuk meningkatkan manfaat CSR/TJSL bagi masyarakat dan lingkungan, PT. Pertamina Geothermal Energy Area Ulubelu menyusun perencanaan program strategis Program *Community Development* diantaranya dari segi kesehatan, pendidikan, ekonomi dan lingkungan.

Program CSR bidang kesehatan PT. Pertamina Geothermal Energy Area Ulubelu yaitu program pemberian sarana dan prasarana yang menunjang peningkatan kesehatan masyarakat. Tujuan dari program CSR bidang kesehatan adalah untuk memberikan fasilitas penunjang kesehatan bagi masyarakat yang kurang memadai, seperti penyediaan sarana air bersih, *green school* dan penyediaan sarana posyandu sehingga dapat menunjang peningkatan kesehatan masyarakat yang berdampak pada peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Program CSR bidang pendidikan PT. Pertamina Geothermal Energy Area Ulubelu dilakukan melalui peningkatan kemampuan mengajar pada guru tingkat SD dan SMP yang diikuti oleh seluruh guru SD dan SMP se Kecamatan Ulubelu.

Program CSR bidang ekonomi PT. Pertamina Geothermal Energy Area Ulubelu yaitu program pemberian modal, pelatihan, dan pendampingan bagi masyarakat, program CSR bidang ekonomi PT. Pertamina Geothermal Energy Area Ulubelu terbagi menjadi tiga program, yaitu program budidaya perikanan air tawar, program pengembangan usaha roti rasa kopi dari tepung singkong dan program budidaya kambing saburai.

Sealin itu program CSR PT. Pertamina Geothermal Energy Area Ulubelu Lainnya ialah Program CSR bidang lingkungan yang dilakukan melalui pelestarian alam dan penanggulangan bencana melalui pembibitan (penanaman pohon) yang dilakukan di sekolah-sekolah disekitar area PT. Pertamina Geothermal Energy Area Ulubelu.

Adapun hasil yang diperoleh dalam penelitian terkait pengaruh program *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT. Pertamina Geothermal Energy Area Ulubelu terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat yang dilakukan di Desa Pagar Alam dan Desa Ngarip adalah sebagai berikut.

a. Desa Pagar Alam

Program CSR yang dilakukan oleh PT. Pertamina Geothermal Energy Area Ulubelu di Desa Pagar Alam antara lain adalah program CSR bidang kesehatan berupa penyediaan sarana air bersih bagi masyarakat, dan *Green School* yang dilakukan di SD N 1 Pagar Alam, program CSR bidang pendidikan berupa pelatihan guru yang diikuti oleh seluruh perwakilan guru SD dan SMP se Kecamatan Ulubelu termasuk Desa Pagar Alam, serta Program CSR bidang lingkungan berupa program pelestarian alam yaitu pembibitan (penanaman) pohon dalam upaya pelestarian alam dan penanggulangan bencana banjir.

Hasil penelitian menyatakan bahwa secara uji T (parsial) program *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh signifikan terhadap variabel peningkatan kesejahteraan masyarakat, hal ini ditunjukkan dengan perolehan hasil uji t hitung yaitu sebesar 4.813 ($t_{hitung} > t_{tabel}$ 4.813 > 2,017) dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($0,000 < 0,05$).

Berdasarkan keterangan pada tabel 4.11 diperoleh hasil *R Square* sebesar 0,350, hal ini menunjukkan bahwa presentase sumbangan pengaruh variabel independen yaitu program CSR terhadap variabel dependen peningkatan kesejahteraan masyarakat di Desa Pagar Alam

sebesar 35% sedangkan sisanya 65% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

Setelah mengetahui presentase pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, diketahui bahwa pengaruh variabel independen CSR terhadap variabel dependen peningkatan kesejahteraan masyarakat di Desa Pagar Alam ialah termasuk dalam kategori rendah karena *R Square* berkisar 0,20 – 0,399, hal ini dikarenakan masih banyak pengaruh dari faktor atau indikator lain selain dari bantuan *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang menyebabkan masyarakat sejahtera, misalnya kualitas hidup responden yaitu tersedianya rumah yang layak, tercukupinya kebutuhan sandang, pangan, tersedianya rumah ibadah serta sarana dan prasarana umum lainnya oleh karena itu penelitian ini hanya berfokus pada peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Berdasarkan hasil kuisioner terlihat bahwa masyarakat sudah cukup merasakan manfaat atas program CSR yang telah dilakukan oleh PT. Pertamina Geothermal Energy Area Ulubelu, hal ini terlihat dari jawaban responden dimana untuk pernyataan pertama terkait program CSR bidang kesehatan terhadap peningkatan kesehatan masyarakat sebanyak 80% masyarakat menjawab bermanfaat dan sangat bermanfaat, sedangkan sisanya menjawab netral. Adanya sebagian masyarakat yang menjawab netral berdasarkan wawancara yang dilakukan adalah disebabkan menurut mereka untuk program CSR bidang kesehatan seperti penyediaan sarana air bersih dirasa kurang mencukupi kebutuhan akan

air bersih yang mereka butuhkan. Untuk pernyataan kedua terkait program CSR bidang Pendidikan diperoleh sebanyak 75% masyarakat menjawab bermanfaat dan sangat bermanfaat, sedangkan sisanya yang tidak menjawab sedemikian adalah disebabkan karena mereka kurang mengetahui realisasi dari program CSR bidang pendidikan yang dilakukan oleh PT. Pertamina Geothermal Energy Area Ulubelu tersebut.

b. Desa Ngarip

Program CSR yang dilakukan oleh PT. Pertamina Geothermal Energy Area Ulubelu di Desa Ngarip antara lain adalah program CSR bidang kesehatan berupa penyediaan sarana posyandu, program ekonomi berupa program budidaya perikanan air tawar, pengembangan usaha roti rasa kopi, dan budidaya kambing saburai, serta program CSR bidang lingkungan berupa pembibitan pohon.

Hasil penelitian menyatakan bahwa secara uji T (parsial) program *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh signifikan terhadap variabel peningkatan kesejahteraan masyarakat, hal ini ditunjukkan perolehan hasil uji t yaitu sebesar 5.303 ($t_{hitung} > t_{tabel}$ 5.303 > 2,017) dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($0,000 < 0,05$).

pengaruh implementasi *Corporate Social Responsibility* (CSR) bidang kesehatan, bidang ekonomi dan bidang lingkungan terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat di Desa Ngarip dapat dilihat pada tabel 4.12 diperoleh hasil *R Square* sebesar 0,401, hal ini menunjukkan bahwa presentase sumbangan pengaruh variabel independen yaitu

program CSR terhadap variabel dependen peningkatan kesejahteraan masyarakat di desa ngarip sebesar 40% sedangkan sisanya 60% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan diketahui bahwa peningkatan kesejahteraan masyarakat yang disebabkan oleh implementasi program CSR oleh PT. Pertamina Geothermal Energi Area Ulubelu yang dilakukan di Desa Ngarip jauh lebih efektif jika dibandingkan dengan pelaksanaan yang dilakukan di Desa Pagar Alam, hal ini ditunjang oleh besarnya manfaat yang dirasakan masyarakat terhadap program CSR bidang ekonomi yang dilakukan di desa tersebut. Dilihat dari hasil jawaban kuisioner diperoleh sebesar 85% masyarakat menjawab program ini bermanfaat dan sangat bermanfaat meskipun ada beberapa responden yang menjawab kurang bermanfaat. Selain itu berdasarkan wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti program ini mampu memberikan peningkatan pendapatan bagi masyarakat, terbukti dengan adanya program ini berdasarkan perhitungan statistik SPSS 22 yang telah dilakukan oleh peneliti didapatkan hasil peningkatan kesejahteraan masyarakat meningkat lebih tinggi dibandingkan dengan desa yang menerima program CSR PT. Pertamina Geothermal Energy Area Ulubelu program lain, seperti program kesehatan dan pendidikan.

Berdasarkan wawancara yang penulis lakukan terkait program CSR bidang ekonomi yang dilakukan di Desa Ngarip kepada masyarakat penerima, untuk usaha roti sendiri masyarakat mengatakan bahwa

program ini mampu membantu meningkatkan pendapatan masyarakat, dimana pendapatan yang diperoleh pada awalnya hanya bersumber dari pesanan PT. PGE Area Ulubelu sendiri saat ini sudah banyak masyarakat yang menjadi konsumen.

Program bidang ekonomi lainnya adalah peternakan kambing saburai yang merupakan program berkelanjutan yang dijalankan oleh PT. PGE Area Ulubelu, dimana dalam program ini sebanyak 23 kepala keluarga masing-masing diberikan satu ekor kambing, dari program ini sudah cukup membantu masyarakat, meningkatkan pendapatan masyarakat dan mengurangi kemiskinan.

Program budidaya perikanan air tawar yang telah dilakukan pada awalnya menunjukkan adanya keberhasilan, dimana program ini meliputi pembuatan pakan hingga proses pembibitan ikan, berdasarkan wawancara yang dilakukan masyarakat menyatakan bahwa program ini mampu membantu keuangan mereka saat terjadi krisis pada awalnya, namun saat ini program ini tidak lagi maksimal dikarenakan anggota dalam kelompok ini kurang antusias dalam menjalankansa usaha tersebut.

Menurut Suryanto *et.al* dan Susilowati *at.al*, kesejahteraan masyarakat adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan dasar yang tercermin dari rumah yang layak, tercukupinya kebutuhan sandang dan pangan, biaya pendidikan, dan kesehatan yang murah dan berkualitas atau kondisi dimana setiap

individu mampu memaksimalkan utilitas-nya dengan tingkat batas tertentu dan kondisi dimana tercukupinya kebutuhan jasmani dan rohani.

Sedangkan menurut Todaro dan Stephen C. Smith, Kesejahteraan masyarakat menunjukkan ukuran hasil pembangunan masyarakat dalam mencapai kehidupan yang lebih baik yang meliputi peningkatan tingkat kehidupan, tingkat pendapatan, pendidikan dan kesehatan yang lebih baik, peningkatan atensi terhadap budaya nilai - nilai kemanusiaan serta memperluas skala ekonomi dan ketersediaan pilihan sosial dari individu dan bangsa.⁹¹

Melalui program CSR PT. Pertamina Geothermal Energy Area Ulubelu, seperti program CSR bidang ekonomi memberikan pengaruh yang positif terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat. Hal ini dikarenakan program CSR PT. Pertamina Geothermal Energy Area Ulubelu menyangkut pemberian modal, pelatihan, serta pendampingan. Melalui pemberian modal, pelatihan, serta pendampingan akan berimbas pada pemberdayaan masyarakat khususnya masyarakat yang tergabung dalam kelompok penerima program CSR PT. Pertamina Geothermal Energy Area Ulubelu terhadap usaha yang dijalankan dan juga meningkatkan kemampuan usaha menjadi lebih tangguh dan mandiri, dan hal tersebut juga otomatis menambah penghasilan atau pendapatan masyarakat dalam memenuhi kebutuhan hidupnya seperti pemenuhan sandang, pangan, serta dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat dalam bidang ekonomi yang lebih baik. Selain itu

⁹¹ Rudy Bahrudin, *Ekonomi Otonomi Daerah*, (Yogyakarta: UUP STIM YKPN, 2012), h. 145.

program CSR bidang kesehatan, bidang pendidikan, dan bidang lingkungan seperti penyediaan sarana air bersih, Green School, penyediaan sarana posyandu, program penyediaan dana pelatihan bagi guru SD dan SPM, pelestarian alam dan penanggulangan bencana alam melalui penanaman pohon dapat meningkatkan kesehatan dan pendidikan masyarakat menjadi lebih baik. Dengan demikian, tujuan dari kesejahteraan adalah untuk memungkinkan individu atau kelompok maupun masyarakat memenuhi kebutuhan dan menyelesaikan masalah penyesuaian diri setiap individu melalui kegiatan kerja sama untuk memperbaiki kondisi-kondisi ekonomi dan masalah sosial dapat tercapai.

Hasil penelitian ini relevan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Paryadi dengan judul Pengaruh Implementasi Program Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus PT Air Minum Karanganyar), yang menunjukkan bahwa terjadi adanya pengaruh positif dan signifikan antara adanya implementasi *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat pada PT Air Minum Karanganyar.

2. Analisis implementasi *Corporate Social Responsibility* (CSR) Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam

Islam sangat mendukung *Corporate Social Responsibility* (CSR) karena tidak dapat dipungkiri bisnis dapat menciptakan banyak permasalahan sosial, dan perusahaan memiliki tanggung jawab untuk

menyelesaikan masalah tersebut. Bisnis membutuhkan berbagai sumber daya alam demi kelanjutan usahanya, sehingga perusahaan memiliki tanggung jawab untuk memeliharanya. Islam secara tidak langsung menganggap bisnis sebagai entitas yang kewajibannya terpisah dari pemiliknya, dengan adanya CSR akan mengembangkan kemauan baik perusahaan tersebut.

Masyarakat dunia kini mempunyai kesadaran yang semakin tinggi terhadap pentingnya bisnis berbasis kemanusiaan, tidak sedikit perusahaan yang menjadikan CSR sebagai *core* bisnisnya. CSR secara Islami adalah CSR yang merujuk pada praktik bisnis yang memiliki tanggung jawab etis secara islami. Pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dalam perspektif ekonomi islam merupakan tujuan dari syariat islam (*Maqasshid al syariah*) atau masalah karena bisnis adalah upaya untuk menciptakan masalah, bukan sekedar mencari keuntungan. Hal ini sesuai dengan prinsip *Corporate Social Responsibility* yakni konsep "*triple bottom line*" yang terdiri dari *profit, people, dan planet*. *Profit* yaitu laba yang diperoleh suatu perusahaan, kemudian *people* yaitu kesejahteraan masyarakat dan *planet* adalah lingkungan hidup.

Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang diimplementasikan oleh PT. Pertamina Geothermal Energy Area Ulubelu ialah dengan melakukan tanggung jawab sosial perusahaan melalui program CSR bidang kesehatan, pendidikan, ekonomi dan lingkungan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat merupakan bentuk dari salah satu

prinsip ekonomi islam yaitu keseimbangan. Menurut syed Nawad Naqvi *Equilibrium* atau keseimbangan dalam Sistem tanggung jawab sosial, dapat dilakukan sesuai peran dan fungsi setiap pihak, proses dan seluruh misi yang diemban dilakukan dengan cara - cara yang seimbang bagi keseluruhan pihak yang mesti diberikan kontribusi hak sebagai masyarakat dan kewajiban yang sepadan sebagai pelaku usaha.

Selain itu pelaksanaan CSR PT. Pertamina Geothermal Energy Area Ulubelu juga sesuai dengan prinsip ekonomi islam yang lain yaitu Tanggung Jawab atau *Responsibility*, maksudnya disini ialah bertanggung jawab kepada pemberi amanah yaitu Allah SWT, terhadap diri sendiri dan masyarakat luas yaitu (*stakeholders*). Pertanggung jawaban berarti bahwa manusia sebagai pelaku bisnis, mempunyai tanggung jawab moral kepada tuhan atas perilaku bisnis mereka, harta sebagai komoditi bisnis dalam islam adalah amanah tuhan yang harus dipertanggung jawabkan dihadapan tuhan. Kemudian prinsip kebebasan, Kebebasan apapun yang tanpa batasan pasti menuntut adanya pertanggung jawaban, untuk memenuhi keadilan, kebenaran dan kehendak bebas dalam setiap tindakan perusahaan.

CSR dalam ekonomi Islam sendiri merupakan implikasi dari konsep distribusi dalam sistem ekonomi Islam, dimana kebijakan distribusi yang diajarkan Islam sangat berkaitan dengan harta agar tidak menumpuk pada golongan tertentu di masyarakat. Serta mendorong terciptanya keadilan distribusi, sehingga pemerintah dituntut untuk tidak berpihak kepada satu

kelompok atau golongan tertentu, agar proses distribusi dapat berjalan dengan adil.

Menciptakan keadilan dapat dilakukan dengan memberikan peluang yang sama bagi setiap orang untuk mendapatkan harta kekayaan, mewajibkan bagi yang mendapatkan harta berlebihan untuk mengeluarkan zakat sebagai kompensasi dari penyucian dan pembersihan harta atas hak orang lain. Islam juga menganjurkan bagi setiap orang yang memiliki harta kekayaannya, berinfak dan bersedekah sebagai amal sosial (sunnah) bagi kepentingan masyarakat luas.

Menciptakan distribusi yang adil merupakan salah satu sarana untuk mewujudkan keadilan ekonomi. Islam menghendaki kesamaan pada setiap orang dalam memperoleh peluang mendapatkan harta kekayaan tanpa memandang perbedaan kasta, maupun warna kulit. Semua orang dapat memperoleh harta dengan bebas berdasarkan kemampuan usaha mereka meskipun dalam jumlah yang berbeda-beda. Dari perolehan harta yang berbeda-beda tersebut, bagi mereka yang lebih beruntung dikenakan kewajiban untuk mengeluarkan sebagian harta mereka bagi saudara-saudaranya yang kurang beruntung sehingga redistribusi kekayaan dapat berjalan, serta akan menciptakan pemerataan pendapatan di masyarakat.⁹²

Berdasarkan fenomena tersebut islam telah menjelaskan dalam ayat Al- Quran, seperti yang terdapat di surat Al - Hasyr ayat 59 : 7 :

⁹² Ruslan Abdul Ghofur Noor, *Konsep Distribusi Dalam Ekonomi Islam*, (Yogyakarta: PUSTAKA PELAJAR, 2013), h. 88-89.

مَا أَفَاءَ اللَّهُ عَلَى رَسُولِهِ مِنْ أَهْلِ الْقُرَى فَلِلَّهِ وَلِلرَّسُولِ وَلِذِي الْقُرْبَىٰ
 وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ وَابْنِ السَّبِيلِ كَيْ لَا يَكُونَ دُولَةً بَيْنَ الْأَغْنِيَاءِ مِنْكُمْ
 وَمَا آتَاكُمُ الرَّسُولُ فَخُذُوهُ وَمَا نَهَاكُمْ عَنْهُ فَانْتَهُوا ۚ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ

شَدِيدُ الْعِقَابِ ﴿٥٩﴾

Artinya: “apa saja harta rampasan (fai-i) yang diberikan Allah kepada RasulNya (dari harta benda) yang berasal dari penduduk kota-kota Maka adalah untuk Allah, untuk rasul, kaum kerabat, anak-anak yatim, orang-orang miskin dan orang-orang yang dalam perjalanan, supaya harta itu jangan beredar di antara orang-orang Kaya saja di antara kamu. apa yang diberikan Rasul kepadamu, Maka terimalah. dan apa yang dilarangnya bagimu, Maka tinggalkanlah. dan bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah Amat keras hukumannya. (QS. AL-Hasyr : 59).

Melalui program CSR yang dilakukan oleh suatu perusahaan atau entitas dapat mendorong terpenuhinya kebutuhan masyarakat yang dampak pada tercapainya *maslahah* (kesejahteraan). Adapun kebutuhan masyarakat yang dimaksud ialah terdiri dari kebutuhan dasar/primer (*daruri*), sekunder (*the need/haji*), maupun tersier (*the commendable/tahsini*).

Program CSR yang dilakukan PT. Pertamina Geothermal Energy Area Ulubelu menunjang terpenuhinya kebutuhan dharuriyah masyarakat, dimana kebutuhan dharuriyah sendiri adalah kebutuhan yang paling utama atau penting. Jika kebutuhan ini tidak terpenuhi hidup manusia akan terancam didunia maupu akhirat. Kebutuhan ini meliputi, *khifdu din* (menjaga

agama), *khifdu nash* (menjaga kehidupan/jiwa), *khifdu nash* (menjaga keturunan), *khifdu 'aql* (menjaga akal), *khifdu mal* (menjaga harta).

Tujuan yang bersifat dharuri adalah tujuan utama untuk pencapaian kehidupan yang abadi bagi manusia. Lima kebutuhan dharuriyah tersebut harus dapat terpenuhi, apabila salah satu kebutuhan tersebut tidak terpenuhi akan terjadi ketimpangan atau mengancam keselamatan umat manusia baik didunia maupun diakhirat kelak. Manusia akan hidup bahagia apabila kelima unsur tersebut dapat dilaksanakan dengan baik.

PT. Pertamina Geothermal Energy Area Ulubelu Upaya pemenuhan akan kelima hal tersebut melalui program CSR-nya, antara lain *khifdu din*/menjaga agama dilakukan melalui program CSR berupa bantuan sarana dan prasarana ibadah, dengan begitu masyarakat dapat melakukan ibadah secara nyaman, intelektual atau akal (*aql*) yang didapat dari bantuan peduli pendidikan melalui pelatihan - pelatihan untuk mencerdaskan anak bangsa, serta pengadaan air bersih, pemberian bantuan sarana dan prasarana kesehatan untuk memelihara jiwa atau kesehatan setiap individu (*nafs*) serta keturunan (*nasb*), serta bantuan program ekonomi pemberdayaan masyarakat merupakan pemeliharaan terhadap harta (*mal*). Hal tersebut sejalan dengan konsep islam yang memberikan penjelasan bahwa kesejahteraan dilakukan melalui pemenuhan kebutuhan pokok manusia, menghapuskan semua kesulitan dan ketidaknyamanan, serta meningkatkan kualitas kehidupan secara moral dan material.

Menurut hasil penelitian oleh penulis, pada dasarnya program CSR yang dilakukan PT. Pertamina Geothermal Energy Area Ulubelu sudah dirasakan manfaatnya oleh masyarakat, namun dalam pelaksanaannya program - program tersebut belum dilaksanakan secara adil dan merata hal tersebut terlihat dari adanya beberapa masyarakat yang tidak menerima atau merasakan program tersebut padahal mereka layak untuk mendapatkannya.

Dalam pandangan ekonomi Islam harta yang berasal dari rampasan harus didistribusikan dengan baik sehingga harta tersebut tidak hanya berputar pada orang - orang kaya saja, maksudnya sebuah perusahaan yang dalam hal ini PT. Pertamina Geothermal Energy Area Ulubelu, dalam hal implementasi CSR harus memastikan pendistribusiannya karena dana CSR yang diambil ialah berasal dari harta atau keuntungan perusahaan yang diperuntukan kepada masyarakat sekitar agar bantuan dapat benar – benar terbagi dan direalisasikan secara adil dan merata sesuai dengan Undang - Undang yang berlaku agar lebih bermanfaat bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat sekitar sehingga terciptanya kemaslahatan umat serta distribusi kesejahteraan yang berkeadilan.

Keadilan ialah tindakan seimbang tidak berat sebelah atau tidak memihak pada salah satu pihak saja. Pengertian lain dari keadilan erat sekali hubungannya dengan ajaran persamaan dan perbedaan disisi lain. Hal yang demikian itu karena dalam pandangan Islam perbedaan sesama manusia adalah suatu hal yang alami, juga sekaligus mengandung banyak manfaat, sekalipun demikian, manusia tergolong dalam umat yang satu. Agama

berfungsi sebagai mengingatkan akan kesamaanya, sebagai landasan persahabatan, persaudaraan dan tolong menolong dalam mewujudkan keadilan sosial bagi seluruh masyarakat, maksudnya adalah perbedaan kekayaan pada setiap manusia itu dianggap hal yang wajar oleh sebab itu perlu adanya persamaan yaitu dengan adanya distribusi kekayaan yang merata bagi setiap manusia yang membutuhkan atas dasar rasa persaudaraan karena dalam prinsip ekonomi islam berbagai sumber daya dipandang sebagai pemberian atau titipan Allah kepada manusia, Islam juga mengakui kepemilikan pribadi dalam batas - batas tertentu kemudian Ekonomi islam menolak terjadinya akumulasi kekayaan yang dikuasai oleh segelintir orang saja serta menjamin pemilikan masyarakat dan penggunaanya direncanakan untuk kepentingan orang banyak.

Dengan begitu dalam pandangan Ekonomi islam pada dasarnya *Corporate Social Responsibility (CSR)* ialah merujuk pada praktik bisnis yang memiliki tanggung jawab sosial kepada masyarakat secara etis tanpa mengabaikan batasan - batasan yang diterapkan dalam ekonomi islam pada lingkungan sekitar karena tidak dapat di pungkiri bahwa setiap bisnis seringkali menimbulkan banyak permasalahan dan perusahaan berkewajiban untuk bertanggung jawab guna menjaga keseimbangan dan kesejahteraan masyarakat demi terciptanya kemaslahatan umat, dengan cara memasukan prinsip atau norma ketuhanan, keadilan, keseimbangan, kebebasan, serta bertanggung jawab terhadap aturan yang berlaku, baik kepada Negara, agama dan masyarakat. Sehingga, dengan implementasi *Corporate Social*

Responsibility (CSR) yang baik maka masyarakat atau konsumen dapat lebih mengenal perusahaan sebagai perusahaan yang selalu melakukan hal-hal yang positif dan bermanfaat bagi masyarakat yang akan berdampak pada bisnis perusahaan dengan meningkatnya citra atau *corporate image* serta memperkuat *brand image* perusahaan dimata masyarakat agar terciptanya bisnis perusahaan yang sehat dan berkelanjutan.

Hasil penelitian ini relevan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Syaniatul Wida (2017) dengan judul Analisis Implementasi *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat dalam perspektif ekonomi Islam PT. Telkom Bandar Lampung, yang menunjukkan bahwa terjadi adanya pengaruh positif dan signifikan antara adanya implementasi *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat pada PT. Telkom Bandar Lampung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program CSR yang dilakukan PT. Telkom Bandar Lampung Sudah sesuai dengan pelaksanaan CSR yang berlandaskan pada pandangan Ekonomi Islam.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pengujian hipotesis terhadap implementasi program *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT. Pertamina Geothermal Energy Area Ulubelu menunjukkan hasil temuan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil uji validitas, reliabilitas, analisis regresi sederhana, koefisien determinasi yang dilakukan pada dua desa penerima bantuan CSR PT. Pertamina Geothermal Energy Area Ulubelu, bahwa variabel independen yaitu program CSR bidang kesehatan, pendidikan, ekonomi, dan lingkungan berpengaruh positif terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat. Hal ini dapat dilihat dari nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $4.813 > 2,017$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ untuk desa Pagar Alam dan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $5.303 > 2,017$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ untuk desa Ngarip, oleh karena itu dapat diketahui bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak, koefisien determinasi sebesar 35% untuk desa Pagar Alam dan sisanya 65% dipengaruhi oleh indikator atau variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini serta koefisien determinasi sebesar 40% untuk desa Ngarip dan sisanya 60% dipengaruhi oleh indikator atau variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini .
2. Dalam perspektif ekonomi Islam, program *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang dilakukan oleh PT. Pertamina Geothermal Energy Area Ulubelu

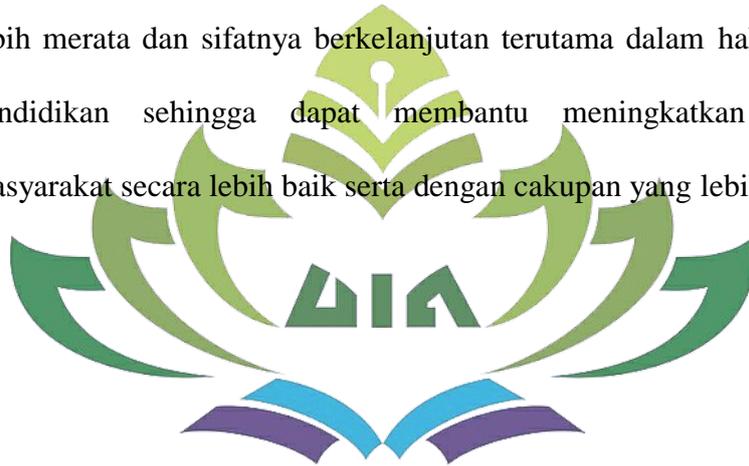
sudah dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat, hal ini dapat dilihat dari keterkaitan program CSR PT. Pertamina Geothermal Energy Area Ulubelu terhadap pemenuhan kebutuhan dasar (*dharuriyah*) dalam Islam yaitu terdiri dari *khifdu din*/menjaga agama dilakukan melalui program CSR berupa bantuan sarana dan prasarana ibadah, dengan begitu masyarakat dapat melakukan ibadah secara nyaman, intelektual atau akal (*aql*) yang didapat dari bantuan peduli pendidikan melalui pelatihan - pelatihan untuk mencerdaskan anak bangsa, serta pengadaan air bersih, pemberian bantuan sarana dan prasarana kesehatan untuk memelihara jiwa atau kesehatan setiap individu (*nafs*) serta keturunan (*nasb*), serta bantuan program ekonomi pemberdayaan masyarakat merupakan pemeliharaan terhadap harta (*mal*). sehingga sesuai dengan prinsip - prinsip ekonomi islam yaitu prinsip keseimbangan dan tanggung jawab dalam berbisnis, akan tetapi dalam Implementasi pendistribusiannya belum sepenuhnya adil hal ini terlihat dari penyaluran dana CSR yang kurang merata, hal tersebut belum sesuai seperti yang diajarkan dalam ekonomi islam tentang distribusi kekayaan yang berkeadilan dalam berekonomi yang seharusnya dilakukan secara adil dan merata agar terciptanya kemaslahatan umat.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan serta analisis dalam penelitian tentang implementasi program *Corporate Social Responsibility* (CSR) bidang kesehatan, pendidikan, ekonomi dan lingkungan terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat dalam perspektif ekonomi islam Pada PT. Pertamina

Geothermal Energy Area Ulubelu maka saran yang dapat penulis berikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan PT. Pertamina Geothermal Energy Area Ulubelu, perlu meningkatkan evaluasi kinerja yang akan datang yaitu dengan melakukan monitoring mengenai apa yang dibutuhkan oleh masyarakat sekitar terkait informasi mengenai program CSR.
2. Sebaiknya penyaluran bantuan program CSR bisa lebih tepat sasaran dan dilakukan secara *continue* atau terus-menerus serta dengan bantuan yang lebih merata dan sifatnya berkelanjutan terutama dalam hal kesehatan dan pendidikan sehingga dapat membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara lebih baik serta dengan cakupan yang lebih luas.



LAMPIRAN - LAMPIRAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame I Telp. (0721) 703289 Bandar Lampung 35131

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Telah berlangsung seminar proposal skripsi mahasiswa:

Nama	:	Aisyah Amini (..... <i>Aisyah</i>)
NPM/Prodi	:	145101 / ES
Judul	:	Analisis Pengaruh Implementasi Program CSR PT Pertamina Geothermal Energy Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam

Pada:

Hari/tanggal	:	Jumat, 2 Maret 2018
Jam	:	08.00 s/d 10.00
Tempat	:	R. Sidang IV

Dengan Susunan Petugas Seminar Sebagai Berikut:

PETUGAS	NAMA	TANDA TANGAN
MODERATOR	Hanif, SE., MM	<i>Hanif</i>
NOTULEN	Dinda Fali Rifan, SE., M.Ak	<i>Dinda Fali Rifan</i>
PEMBAHAS I	Hanif, SE., MM	<i>Hanif</i>
PEMBAHAS II	Deki Fermansyah, SE., M.Si	<i>Deki Fermansyah</i>
PETUGAS	Deki Fermansyah, S.E., M.Si.	<i>Deki Fermansyah</i>

Demikian berita acara ini dibuat dengan sebenarnya.

Mengetahui
a.n. Dekan,
Wakil Dekan I,

Ruslan Abdul Ghofur



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
JURUSAN EKONOMI SYARIAH

Jl. Letkol Endro Suratmin, Sukarame, Bandar Lampung 35131, Telp. 0721703289

NOTULEN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Aisyah Amini
NPM : 145101
Judul Proposal : Analisis Pengaruh Implementasi Program CSR PT Pertamina Geotermal Energy terhadap Kesejahteraan Masyarakat dalam Perspektif Ekonomi Islam

NO	CATATAN	PARAF PEMBAHAS
A	MODERATOR/ PEMBAHAS I; Studi kasus pada level multinasional sudah sangat baik.	
B	PEMBAHAS II; Masalahnya apa? - Ditambahkan di latar belakang terkait kesejahteraan masyarakat - Telah lebih lanjut metode penelitian kuantitatif saja atau mix?	
C	LAIN-LAIN;	

Bandar Lampung... 2 Maret 2018

Notulen



**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
NOMOR 06.aTAHUN 2018**

TENTANG

**PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA SEMESTER GENAP
TAHUN AKADEMIK 2017/2018**

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

- Menimbang** : 1. Bahwa untuk kelancaran dan memberikan masukan serta wawasan bagi mahasiswa yang sedang menyelesaikan penulisan skripsi perlu ditunjuk dan ditetapkan Dosen Pembimbing Skripsi;
2. Bahwa nama-nama yang tercantum dalam lampiran Keputusan ini di pandang mampu dan cakap untuk melaksanakan tugas bimbingan dimaksud.
- Mengingat** : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 Tentang Pendidikan Tinggi;
3. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 383 tahun 1999 Tentang Kurikulum Nasional Program Sarjana (S1);
4. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 13 tahun 2013 Tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja IAIN Raden Intan Bandar Lampung;
5. Peraturan Menteri Agama RI No.32 Tahun 2015 Tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Agama No.12 tahun 2013 Tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Raden Intan Lampung;
6. Keputusan Menteri Agama RI No. 35 tahun 2014 Tentang Statuta IAIN Raden Intan Lampung;
7. Keputusan Rektor IAIN Raden Intan Bandar Lampung Nomor 255 tahun 2015 Tentang Pedoman Akademik IAIN Raden Intan Lampung.
8. Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksana Anggaran IAIN Raden Intan Lampung Tahun 2016, Nomor: SP.DIPA-025.04.4.424260/2017 Tanggal 07 Desember 2016
- Memperhatikan** : Hasil Rapat Pimpinan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung tanggal 23 Februari 2018

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** : **KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG TENTANG PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA SEMESTER GENAP TAHUN AKADEMIK 2017/2018**
- Pertama** : Menunjuk dan mengangkat mereka yang namanya tercantum dalam kolom 2 (dua) sebagai Pembimbing Skripsi mahasiswa yang namanya tercantum dalam kolom 5 (lima) lampiran Keputusan ini;
- Kedua** : Dalam melaksanakan tugas hendaknya Pembimbing memperhatikan ketentuan sebagai berikut :
- a. Pembimbing I agar lebih menekankan bimbingannya pada aspek materi/substansi permasalahan yang dikaji, sedangkan Pembimbing II lebih menekankan bimbingan

mengenyampingkan antara aspek satu dari aspek lainnya;

- b. Redaksi judul dapat dirubah sepanjang tidak merubah inti permasalahan;
- c. Penyusunan skripsi mengacu pada buku Pedoman Penulisan Karya Ilmiah/Skripsi UIN Raden Intan Lampung yang berlaku.

- Ketiga : Pembimbing diberi honorarium sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
- Keempat : Surat Keputusan ini disampaikan kepada masing-masing yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan dengan penuh dedikasi dan tanggung jawab;
- Kelima : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan segala sesuatu akan dibetulkan dan diperbaiki sebagaimana mestinya jika terdapat kekeliruan dan kesalahan dalam penetapan ini.

DITETAPKAN DI : BANDAR LAMPUNG
PADA TANGGAL : 26 FEBRUARI 2018



Tembusan Yth:

- 1. Rektor UIN Raden Intan Lampung;
- 2. Kepada Biro AUAK UIN Raden Intan Lampung

LAMPIRAN : SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN RADEN INTAN LAMPUNG

NOMOR : 06.a TAHUN 2018

TANGGAL : 26 FEBRUARI 2018

TENTANG : PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA SEMESTER
GENAP TAHUN AKADEMIK 2017/2018

NO	NAMA DOSEN	GOL	JABATAN	NAMA MAHASISWA	N P M	JUR
1	2	3	4	5	6	7
1	Prof. Dr. H. Suharto, SH., MA	IV/e	PEMBIMBING I	Erma Oktaria	1451010037	ES
			PEMBIMBING I	Fitri Yunitasari	1451010043	ES
			PEMBIMBING I	Ainun Lativah	1451010007	ES
			PEMBIMBING I	Avinda Violita Ovilia	1451010020	ES
			PEMBIMBING I	Annisa Yusuf	1451010007	ES
			PEMBIMBING I	Dedeh Suryani	1451010025	ES
			PEMBIMBING I	Devi Rusalia	1451010165	ES
			PEMBIMBING I	Fadilatul Inayah	1451010183	ES
			PEMBIMBING I	Evi Safitri	1451010039	ES
			PEMBIMBING I	Devi Wahyu Ningrum	1451010029	ES
			PEMBIMBING I	Asti Amelia	1451010017	ES
			PEMBIMBING I	Ana Mariana	1451010013	ES
2	Prof. Dr. Tulus Suryanto, MM., Akt., CA	IV/b	PEMBIMBING I	Hajarani Nur Shadrina	1451001188	ES
			PEMBIMBING I	Galuh Dwi Septiani	1451010024	ES
			PEMBIMBING I	Suci Wulandari	1351010044	ES
			PEMBIMBING I	Novita Sari	1451010223	ES
			PEMBIMBING I	Angga Ferdian	1351010158	ES
			PEMBIMBING I	Meli Kartika Sari	1451010211	ES
3	Dr. Moh. Bahrudin, M.Ag	IV/b	PEMBIMBING I	Riski Amalia	1451010000	ES
			PEMBIMBING I	Rustiana	1451011009	ES
			PEMBIMBING I	Rifki Apriliyanto	1451010097	ES
			PEMBIMBING I	Rika Handayani	1451010098	ES
			PEMBIMBING I	Rizka Sari Nanda	1451010104	ES
			PEMBIMBING I	Novi Fitria Ningsih	1451010086	ES
			PEMBIMBING I	Eriantina	1451010036	ES
			PEMBIMBING I	Helda Liza Syafitri	1451010048	ES
4	Dr. Ruslan Abdul Ghofur, M.S.I	IV/b	PEMBIMBING I	Eka Maesaroh	1451010174	ES
			PEMBIMBING I	Ulfa Hidayati	1451010129	ES
			PEMBIMBING I	Eriantina	1451010036	ES
5	Erike Anggraini, M.E.Sy., D.B.A	III/d	PEMBIMBING I	Helda Liza Syafitri	1451010048	ES
			PEMBIMBING I	Eka Maesaroh	1451010174	ES
			PEMBIMBING I	Unun Udia A'la	1451010264	ES
			PEMBIMBING I	Yunensi Rika Rosanova	1451010000	ES
			PEMBIMBING I	Rumiyanti	1451010108	ES
6	Dr. Heni Noviarita, SE., M.Si	IV/b	PEMBIMBING I	Tri Winarsih	1451010126	ES
			PEMBIMBING I	Veka Ferliana	1451010132	ES
			PEMBIMBING I	Selli Imaniar	1451010250	ES
7	Drs. H. Nasrudin, M.Ag	IV/a	PEMBIMBING I	Satika Rani	1451010112	ES
			PEMBIMBING I	Feni Nursetianingrum	1451010042	ES
			PEMBIMBING I	Inti Bintang Fortuna	1451010057	ES
			PEMBIMBING I	Lia Ariyanti	1451010068	ES
8	H. Supaijo, SH., MH	IV/b	PEMBIMBING I	Miftahul Khotimah	1451010079	ES
			PEMBIMBING I	Muklis Fikrian	1451010000	ES
			PEMBIMBING I	Ana Oktavia	1451010149	ES
			PEMBIMBING I	Anisa Syahrani	1451010152	ES
			PEMBIMBING I	Dina Marista	1451010167	ES
			PEMBIMBING I	Arinoer Maliha	1451010157	ES
			PEMBIMBING I	Deswandi	1451010163	ES
			PEMBIMBING I	Taufik Hidayat	1451010140	ES
			PEMBIMBING I	Aqilla Eka Varisi	1451010155	ES
			PEMBIMBING I	Della Aidah Musfiani	1451010161	ES
9	Hanif, SE., MM	IV/b	PEMBIMBING I	Widya Agustina	1451010134	ES
			PEMBIMBING I	Aisyah Amini	1451010145	ES
			PEMBIMBING I	Yurleni	1451010000	ES
			PEMBIMBING I	Zainur Rosidah	1451010274	ES
			PEMBIMBING I	Ulfa Ismiana	1451010130	ES
10	Madnasir, SE., M.S.I	IV/b	PEMBIMBING I	Ria Rizqy Wardianti	1451010096	ES
			PEMBIMBING I	Fitria Ratna Wulan	1451010186	ES
			PEMBIMBING I	Leli Farida	1451010186	ES

			PEMBIMBING II	Satika Rani	1451010112	ES
			PEMBIMBING II	Feni Nursetianingrum	1451010042	ES
			PEMBIMBING I	Fitria Ratna Wulan	1451010186	ES
			PEMBIMBING I	Leli Farida	1451010066	ES
			PEMBIMBING II	Elzamaulida Merdeka	1451010035	ES
			PEMBIMBING II	Dwi Sartika	1451010173	ES
			PEMBIMBING II	Dwi Novita Putri	1451010170	ES
			PEMBIMBING II	Eriantina	1451010036	ES
			PEMBIMBING II	Helda Liza Syafitri	1451010048	ES
			PEMBIMBING II	Eka Maesaroh	1451010174	ES
11	A. Habibi, SE., ME	III/d	PEMBIMBING I	Rianty Ningsih	1451010236	ES
			PEMBIMBING I	Yunnur Roin Nafiah	1351010020	ES
12	A.Zuliansyah, S.Si., MM	III/c	PEMBIMBING I	Danu Anuari	1451010024	ES
			PEMBIMBING I	Lia Ariyanti	1451010068	ES
			PEMBIMBING I	Dicky Aditya Pratama	1151010002	ES
13	Any Eliza, SE., M.Ak	III/d	PEMBIMBING I	Siska Henita	1451010000	ES
			PEMBIMBING I	Riri Septyaningrum P	1451010101	ES
			PEMBIMBING I	Uswatun Hasanah	1451010000	ES
			PEMBIMBING I	Rosmiyani	1451010107	ES
			PEMBIMBING I	Ike Febriyani	1451010193	ES
			PEMBIMBING I	Ria Nurhabibah	1451010095	ES
14	Evi Ekawati, SE., M.Si	IV/a	PEMBIMBING I	Savarita Pitri	1451010249	ES
			PEMBIMBING I	Siti Hayati	1451010253	ES
			PEMBIMBING I	Ayu Sofiana	1451010022	ES
			PEMBIMBING I	Ali Arrazi	1251010150	ES
			PEMBIMBING I	Defi Safitri	1451010160	ES
			PEMBIMBING I	Aprilia Saraswati	1451010154	ES
15	Hj. Mardhiyah Hayati, SP., M.S.I	III/d	PEMBIMBING I	Nindy Amelia Putri	1451010083	ES
			PEMBIMBING I	Putri Ayu Anggraini	1451010089	ES
			PEMBIMBING I	Feni Mariana Sidik	1451010041	ES
			PEMBIMBING I	Arif Ferdian Agung	1451010015	ES
			PEMBIMBING I	Lusiana Dewi	1451010071	ES
			PEMBIMBING I	Eka Susiatun	1451010174	ES
			PEMBIMBING I	Dempi Meliya	1451010027	ES
16	Vitria Susanti, MA., M. Dev	III/c	PEMBIMBING I	Riyen Marlia	1451010242	ES
			PEMBIMBING I	Risky Dwi Purnamasari	1451010241	ES
			PEMBIMBING I	Riza Arizona	1451010243	ES
17	Syamsul Hilal, M.Ag	III/d	PEMBIMBING I	Elzamaulida Merdeka	1451010035	ES
			PEMBIMBING I	Dwi Sartika	1451010173	ES
			PEMBIMBING I	Dwi Novita Putri	1451010170	ES
			PEMBIMBING II	Asti Amelia	1451010017	ES
			PEMBIMBING II	Ana Mariana	1451010013	ES
18	Budimansyah, M.Kom.I	III/c	PEMBIMBING II	Ria Rizqy Wardianti	1451010096	ES
			PEMBIMBING II	Fitria Ratna Wulan	1451010186	ES
			PEMBIMBING II	Dicky Aditya Pratama	1151010002	ES
19	Deki Fermansyah, SE., M.Si	III/b	PEMBIMBING II	Inti Bintang Fortuna	1451010057	ES
			PEMBIMBING II	Siska Henita	1451010000	ES
			PEMBIMBING II	Riri Septyaningrum P	1451010101	ES
			PEMBIMBING II	Widya Agustina	1451010134	ES
			PEMBIMBING II	Aisyah Amini	1451010145	ES
20	M.Iqbal, SEI., MEI	III/b	PEMBIMBING II	Erma Oktaria	1451010037	ES
			PEMBIMBING II	Fitri Yunitasari	1451010043	ES
			PEMBIMBING II	Ulfa Ismiana	1451010130	ES
21	Fatih Fuadi, SEI., M.S.I	III/b	PEMBIMBING II	Danu Anuari	1451010024	ES
			PEMBIMBING II	Ayu Sofiana	1451010022	ES
			PEMBIMBING II	Ali Arrazi	1251010150	ES
22	M. Kurniawan, SE., M.E.Sy	III/b	PEMBIMBING II	Suci Wulandari	1351010044	ES
			PEMBIMBING II	Novita Sari	1451010223	ES
			PEMBIMBING II	Uswatun Hasanah	1451010000	ES
			PEMBIMBING II	Rosmiyani	1451010107	ES
			PEMBIMBING II	Ike Febriyani	1451010193	ES
23	Femei Purnamasari, SE., M.Si	III/b	PEMBIMBING II	Muklis Fikrian	1451010000	ES
			PEMBIMBING II	Ana Oktavia	1451010149	ES
			PEMBIMBING II	Anisa Syahrani	1451010152	ES
			PEMBIMBING II	Lusiana Dewi	1451010071	ES
			PEMBIMBING II	Eka Susiatun	1451010174	ES
			PEMBIMBING II	Dempi Meliya	1451010027	ES
24	Yulistia Devi, SE., M.S.Ak	III/b	PEMBIMBING II	Avinda Violita Ovilia	1451010020	ES
			PEMBIMBING II	Annisa Yusuf	1451010007	ES

			PEMBIMBING II	Deswandi	1451010163	ES
			PEMBIMBING II	Taufik Hidayat	1451010140	ES
25	Suhendar, SE., M.S.Ak	III/b	PEMBIMBING II	Angga Ferdian	1351010158	ES
			PEMBIMBING II	Meli Kartika Sari	1451010211	ES
			PEMBIMBING II	Unun Udia A'la	1451010264	ES
			PEMBIMBING II	Yunensi Rika Rosanova	1451010000	ES
			PEMBIMBING II	Rumiyanti	1451010108	ES
			PEMBIMBING II	Rustiana	1451010109	ES
26	A. Hazas Syarif, MEI,	III/b	PEMBIMBING II	Leli Farida	1451010066	ES
27	Ghina Ulfah, LC., M.E.Sy	III/b	PEMBIMBING II	Ulfa Hidayati	1451010129	ES
			PEMBIMBING II	Aqilla Eka Varisi	1451010155	ES
28	Agus Kurniawan, SE., M.S.Ak	III/b	PEMBIMBING II	Della Aidah Musfiani	1451010161	ES
			PEMBIMBING II	Savarita Pitri	1451010249	ES
			PEMBIMBING II	Siti Hayati	1451010253	ES
			PEMBIMBING II	Feni Mariana Sidik	1451010041	ES
29	Okta Suprianingsih, SE., M.E.Sy	III/b	PEMBIMBING II	Arif Ferdian Agung	1451010015	ES
			PEMBIMBING II	Riyen Marlia	1451010242	ES
			PEMBIMBING II	Risky Dwi Purnamasari	1451010241	ES
			PEMBIMBING II	Riza Arizona	1451010243	ES
			PEMBIMBING II	Defi Safitri	1451010160	ES
30	Gustika Nurmalia, SEI., M.E.I	III/b	PEMBIMBING II	Aprilia Saraswati	1451010154	ES
31	Diah Mukminatul H, SEI., M.E.Sy	III/b	PEMBIMBING II	Tri Winarsih	1451010126	ES
			PEMBIMBING II	Veka Ferliana	1451010132	ES
32	Dedi Satriawan, S.Pd., M.Pd	III/b	PEMBIMBING II	Yurleni	1451010000	ES
			PEMBIMBING II	Zainur Rosidah	1451010274	ES
33	Ulul Azmi Mustofa, SEI., M.S.I	III/b	PEMBIMBING II	Dina Marista	1451010167	ES
			PEMBIMBING II	Arinoer Maliha	1451010157	ES
			PEMBIMBING II	Ria Nurhabibah	1451010095	ES
			PEMBIMBING II	Rianty Ningsih	1451010236	ES
			PEMBIMBING II	Yunnur Roin Nafiah	1351010020	ES
			PEMBIMBING II	Ainun Lativah	1451010007	ES
34	Is Susanto, SEI., M.E.Sy	III/b	PEMBIMBING II	Dedeh Suryani	1451010025	ES
			PEMBIMBING II	Devi Rusalia	1451010165	ES
			PEMBIMBING II	Nindy Amelia Putri	1451010083	ES
35	Yeni Susanti, S.Pd., MA	III/b	PEMBIMBING II	Putri Ayu Anggraini	1451010089	ES
			PEMBIMBING II	Evi Safitri	1451010039	ES
36	Liya Ermawati, SE., M.S.Ak	III/b	PEMBIMBING II	Devi Wahyu Ningrum	1451010029	ES
			PEMBIMBING II	Rifki Apriliyanto	1451010097	ES
37	Sinta Ayu Purnamasari, SEI., M.S.I	III/b	PEMBIMBING II	Rika Handayani	1451010098	ES
			PEMBIMBING II	Rizka Sari Nanda	1451010104	ES
38	Heni Verawati, MA	III/b	PEMBIMBING II	Novi Fitria Ningsih	1451010086	ES
			PEMBIMBING II	Hajarani Nur Shadrina	1451010188	ES
39	Nur Wahyu Ningsih, SE., M.S.Ak	III/b	PEMBIMBING II	Galuh Dwi Septiani	1451010024	ES

Dekan,


Mok. Bahrudin
IK INDO



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jln. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 780887-703531

KARTU KONSULTASI SKRIPSI

Nama Mahasiswi : Aisyah Amini
NPM : 1451010145
Pembimbing 1 : Hanif, S.E., MM
Pembimbing 2 : Deki Fermansyah, SE., M.Si
Judul Skripsi : Pengaruh Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada : Implementasi CSR PT. Pertamina Geothermal Energy (PGE) Desa Ngarip dan Desa Pagar Alam Kecamatan Ulubelu Kabupaten Tanggamus)

No.	Tanggal Konsultasi	Masalah Yang Di Konsultasikan	Paraf	
			I	II
1	08-03-2018	Perbaikan sistematika penulisan Perbaikan alasan memilih judul Perbaikan penentuan sampel agar lebih jelas		
2	12-03-2018	Mempertajam masalah		
3.	16-03-2018	Acc Proposal		
4.	26-03-2018	Penambahan referensi pada Bab II Penambahan ayat Al-Quran		
5.	02-04-2018	Penambahan teori kesejahteraan dalam Ekonomi Islam Perbaikan teori CSR dalam perspektif Ekonomi Islam Perbaikan definisi operasional variabel		
6.	06-04-2018	Acc Kuisisioner		
7.	06-04-2018	Acc Bab I –III pembimbing 1		

8.	20-04-2018	Perbaiki pengolahan data kuisisioner Perbaiki hasil pembahasan		
9.	27-04-2018	Perbaiki pembahasan Perbaiki kesimpulan dan saran		
10.	03-05-2018	Acc Bab I-V Pembimbing II		
11	04-05-2018	Perbaiki abstrak pembimbing I		
12.	04-05-2018	Acc Bab I-V pembimbing I		

Bandar Lampung, 2018

PEMBIMBING I

Hanif, S.E., MM

Nip. 197408232000031001

PEMBIMBING II

Deki Fermansyah, SE., M.Si

Nip. 198706042015031006

Ulubelu , 09 Februari 2018
Nomor : 187 /PGE920/2017
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Izin Riset

Kepada Yth :
Dekan
Universitas IAIN
Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Menindaklanjuti Surat Saudara No. 261/Un.16/DE/PP.00.9/02/2018 tanggal 06.02.2018 perihal tersebut di atas, pada prinsipnya kami dapat menerima Mahasiswa dari Universitas IAIN Fakultas Ekonomi dan Bisnis untuk melaksanakan Izin Riset di PT. Pertamina Geothermal Energy Area Ulubelu pada tanggal 15 Februari 2018 s/d 15 April 2018 dengan rincian sebagai berikut:

No	Nama	NIM	Jurusan
1.	Aisyah Amini	1451010145	Fakultas Ekonomi dan Bisnis

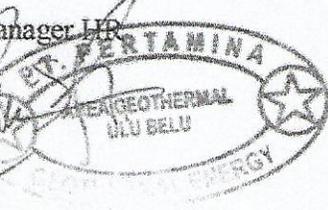
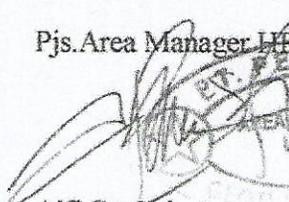
Berdasarkan hal tersebut, yang bersangkutan dapat datang langsung ke PT. Pertamina Geothermal Energy Area Ulubelu – HR Area Ulubelu, Jalan Muara Dua Pekon Ulubelu Kab. Tanggamus dengan membawa persyaratan sebagai berikut :

1. Foto Copy Kartu Mahasiswa
2. Surat Keterangan Kelakuan Baik dari Kampus / Kepolisian
3. Pas Foto 4x6, 3x4, 2x3 masing-masing 1 lembar

Perlu kami informasikan bahwa semua biaya selama mengikuti kerja praktek di PT Geothermal Energy Area Ulubelu termasuk Alat Pelindung Diri : **Sepatu Safety, Topi Helmet warna biru dan Wear Pack** menjadi beban yang bersangkutan dan penundaan jadwal kami anggap pembatalan kerja praktek.

Demikian kami sampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Pjs. Area Manager HR



Alfi Syahri

KUISIONER PENELITIAN

Kepada Yth.

Bapak/Ibu Saudara/i Responden

Di tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Dalam rangka penyusunan tugas akhir (skripsi) yang akan dilaksanakan oleh penulis dengan identitas sebagai berikut:

Nama : Aisyah Amini
NPM : 1451010145
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syari'ah, UIN Raden Intan Lampung

Dengan ini mengharapkan bantuan kepada responden untuk mengisi pernyataan yang telah penulis uraikan. Adapun penelitian ini berjudul "Pengaruh Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam" (Studi Studi pada : Implementasi CSR PT. Pertamina Geothermal Energi (PGE) Desa Ngarip dan Desa Pagar Alam Kecamatan Ulubelu, Kabupaten Tanggamus)

Data yang diperoleh dari responden hanya untuk tujuan penelitian semata, dan tidak ada konsekuensi terhadap diri dan pribadi responden. Atas partisipasi Bapak/Ibu saya ucapkan terimakasih

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

IDENTITAS RESPONDEN

- 1. Nama :
- 2. Jenis Kelamin : 1) Pria Wanita
- 3. Usia :tahun
- 4. Pekerjaan :
- 5. Alamat :

Sebelum mengisi angket, Apakah Saudara/saudari mengetahui program CSR yang dilakukan oleh PT. Pertamina Geothermal Energy area Ulubelu?

- 2) Sudah 2) Belum

Kemudian bacalah dengan seksama tiap butir pernyataan, selanjutnya tentukan pilihan anda dengan memberikan tanda (X) sesuai dengan keadaan dan program CSR yang anda rasakan secara jujur, dengan alternatif jawaban sebagai berikut:

JAWABAN	KETERANGAN	BOBOT
SB/SS	Sangat Bermanfaat/ Sangat Setuju/ Sangat Sesuai	5
B/S	Bermanfaat/ Setuju/ Sesuai	4
N/RG	Netral/ Ragu-ragu	3
TB/TS	Tidak Bermanfaat/ Tidak Setuju/ Tidak Sesuai	2
STB/STS	Sangat Tidak Bermanfaat/ Sangat Tidak Setuju/ Sangat Tidak Sesuai	1

Kuisiener CSR

No	PERNYATAAN	JAWABAN				
		5	4	3	2	1
X1.1	PT. Pertamina Geothermal Energy menyediakan fasilitas sarana air bersih dan program Green School bagi warga sebagai implementasi dari program CSR bidang kesehatan.					
X1.2	PT. Pertamina Geothermal Energy menjalankan program Cerdas Bersama Pertamina dalam bentuk pelatihan guru SD dan SMP sebagai program CSR bidang Pendidikan					
X1.4	PT. Pertamina Geothermal Energy menjalankan program pembibitan pohon pada setiap sekolah sebagai implementasi dari program CSR bidang lingkungan					
Y1.1	Dengan adanya program CSR PT. Pertamina Geothermal Energy dapat meningkatkan kesehatan masyarakat menjadi lebih baik					
Y1.2	Dengan adanya program CSR PT. Pertamina Geothermal Energy dapat meningkatkan pendidikan masyarakat menjadi lebih baik					

Saran/ kendala terhadap implementasi CSR yang dilakukan oleh PT. Pertamina Geothermal Energy:

1.
.....
2.
.....
3.
.....

KUISIONER PENELITIAN

Kepada Yth.

Bapak/Ibu Saudara/i Responden

Di tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Dalam rangka penyusunan tugas akhir (skripsi) yang akan dilaksanakan oleh penulis dengan identitas sebagai berikut:

Nama : Aisyah Amini
NPM : 1451010145
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syari'ah, UIN Raden Intan Lampung

Dengan ini mengharapkan bantuan kepada responden untuk mengisi pernyataan yang telah penulis uraikan. Adapun penelitian ini berjudul "Pengaruh Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam" (Studi Studi pada : Implementasi CSR PT. Pertamina Geothermal Energi (PGE) Desa Ngarip dan Desa Pagar Alam Kecamatan Ulubelu, Kabupaten Tanggamus)

Data yang diperoleh dari responden hanya untuk tujuan penelitian semata, dan tidak ada konsekuensi terhadap diri dan pribadi responden. Atas partisipasi Bapak/Ibu saya ucapkan terimakasih

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Kuisisioner CSR

No	PERNYATAAN	JAWABAN				
		5	4	3	2	1
X1.2	PT. Pertamina Geothermal Energy menjalankan program CSR kesehatan melalui peningkatan sarana posyandu					
X1.3	PT. Pertamina Geothermal Energy menjalankan program Pemberdayaan Ekonomi Budidaya perikanan air tawar sebagai implementasi program CSR bidang ekonomi					
	PT. Pertamina Geothermal Energy menjalankan program pengembangan usaha roti rasa kopi sebagai implementasi program CSR bidang ekonomi					
	PT. Pertamina Geothermal Energy menjalankan program budidaya kambing saburai sebagai implementasi program CSR bidang ekonomi					
X4	PT. Pertamina Geothermal Energy menjalankan program pembibitan pohon pada setiap sekolah sebagai implementasi dari program CSR bidang lingkungan					
Y1.1	Dengan adanya program CSR PT. Pertamina Geothermal Energy dapat meningkatkan kesehatan masyarakat menjadi lebih baik					
Y1.3	Dengan adanya program CSR PT. Pertamina Geothermal Energy meningkatkan perekonomian masyarakat menjadi lebih baik					

Saran/ kendala terhadap implementasi CSR yang dilakukan oleh PT. Pertamina Geothermal Energy:

1.
2.
3.

IDENTITAS RESPONDEN

- 1. Nama :
- 2. Jenis Kelamin : 1) Pria Wanita
- 3. Usia :tahun
- 4. Pekerjaan :
- 5. Alamat :

Sebelum mengisi angket, Apakah Saudara/saudari mengetahui program CSR yang dilakukan oleh PT. Pertamina Geothermal Energy area Ulubelu?

- 1) Sudah 2) Belum

Kemudian bacalah dengan seksama tiap butir pernyataan, selanjutnya tentukan pilihan anda dengan memberikan tanda (X) sesuai dengan keadaan dan program CSR yang anda rasakan secara jujur, dengan alternatif jawaban sebagai berikut:

JAWABAN	KETERANGAN	BOBOT
SB/SS	Sangat Bermanfaat/ Sangat Setuju/ Sangat Sesuai	5
B/S	Bermanfaat/ Setuju/ Sesuai	4
N/RG	Netral/ Ragu-ragu	3
TB/TS	Tidak Bermanfaat/ Tidak Setuju/ Tidak Sesuai	2
STB/STS	Sangat Tidak Bermanfaat/ Sangat Tidak Setuju/ Sangat Tidak Sesuai	1

JAWABAN RESPONDEN DESA PAGAR ALAM

x1	x2	x3	total	y1	y2	total
4	4	4	11	5	4	9
5	5	5	13	3	5	8
5	4	3	9	4	5	9
4	4	4	12	4	4	8
5	4	5	12	5	5	10
4	5	4	13	5	4	9
3	4	3	9	4	4	8
2	3	2	7	3	3	6
4	4	4	12	4	4	8
5	3	5	13	5	5	10
4	4	4	12	4	4	8
4	2	2	8	3	3	6
3	4	3	10	5	5	10
5	4	3	7	3	5	8
3	2	3	8	4	4	8
4	2	4	10	2	4	6
4	4	4	12	4	5	9
4	4	4	12	5	5	10
4	4	4	12	4	4	8
5	5	5	15	5	5	10
5	5	5	15	5	5	10
5	4	5	14	4	5	9
4	5	4	13	5	4	9
5	5	5	15	5	5	10
2	4	2	8	4	3	7
5	4	5	14	4	5	9
4	4	2	8	5	5	10
3	4	3	10	4	3	7
4	3	3	9	5	4	9
3	4	2	8	3	4	7
4	3	3	9	3	3	6
4	5	4	13	5	4	9
5	5	5	15	5	5	10
5	3	5	13	3	5	8
5	5	5	15	5	5	10
4	3	4	11	4	5	9
5	5	5	15	5	5	10
4	4	1	6	4	4	8
2	3	2	7	3	3	6
5	4	3	6	4	4	8
5	5	5	15	5	5	10
4	4	3	10	4	5	9
3	4	3	10	5	5	10
4	3	4	11	3	4	7
5	4	5	14	4	5	9

JAWABAN RESPONDEN DESA NGARIP

x1	x2	x3	total	y1	y2	total
4	3	4	11	3	4	7
5	3	5	13	3	5	8
3	3	3	9	4	5	9
4	4	4	12	4	4	8
5	2	5	12	5	5	10
4	5	4	13	5	4	9
3	3	3	9	3	4	7
2	3	2	7	3	3	6
4	4	4	12	4	4	8
5	3	5	13	5	5	10
4	4	4	12	4	4	8
4	2	2	8	2	3	5
3	4	3	10	5	5	10
3	1	3	7	3	5	8
3	2	3	8	2	3	5
4	2	4	10	2	4	6
4	4	4	12	4	5	9
4	4	4	12	5	5	10
4	4	4	12	4	4	8
5	5	5	15	5	5	10
5	5	5	15	5	5	10
5	4	5	14	4	5	9
4	5	4	13	5	4	9
5	5	5	15	5	5	10
2	4	2	8	4	2	6
5	4	5	14	4	5	9
2	4	2	8	5	5	10
3	4	3	10	4	3	7
3	3	3	9	5	4	9
3	3	2	8	3	4	7
3	3	3	9	3	3	6
4	5	4	13	5	4	9
5	5	5	15	5	5	10
5	3	5	13	3	5	8
5	5	5	15	5	5	10
4	3	4	11	4	5	9
5	5	5	15	5	5	10
1	4	1	6	4	4	8
2	3	2	7	3	3	6
1	4	1	6	4	4	8
5	5	5	15	5	5	10
3	4	3	10	4	5	9
3	4	3	10	5	5	10
4	3	4	11	3	4	7
5	4	5	14	4	5	9

Lampiran 7

UJI VALIDITAS X DESA PAGAR ALAM

Correlations

		x1	x2	x3	Total
x1	Pearson Correlation	1	.379*	.721**	.610**
	Sig. (2-tailed)		.010	.000	.000
	N	45	45	45	45
x2	Pearson Correlation	.379*	1	.419**	.576**
	Sig. (2-tailed)	.010		.004	.000
	N	45	45	45	45
x3	Pearson Correlation	.721**	.419**	1	.922**
	Sig. (2-tailed)	.000	.004		.000
	N	45	45	45	45
total	Pearson Correlation	.610**	.576**	.922**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	45	45	45	45

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampitan 7

UJI VALIDITAS X DESA NGARIP

Correlations

		x1	x2	x3	Total
x1	Pearson Correlation	1	.254	.960**	.916**
	Sig. (2-tailed)		.093	.000	.000
	N	45	45	45	45
x2	Pearson Correlation	.254	1	.321*	.604**
	Sig. (2-tailed)	.093		.032	.000
	N	45	45	45	45
x3	Pearson Correlation	.960**	.321*	1	.941**
	Sig. (2-tailed)	.000	.032		.000
	N	45	45	45	45
total	Pearson Correlation	.916**	.604**	.941**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	45	45	45	45

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 7

UJI VALIDITAS Y DESA PAGAR ALAM

Correlations

		y1	y2	Total
y1	Pearson Correlation	1	.437**	.870**
	Sig. (2-tailed)		.003	.000
	N	45	45	45
y2	Pearson Correlation	.437**	1	.824**
	Sig. (2-tailed)	.003		.000
	N	45	45	45
total	Pearson Correlation	.870**	.824**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	N	45	45	45

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

UJI VALIDITAS Y DESA NGARIP

Correlations

		y1	y2	Total
y1	Pearson Correlation	1	.505**	.890**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000
	N	45	45	45
y2	Pearson Correlation	.505**	1	.843**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000
	N	45	45	45
total	Pearson Correlation	.890**	.843**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	N	45	45	45

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 8

UJI RELIABILITAS X DESA PAGAR ALAM

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	45	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	45	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.755	3

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
x1	7.67	2.727	.679	.573
x2	7.84	3.453	.432	.825
x3	8.04	2.043	.691	.549

Lampiran 8

UJI RELIABILITAS X DESA NGARIP

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	45	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	45	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.773	3

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
x1	7.38	3.149	.783	.480
x2	7.44	5.253	.291	.979
x3	7.44	2.843	.834	.402

Lampiran 8

UJI RELIABILITAS Y PAGAR ALAM

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	45	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	45	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.604	2

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
y1	4.38	.513	.437	.
y2	4.16	.680	.437	.

Lampiran 8

UJI RELIABILITAS Y DESA NGARIP

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	45	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	45	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.665	2

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
y1	4.33	.636	.505	.
y2	4.02	.886	.505	.

Lampiran 9

REGRESI LINEAR SEDERHANA DESA PAGAR ALAM

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	csr ^b		Enter

a. Dependent Variable: kesejahteraan

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.592 ^a	.350	.335	1.199

a. Predictors: (Constant), csr

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	33.299	1	33.299	23.164	.000 ^b
	Residual	61.812	43	1.437		
	Total	95.111	44			

a. Dependent Variable: kesejahteraan

b. Predictors: (Constant), csr

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.925	.753		6.542	.000
	csr	.316	.066	.592	4.813	.000

a. Dependent Variable: kesejahteraan

Lampiran 9

REGRESI LINEAR SEDERHANA DESA NGARIP

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	csr ^b		Enter

a. Dependent Variable: kesejahteraan

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.633 ^a	.401	.387	1.185

a. Predictors: (Constant), csr

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	39.474	1	39.474	28.120	.000 ^b
	Residual	58.958	42	1.404		
	Total	98.432	43			

a. Dependent Variable: kesejahteraan

b. Predictors: (Constant), csr

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.553	.745		6.115	.000
	csr	.344	.065	.633	5.303	.000

a. Dependent Variable: kesejahteraan

DATA RESPONDEN DESA NGARIP

No	Nama	Usia / Tahun
1	Sumardi	43
2	Sugeng Widodo	43
3	Paijo	40
4	Winarto	37
5	Giran	33
6	Kasiman	56
7	Mugianto	41
8	Sarqowi	45
9	Apriyadi	29
10	Sabar	42
11	Sugeng	40
12	Maryono	50
13	Musidi	48
14	Lanjar	52
15	Sumardi T	41
16	Sularsih	38
17	Suryadi	42
18	Boini	48
19	Nur Hadi	42
20	Ahmad Khoiri	50
21	Indra Wira Ganda	28
22	Ngadino	72
23	Gunawan	47
24	Suryandi	46
25	Agus Rianto	36
26	Edi Junaidi	34
27	Kamsiah	47
28	Karyani	42
29	Sri Wahyuni	44
30	Sunariah	38
31	Eva Novita S	28
32	Siti Manisah	33
33	Maryati	26
34	Wijiati	35
35	Sukini	32
36	Sutarti	50
37	Sri Sunardi	44
38	Temu H	48
39	Diah Suwarni	41
40	Tumiati	52
41	Muslimah	42
42	Musriatun	37
43	Murtini	44
44	Misriah	48
45	Posyandu Desa Ngarip	-

DATA RESPONDEN DESA PAGAR ALAM

No	Nama	Usia / Tahun
1	Pikal	37
2	Rasmi	41
3	Runiah	43
4	Rizal	34
5	Nurul Ihma	40
6	Rita Septiani	28
7	Indriyati	25
8	Ridawati	32
9	Hunaini	31
10	Ratih Andiska	28
11	Epi Sopia	26
12	Aslah	24
13	Sahran	35
14	Hadiman	29
15	Mihadi	38
16	Yanti	46
17	Sahroni	48
18	Jusmini	30
19	Nutia	34
20	Usman	37
21	Marnawati	35
22	Hamdan	32
23	Hori	36
24	Irwansah	24
25	Wiji Nurhadi K	37
26	Slamet Dodi Irawan	29
27	Supni	37
28	Sumarno	39
29	Riya Marga Putri	20
30	Tiara Okta P	20
31	Sukaisi	36
32	Setia Wahyuni	23
33	Indra Susanto	34
34	Hendri	49
35	Bunyani	46
36	Marlinawati	31
37	Sri Atati	41
38	Agusnan	46
39	Risaldi	27
40	Srita Indah	42
41	Wanto	37
42	Adi Harisan	24
43	Miliansah	44
44	Irian Suparman	47
45	SDN 1 Pagar Alam	-

Tabel r untuk df = 1 - 50

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541
31	0.2913	0.3440	0.4032	0.4421	0.5465
32	0.2869	0.3388	0.3972	0.4357	0.5392
33	0.2826	0.3338	0.3916	0.4296	0.5322
34	0.2785	0.3291	0.3862	0.4238	0.5254
35	0.2746	0.3246	0.3810	0.4182	0.5189
36	0.2709	0.3202	0.3760	0.4128	0.5126
37	0.2673	0.3160	0.3712	0.4076	0.5066
38	0.2638	0.3120	0.3665	0.4026	0.5007
39	0.2605	0.3081	0.3621	0.3978	0.4950
40	0.2573	0.3044	0.3578	0.3932	0.4896
41	0.2542	0.3008	0.3536	0.3887	0.4843
42	0.2512	0.2973	0.3496	0.3843	0.4791
43	0.2483	0.2940	0.3457	0.3801	0.4742
44	0.2455	0.2907	0.3420	0.3761	0.4694
45	0.2429	0.2876	0.3384	0.3721	0.4647
46	0.2403	0.2845	0.3348	0.3683	0.4601
47	0.2377	0.2816	0.3314	0.3646	0.4557
48	0.2353	0.2787	0.3281	0.3610	0.4514
49	0.2329	0.2759	0.3249	0.3575	0.4473
50	0.2306	0.2732	0.3218	0.3542	0.4432

Tabel r untuk df = 51 - 100

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
51	0.2284	0.2706	0.3188	0.3509	0.4393
52	0.2262	0.2681	0.3158	0.3477	0.4354
53	0.2241	0.2656	0.3129	0.3445	0.4317
54	0.2221	0.2632	0.3102	0.3415	0.4280
55	0.2201	0.2609	0.3074	0.3385	0.4244
56	0.2181	0.2586	0.3048	0.3357	0.4210
57	0.2162	0.2564	0.3022	0.3328	0.4176
58	0.2144	0.2542	0.2997	0.3301	0.4143
59	0.2126	0.2521	0.2972	0.3274	0.4110
60	0.2108	0.2500	0.2948	0.3248	0.4079
61	0.2091	0.2480	0.2925	0.3223	0.4048
62	0.2075	0.2461	0.2902	0.3198	0.4018
63	0.2058	0.2441	0.2880	0.3173	0.3988
64	0.2042	0.2423	0.2858	0.3150	0.3959
65	0.2027	0.2404	0.2837	0.3126	0.3931
66	0.2012	0.2387	0.2816	0.3104	0.3903
67	0.1997	0.2369	0.2796	0.3081	0.3876
68	0.1982	0.2352	0.2776	0.3060	0.3850
69	0.1968	0.2335	0.2756	0.3038	0.3823
70	0.1954	0.2319	0.2737	0.3017	0.3798
71	0.1940	0.2303	0.2718	0.2997	0.3773
72	0.1927	0.2287	0.2700	0.2977	0.3748
73	0.1914	0.2272	0.2682	0.2957	0.3724
74	0.1901	0.2257	0.2664	0.2938	0.3701
75	0.1888	0.2242	0.2647	0.2919	0.3678
76	0.1876	0.2227	0.2630	0.2900	0.3655
77	0.1864	0.2213	0.2613	0.2882	0.3633
78	0.1852	0.2199	0.2597	0.2864	0.3611
79	0.1841	0.2185	0.2581	0.2847	0.3589
80	0.1829	0.2172	0.2565	0.2830	0.3568
81	0.1818	0.2159	0.2550	0.2813	0.3547
82	0.1807	0.2146	0.2535	0.2796	0.3527
83	0.1796	0.2133	0.2520	0.2780	0.3507
84	0.1786	0.2120	0.2505	0.2764	0.3487
85	0.1775	0.2108	0.2491	0.2748	0.3468
86	0.1765	0.2096	0.2477	0.2732	0.3449
87	0.1755	0.2084	0.2463	0.2717	0.3430
88	0.1745	0.2072	0.2449	0.2702	0.3412
89	0.1735	0.2061	0.2435	0.2687	0.3393
90	0.1726	0.2050	0.2422	0.2673	0.3375
91	0.1716	0.2039	0.2409	0.2659	0.3358
92	0.1707	0.2028	0.2396	0.2645	0.3341
93	0.1698	0.2017	0.2384	0.2631	0.3323
94	0.1689	0.2006	0.2371	0.2617	0.3307
95	0.1680	0.1996	0.2359	0.2604	0.3290
96	0.1671	0.1986	0.2347	0.2591	0.3274
97	0.1663	0.1975	0.2335	0.2578	0.3258
98	0.1654	0.1966	0.2324	0.2565	0.3242
99	0.1646	0.1956	0.2312	0.2552	0.3226
100	0.1638	0.1946	0.2301	0.2540	0.3211

Titik Persentase Distribusi t (df = 41 – 80)

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01660	2.41625	2.69510	3.29080
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)

df	Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
		0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1		1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2		0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3		0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.94091	10.21453
4		0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5		0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6		0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7		0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8		0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9		0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10		0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11		0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12		0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13		0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14		0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15		0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16		0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17		0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18		0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19		0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20		0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21		0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22		0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23		0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24		0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25		0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26		0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27		0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28		0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29		0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30		0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31		0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32		0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33		0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34		0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35		0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36		0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37		0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38		0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39		0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40		0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung